



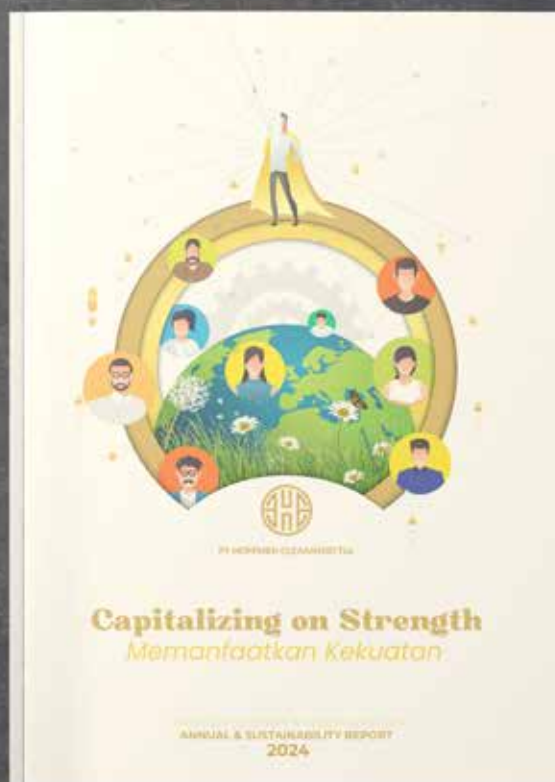
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

Capitalizing on Strength

Memanfaatkan Kekuatan

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN
ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT
2024

PENJELASAN TEMA THEME REVIEW



Di era industri bisnis yang serba cepat ini, pengelolaan fasilitas yang efektif dan efisien sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kenyamanan. Perseroan dengan menggunakan pendekatan Manajemen Fasilitas Terpadu, menawarkan solusi menyeluruh untuk memenuhi berbagai kebutuhan fasilitas pelanggan, mulai dari jasa cleaning service, washroom hygiene, labour supply, security guard, hingga parking management.

Semua layanan tersebut terintegrasi dalam satu sistem yang terkoordinasi. Perseroan memastikan setiap aspek fasilitas pelanggan dikelola dengan efisien dan berkualitas. Sehingga pelanggan dapat fokus pada kegiatan inti, sementara Perseroan menangani pengelolaan fasilitas secara menyeluruh.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi yang tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga mengoptimalkan operasional dan mendukung keberlanjutan fasilitas pelanggan.

In this fast-paced business industry, effective and efficient facility management is essential to creating a work environment that supports productivity and comfort. The Company, through an Integrated Facility Management approach, offers comprehensive solutions to meet various customer facility needs, including cleaning services, washroom hygiene, labor supply, security guards, and parking management.

All these services are integrated into a well-coordinated system. The Company ensures that every aspect of the customer's facility is managed efficiently and with high quality. This allows customers to focus on their core activities while the Company takes care of facility management comprehensively.

The Company is committed to providing solutions that not only enhance comfort but also optimize operations and support the sustainability of customer facilities.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

BAB 1	5	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	45
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		<i>Major Shareholders And Controlling Information</i>	
IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHT			
Ikhtisar Keuangan	6	Entitas Anak	45
<i>Financial Highlights</i>		<i>Subsidiary</i>	
Kepemilikan Saham	9	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik	45
<i>Share Ownership</i>		<i>Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices</i>	
Penghentian Perdagangan Saham	10	Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP.	46
<i>Trading Suspension</i>		<i>Name and Address of Capital Market Supporting institution and/or Professional Other Than AP and KAP</i>	
Kronologis Pencatatan Saham/Efek	10	Penghargaan dan Sertifikasi	46
<i>Share/Securities Listing Chronology</i>		<i>Awards and Certifications</i>	
BAB 2	11	BAB 4	49
LAPORAN MANAJEMEN		ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	
MANAGEMENT REPORT		MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Laporan Dewan Komisaris	12	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	50
<i>Report From The Board of Commissioners</i>		<i>Operation Review per Business Segment</i>	
Laporan Direksi	16	Kinerja Keuangan Komprehensif	52
<i>Report From The Board of Directors</i>		<i>Comprehensive Financial Performance</i>	
BAB 3	21	Kemampuan Membayar Hutang	55
PROFIL PERUSAHAAN		<i>Debt Repayment Capacity</i>	
COMPANY PROFILE		Tingkat Kolektibilitas Piutang	56
Informasi Perusahaan	22	<i>Receivable Collectability Level</i>	
<i>The Company Information</i>		Struktur Modal	56
Riwayat Singkat Perseroan	22	<i>Capital Structure</i>	
<i>Brief History of the Company</i>		Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	56
Visi & Misi Perseroan	24	<i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	
<i>Vision and Mission of Company</i>		Realisasi Investasi Barang Modal	56
Kegiatan Usaha	25	<i>Realization of Capital Goods Investment</i>	
<i>Business Activities</i>		Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan	57
Layanan Jasa Perseroan	26	<i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>	
<i>Services of Company</i>		Prospek Usaha	57
Wilayah Operasional	32	<i>Business Prospects</i>	
<i>Operational Area</i>		Perbandingan Target Dengan Pencapaian	59
Daftar Keanggotaan Asosiasi	32	<i>Comparison of Target vs Realization</i>	
<i>List of Association membership</i>		Target/Proyeksi tahun mendatang	59
Struktur Organisasi Perseroan	33	<i>Targets/Projections for the Next Year</i>	
<i>Organizational Structure of Company</i>		Aspek Pemasaran	59
Profil Dewan Komisaris	34	<i>Marketing Aspects</i>	
<i>Profile of The Board of Commissioners</i>		Informasi Dividen	60
Perubahan komposisi Dewan Komisaris	36	<i>Dividend Information</i>	
<i>Changes in The Composition of The Board of Commissioners</i>		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	60
Profil Direksi	37	<i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>	
<i>Profile of The Board of Directors</i>			
Perubahan Komposisi Direksi	40		
<i>Changes in The Composition of The Board of Directors</i>			
Sumber Daya Manusia	40		
<i>Human Resources</i>			
Pemegang Saham	43		
<i>Shareholders</i>			



Informasi Material tentang investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan <i>Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest</i>	62	Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing system</i>) <i>Violation Report System (Whistleblowing system)</i>	92
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes In Legislation That Significantly Affect The Company</i>	62	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	93
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan <i>Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements</i>	62	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	96
BAB 5 TATA KELOLA EMITEN DAN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK ISSUER AND OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE	63	BAB 6 STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	101
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	65	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainable Strategy</i>	102
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	71	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>	104
Direksi <i>The Board of Directors</i>	74	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	105
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	76	Penjelasan Direksi <i>Explanation Of The Board Of Directors</i>	106
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	77	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	110
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	81	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	113
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	82	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	120
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	84	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility For Sustainable Product Development</i>	122
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	86	Lain-Lain <i>Others</i>	123
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	87	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT</i>	124
Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	90	LEMBAR UMPAN BALIK <i>FEEDBACK SHEET</i>	125
Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	90	Daftar Indeks POJK 29/POJK.04/2016 <i>POJK Index 29/POJK.04/2016</i>	127
Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	90	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK Index 51/POJK.03/2017</i>	130
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan <i>Stock Ownership Program By Management And Or Employees</i>	91	LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT <i>AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT</i>	134
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris <i>Policy For Disclosure Of Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner</i>	91		



01

Ikhtisar Data Keuangan Penting *IMPORTANT FINANCIAL DATA HIGHLIGHT*



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Status Perusahaan Terbuka

PT Hoffmen Cleanindo Tbk berubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2022 dan tercatat pada bursa saham sejak tahun 2023. Oleh karena itu, Laporan Tahunan yang tersedia dalam Situs Web Perseroan hanya Laporan Tahunan 2022 - 2024.

Public Company Status

PT Hoffmen Cleanindo Tbk changed its status from a private company to a public company in 2022 and has been listed on the stock exchange since 2023. Therefore, the Annual Reports available on the Company's Website are only for the years 2022 - 2024.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah)/(in IDR)

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih <i>Net Revenues</i>	215.116.835.834	213.107.450.464	161.856.738.362
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Sales</i>	(179.778.158.520)	(185.134.540.754)	(140.038.742.408)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	35.338.677.314	27.972.909.710	21.817.995.954
Laba Usaha <i>Other Expense Income</i>	15.346.930.898	4.586.024.740	4.529.984.475
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax</i>	15.079.718.993	3.537.616.782	1.896.935.341
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(3.465.268.988)	(991.149.038)	(835.729.530)
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income for The Year</i>	11.614.450.005	2.546.467.744	1.061.205.811
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Income for The Year</i>	11.666.668.641	2.516.405.577	1.036.154.514
Jumlah Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada <i>Total Net Profit Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	11.600.195.596	2.540.567.766	1.057.758.820
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	14.254.409	5.899.987	3.446.991
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada <i>Total Comprehensive Profit Attributable to</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	11.652.336.549	2.510.554.262	1.032.734.254
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	14.332.092	5.851.315	3.420.260
Laba Per Saham Dasar <i>Basic Earnings Per Share</i>	4,46	1,00	0,68



Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position
(dalam Rupiah)/(in Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	135.571.278.605	127.422.182.028	56.621.375.724
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	24.553.245.625	19.796.552.086	18.773.544.380
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	160.124.524.230	147.218.734.114	75.394.920.104
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	47.712.834.499	48.535.560.189	41.286.483.075
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	7.236.187.679	5.215.208.914	6.257.854.195
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	54.949.022.178	53.750.769.103	47.544.337.270
Jumlah Ekuitas <i>Total Equities</i>	105.175.502.052	93.467.965.011	27.850.582.834
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	160.124.524.230	147.218.734.114	75.394.920.104

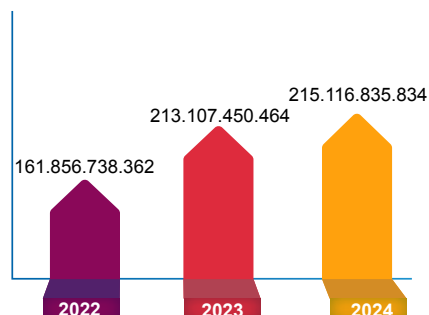
Rasio Keuangan
Financial Ratio
(dalam Rupiah)/(in Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset <i>Income to Total Asset Ratio</i>	7,25%	1,73%	1,41%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas <i>Income to Equity Ratio</i>	11,04%	2,72%	3,81%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Income to Revenue Ratio</i>	5,40%	1,19%	0,66%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	2,84%	2,63%	1,37%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,52%	0,58%	1,71%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,34%	0,37%	0,63%



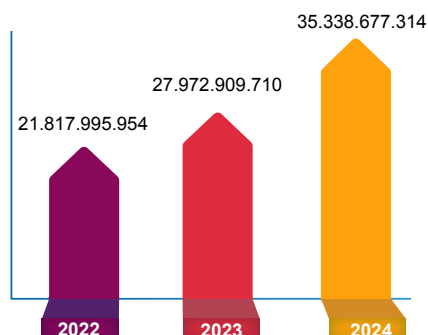
GRAFIK PERTUMBUHAN TAHUNAN ANNUAL GROWTH CHART

PENDAPATAN BERSIH NET REVENUES



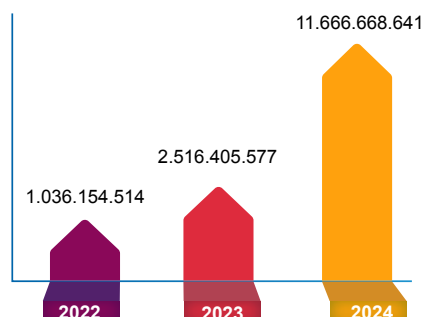
(dalam rupiah/ in rupiah)

LABA KOTOR GROSS PROFIT



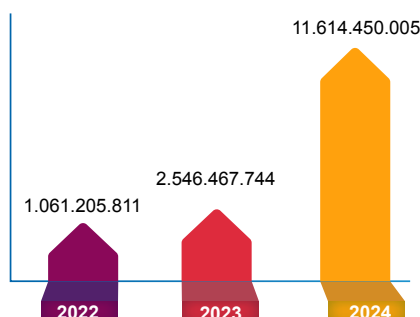
(dalam rupiah/ in rupiah)

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



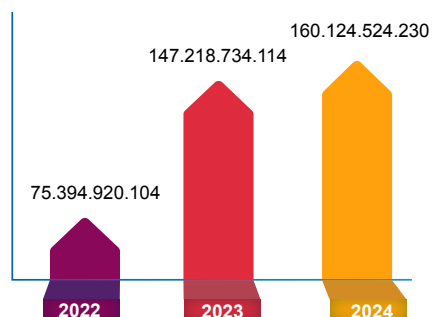
(dalam rupiah/ in rupiah)

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET INCOME FOR THE YEAR



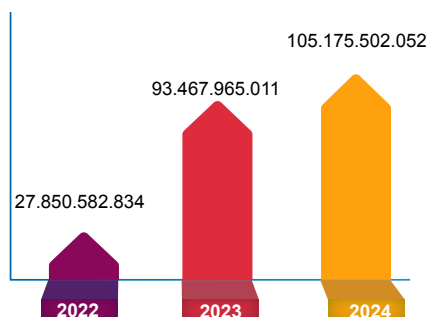
(dalam rupiah/ in rupiah)

JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



(dalam rupiah/ in rupiah)

JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITIES



(dalam rupiah/ in rupiah)



KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP

Perdagangan Saham Trading Share

Berikut ini perdagangan saham Perseroan untuk tahun 2023 – 2024:

The following is trading of the Company's shares for 2023 – 2024.

2024						
KUARTAL	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (IDR)
Triwulan I	186	106	135	246.806	2.600.006.006	351.000.810.810
Triwulan II	160	131	144	60.622	2.600.006.519	374.400.938.736
Triwulan III	196	144	161	153.483	2.600.207.374	418.633.387.214
Triwulan IV	189	141	141	139.332	2.600.209.225	366.629.500.725

2023						
KUARTAL	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (IDR)
Triwulan I	262	87	252	1.594.653	2.600.004.883	655.201.230.516
Triwulan II	426	198	204	1.989.816	2.600.004.883	530.400.996.132
Triwulan III	282	84	95	1.000.084	2.600.004.883	247.000.463.885
Triwulan IV	142	93	105	326.581	2.600.004.883	273.000.512.715



Aksi Korporasi *Corporate Action*

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that could result in changes in shares.

Penghentian Perdagangan Saham *Trading Suspension*

Pada tahun 2024, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada Perseroan.

In 2024, there was no temporary suspension of share trading and/ or delisting of shares in the Company.

Kronologis Pencatatan Saham/ Efek *Share/Securities Listing Chronology*

Pada tanggal 10 - 14 Februari 2023

On February 10-14, 2023,

Perseroan melakukan penawaran perdana saham dengan jumlah saham baru sebanyak 520.000.000 dengan nilai nominal saham Rp20,-, serta harga penawaran Rp130,-. Saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Februari 2023.

the Company conducted an initial public offering of 520,000,000 new shares with a nominal value of IDR 20 and an offering price of IDR 130. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on February 16, 2023.





02

Laporan Manajemen

Management Report



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk



EDDY JAPARTO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami mewakili Dewan Komisaris mengucapkan puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kemurahan-Nya, Perseroan telah berhasil melewati tahun 2024 dengan segala tantangannya dalam lingkungan industri yang serba dinamis.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan dibanding tahun 2023. Dengan strategi yang tepat dan efektif, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp 215,12 miliar, meningkat 0,94% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 213,11 miliar. Begitu juga laba Perseroan yang mengalami kenaikan sebesar 356,10% dari Rp 2,55 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 11.614.450.005 (11,61 miliar) pada tahun 2024..

Kemampuan Direksi yang baik dalam menghadapi tantangan baik internal ataupun eksternal telah mempengaruhi kinerja Perseroan menjadi terus bertumbuh. Sehingga, Perseroan berhasil mengoptimalkan pendapatan, efisiensi biaya, responsif terhadap dinamika pasar dan lingkungan bisnis. Dewan Komisaris senantiasa akan berperan aktif dalam memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan Direksi guna menjaga sinergi yang harmonis, membangun kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta mendorong pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Pengawasan Atas Perumusan Dan Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam mengawasi serta memberikan arahan dan nasihat terhadap kebijakan yang diterapkan oleh manajemen Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Untuk itu dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat, baik dalam bentuk formal maupun informal, serta menjalin komunikasi yang intensif dengan Direksi guna memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty because through His grace, the Company has successfully passed the year 2024 with all the challenges in a dynamic industrial environment.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in managing the Company during 2024 which experienced growth compared to 2023. With the right and effective strategies, the Company managed to record revenue of IDR 215.12 billion, an increase of 0.94% compared to revenue in 2023 of IDR 213.11 billion. Likewise, the Company's profit increased by 356,10% from IDR 2.55 billion in 2023 to IDR 11.614.450.005 (11,61 billion) in 2024.

The Board of Directors' good ability in facing both internal and external challenges has influenced the Company's performance and growth. Thus, the Company has succeeded in optimizing revenue, cost efficiency, and responsiveness to market dynamics and the business environment. The Board of Commissioners will continue to play an active role in strengthening communication and coordination with the Board of Directors in order to maintain harmonious synergy, build trust among Shareholders and Stakeholders, and encourage sustainable company growth.

Supervision of the Formulation and Implementation of the Board of Directors' Strategies

The Board of Commissioners has a primary role in supervising and providing direction and advice on policies implemented by the Company's management, in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Therefore, in supervising the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners routinely holds meetings, both formal and informal, and establishes intensive communication with the Board of Directors to ensure the effectiveness of the Company's management.



Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap peraturan serta standar yang berlaku, sekaligus memantau perkembangan situasi internal dan eksternal Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan rekomendasi strategis kepada Direksi dalam proses pengambilan keputusan guna mendukung pertumbuhan dan stabilitas bisnis Perseroan.

Dalam menghadapi permasalahan atau potensi risiko, Dewan Komisaris tetap akan melakukan tindakan preventif serta memberikan rekomendasi yang tepat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya dengan tepat, sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta mematuhi seluruh peraturan dan standar yang berlaku. Seluruh tindakan tersebut dilakukan bertujuan untuk memastikan keberhasilan implementasi dari strategi Perseroan guna keberlanjutan bisnis Perseroan yang berkesinambungan, serta memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi berdasarkan asumsi realistis disertai analisa yang terukur. Diharapkan, strategi yang diimplementasikan pada bisnis Perseroan untuk tahun 2025 dapat merespons dinamika industri dan perkembangan perekonomian nasional secara efektif. Dengan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan guna mencapai pertumbuhan kinerja yang optimal dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pandangan Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang telah dilakukan Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG telah menjadi landasan yang kuat bagi tata kelola perusahaan yang baik, yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap transparansi, akuntabilitas, keterbukaan informasi, dan kepatuhan pada peraturan serta standar yang berlaku. Dewan Komisaris akan senantiasa memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan praktik-praktik terbaik dalam *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk risiko manajemen dan pengawasan internal yang efektif.

As a form of commitment to the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners always pays attention to aspects of compliance with applicable regulations and standards, while also monitoring internal and external developments of the Company. In addition, the Board of Commissioners actively provides strategic input and recommendations to the Board of Directors in the decision-making process to support the growth and stability of the Company's business.

In facing problems or potential risks, the Board of Commissioners will continue to take preventive actions and provide appropriate recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also always ensures that the Board of Directors performs its duties properly, in accordance with the Company's vision and mission, and complies with all applicable regulations and standards. All of these actions are conducted with the aim of ensuring the successful implementation of the Company's strategies for the sustainability of the Company's business, as well as providing added value to Stakeholders.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners assesses that the business prospects prepared by the Board of Directors have been based on realistic assumptions accompanied by measurable analysis. It is expected that the strategies implemented in the Company's business for 2025 can respond effectively to the dynamics of the industry and national economic developments. By utilizing various available opportunities, the Company strives to improve performance sustainably in order to achieve optimal performance growth and provide added value to stakeholders.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG has become a strong foundation for good corporate governance, reflecting the Company's commitment to transparency, accountability, openness of information, and compliance with applicable regulations and standards. The Board of Commissioners will continue to ensure that the Company has implemented the best practices in Good Corporate Governance (GCG), including effective risk management and internal supervision.



Dewan Komisaris senantiasa berusaha melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan Perseroan agar tetap beroperasi dengan optimal, serta meningkatkan kepercayaan dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas doa, kepercayaan, dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh karyawan dan jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Kinerja Perseroan yang baik tentunya tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan komitmen yang ditunjukkan. Sinergi yang terjalin dengan baik diharapkan akan mampu mengantarkan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

The Board of Commissioners always strives to evaluate the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) implemented by the Company so that it continues to operate optimally and increases the trust of Shareholders and Stakeholders.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation to the Shareholders and Stakeholders for their prayers, trust, and support given to the Company. The Board of Commissioners also expresses its highest gratitude to the Board of Directors, all employees and management for their hard work and dedication throughout 2024. The Company's good performance would certainly not have been possible without hard work and commitment. The well-established synergy is expected to be able to lead the Company towards sustainable growth

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



EDDY JAPARTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



RUDY JAPARTO

Presiden Direktur
President Director

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami mewakili Direksi mengucapkan puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya, Perseroan telah melalui berbagai tantangan dan terus melangkah maju bersama di tahun 2024.

Kami menyampaikan bahwa keberhasilan kinerja Perseroan pada tahun ini mencerminkan komitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Upaya ini diwujudkan melalui ekspansi jaringan, diversifikasi produk dan layanan, serta inovasi berkelanjutan yang senantiasa meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jasa.

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam menghadapi perubahan pasar yang dinamis dan persaingan bisnis yang ketat, Perseroan terus merumuskan strategi dan kebijakan strategis dengan berfokus pada bisnis unit yang sudah ada sekaligus melakukan ekspansi ke unit bisnis baru, dengan melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- 1. Optimalisasi unit bisnis baru Suplai Tenaga Kerja**
Dengan bertumbuhnya lapangan usaha, tentu kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor juga mengalami peningkatan. Perseroan akan terus berpartisipasi dalam pengadaan (*tender*) tenaga kerja baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Selain itu, untuk menghasilkan tenaga kerja yang handal, Perseroan akan memperkuat sistem seleksi dan pelatihan tenaga kerja agar dapat memenuhi kebutuhan industri dengan lebih baik.
- 2. Mengembangkan Aplikasi Digital**
Seiring dengan terus berkembangnya teknologi, Perseroan melakukan inovasi dengan merancang aplikasi digital untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Aplikasi ini telah berjalan dan dapat diakses dengan mudah oleh para pelanggan untuk memeriksa pekerjaan yang diberikan oleh Perseroan. Perseroan akan terus mengembangkan aplikasi digital ini sesuai dengan perkembangan teknologi.
- 3. Strategi Cross Selling**
Perseroan memiliki berbagai lini bisnis yang mendukung kebutuhan perkantoran, perumahan, pusat perbelanjaan, dan hunian gedung tinggi. Lini bisnis tersebut merupakan *one stop service* yang meliputi dari depan pintu (*security*), dalam ruangan

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and presence. The Company has gone through various challenges and continued to move forward together in 2024.

The Company's successful performance this year reflects our commitment to always provide the best service to customers. This effort is realized through network expansion, product and service diversification, and sustainable innovation that continuously improve the quality of service to users.

Company's Strategies and Strategic Policies

In facing dynamic market changes and tight business competition, the Company continues to formulate strategies and policies by focusing on existing business units while expanding into new business units, by taking several strategic steps as follows:

- 1. Optimization of new business unit Labor Supply**
With the growth of business fields, the need for workers in various sectors has also increased. The Company will continue to participate in the procurement of workers in both the government and private sectors. In addition, to provide reliable workers, the Company will strengthen the selection and training system for workers in order to better meet the needs of the industry.
- 2. Digital Application Development**
Along with the continuous development of technology, the Company innovates by designing digital applications to provide the best experience for customers. This application can already be used and easily accessed by customers to check the works provided by the Company. The Company will continue to develop this digital application in accordance with technological developments.
- 3. Cross Selling Strategy**
The Company has various business lines that support the needs of offices, housing, shopping centers, and high-rise buildings. These business lines are one-stop services that include services for front door (security), indoor (cleaning service), toilet (washroom



(cleaning service), toilet (washroom hygiene), luar ruangan (parkir) hingga suplai tenaga kerja (labour supply). Oleh karena itu, Perseroan menerapkan strategi cross selling untuk memberikan efisiensi biaya bagi pelanggan.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategis

Direksi secara aktif mengadakan rapat strategis bersama seluruh tim dan unit kerja terkait, untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis perusahaan. Proses ini meliputi analisa tren pasar, evaluasi kinerja Perseroan, serta analisa potensi dan risiko dari strategi yang akan digunakan. Selanjutnya, Direksi bersama seluruh tim dan unit kerja terkait menyusun rencana strategis yang komprehensif sesuai visi dan misi perseroan, serta merumuskan langkah konkret untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Direksi juga menetapkan target pencapaian, melakukan pengawasan atas implementasi strategi, serta mengevaluasi kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

Proses Direksi Memastikan Implementasi Strategi

Secara berkala, Direksi mengadakan rapat koordinasi dengan manajemen dan tim terkait. Dalam rapat koordinasi, akan membahas kemajuan dari implementasi strategi, mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama masa implementasi, serta mengevaluasi kinerja Perseroan. Dalam implementasinya, memungkinkan adanya penyesuaian strategi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan yang terjadi agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Rapat koordinasi tersebut memberikan kesempatan bagi setiap unit kerja untuk berbagi informasi, memadukan upaya serta memecahkan masalah secara bersama-sama.

Perbandingan Target Dan Pencapaian

Perseroan telah menetapkan target pendapatan dan laba Perseroan untuk tahun 2024. Pencapaian Perseroan untuk pendapatan dari target yang telah ditetapkan yaitu 70,6% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp 304.856.246.000,-.Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp215,12 miliar.

hygiene), outdoor (parking) to labor supply. Therefore, the Company implements a cross-selling strategy to provide cost efficiency for customers.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors actively holds strategic meetings with all teams and related work units to formulate the company's strategies and policies. This process includes market trend analysis, evaluation of the Company's performance, and analysis of the potential and risks of the strategies to be used. Furthermore, the Board of Directors together with all teams and related work units prepare a comprehensive strategic plan in accordance with the company's vision and mission, and formulate concrete steps to achieve the goals set. The Board of Directors also sets achievement targets, supervises the implementation of strategies, and evaluates the strategic policies that have been set.

Board of Directors Process to Ensure Strategy Implementation

Periodically, the Board of Directors holds coordination meetings with management and related teams. In the coordination meetings, the progress of strategy implementation will be discussed, obstacles or challenges that may arise during the implementation period will be identified, and the Company's performance will be evaluated. The implementation of these coordination meetings allows for necessary strategy adjustments in accordance with existing developments to achieve the targets that have been set. The coordination meetings provide an opportunity for each work unit to share information, combine efforts, and solve problems together.

Comparison of Targets and Achievements

The Company has set revenue and profit targets for the year 2024. The Company achieved 70.6% of its revenue target of IDR 304,856,246,000, with total revenue in 2024 amounting to IDR 215.12 billion.



Sementara laba Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp11.614.450.005 (11,61 miliar), pencapaian laba Perseroan tersebut sebesar 83,7% dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 13.881.999.419,-.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan

Secara garis besar faktor eksternal menjadi kendala bagi Perseroan seperti ketidakpastian perekonomian global dan nasional yang memberikan dampak keuangan ke beberapa sektor industri sebagai pengguna jasa dari Perseroan. Faktor eksternal tersebut, juga memberikan dampak menurunkan permintaan layanan jasa yang disediakan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memahami dan mempelajari (Know Your Customer) terkait dengan operasional maupun keuangan dari calon pelanggan.

Prospek Usaha 2025

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, International Monetary Fund (IMF) dan United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan akan tumbuh berkisar antara 5,1% hingga 5,2%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang meningkat, dan belanja infrastruktur publik. Namun dengan memperhatikan kondisi makro ekonomi bahwa tantangan seperti ketidakpastian global, potensi inflasi, serta dampak kebijakan proteksi dari negara lain dapat mempengaruhi pertumbuhan tersebut. Adapun beberapa sektor juga diproyeksikan akan stabil mengalami pertumbuhan sehingga dapat membuka peluang lapangan usaha, seperti industri properti dan real estate, pariwisata dan perhotelan, manufaktur dan kesehatan. Seiring dengan adanya pertumbuhan pada sektor tersebut, akan meningkatkan permintaan seperti layanan kebersihan dan keamanan, manajemen fasilitas dan juga tenaga kerja yang handal, yang merupakan peluang untuk Perseroan.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) secara sungguh-sungguh dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip GCG dijalankan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen jangka panjang yang sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 21/POJK 04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Meanwhile, the Company's profit in 2024 amounted to IDR 11,614,450,005 (IDR 11.61 billion), representing 83.7% of the profit target set at IDR 13,881,999,419.

Obstacles Faced by the Company

In general, external factors are obstacles for the Company. These external factors include global and national economic uncertainty which has a financial impact on several industrial sectors which become the users of the Company's services. These external factors also have an impact on reducing demand for services provided by the Company. Therefore, the Company consistently applies the principle of prudence by understanding and studying the prospective customers (Know Your Customer) related to their operations and finances

Business Prospects in 2025

Based on data from Bank Indonesia, the International Monetary Fund (IMF) and the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), the Indonesian economy in 2025 is projected to grow between 5.1% and 5.2%, supported by strong domestic consumption, increasing investment, and public infrastructure spending. However, taking into account macroeconomic conditions, challenges such as global uncertainty, potential inflation, and the impact of protectionist policies from other countries can affect this growth. Several sectors are also projected to experience stable growth so that they can open up business opportunities, such as the property and real estate industry, tourism and hospitality, manufacturing and health. Along with the growth in these sectors, it will increase demand for cleaning and security services, facility management and also reliable workers, which will be opportunities for the Company.

Implementation of Corporate Governance Principles

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) seriously by implementing GCG principles in the Company's operational activities. The GCG principles are implemented by the Company as a form of long-term commitment in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK 04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.



Perseroan juga menginisiasi seluruh staf, manajemen, dan entitas anak perusahaan agar menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional. Setiap individu Perseroan dituntut untuk memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap tindakan dan keputusan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Apresiasi

Sebagai penutup dalam laporan tahunan ini, saya berterima kasih kepada jajaran Direksi, Manajemen dan karyawan atas kontribusi yang diberikan sepanjang tahun ini. Kepada seluruh mitra bisnis, supplier, para pelanggan atas dukungan mereka secara terus menerus, dan para Pemegang Saham atas keyakinan dan kepercayaan mereka pada Hoffmen Cleanindo dan kepada manajemen. Kami berkomitmen untuk terus selalu mendapatkan kepercayaan dan terus bertekad untuk menjaga Perseroan bergerak maju dengan memanfaatkan kekuatan Perseroan.

The Company also initiates all staff, management, and subsidiaries to implement GCG principles in every operational aspect. Every individual in the Company is required to understand and internalize GCG principles in every action and decision. The Company is also committed to being a reliable, responsible, and sustainable business partner for all stakeholders.

Appreciation

To close this annual report, I would like to thank the Board of Directors, Management and employees for their contributions throughout the year, to all business partners, suppliers, customers for their continued support, and to the Shareholders for their faith and trust in Hoffmen Cleanindo and the management. We are committed to continuing to earn trust and are determined to keep the Company moving forward the Capitalizing of Strength the Company.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



RUDY JAPARTO

Presiden Direktur

President Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

INFORMASI PERSEROAN

THE COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Hoffmen Cleanindo Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	23 Januari 2008
Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Perseroan bergerak dalam bidang usaha Jasa Cleaning Service, Security, Washroom Hygiene, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir melalui Entitas anak <i>The Company is engaged in the business sector of Cleaning Services, Security, Washroom Hygiene, Labor Supply and Parking through Subsidiaries.</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Hoffmen International Service" No. 11 tanggal 23 Januari 2008 <i>Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Hoffmen International Service" No. 11 dated January 23, 2008</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp 160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar Rupiah) yang terdiri atas 8.000.000.000 (delapan miliar) saham dengan nominal Rp 20 (dua puluh Rupiah) per saham. <i>The amount of IDR 160.000.000.000 (one hundred and sixty billion Indonesian Rupiahs) consisting of 8,000,000,000 (eight billion) shares with a nominal value of IDR 20 (twenty Indonesian Rupiahs) per share.</i>
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp 52.004.148.500 (lima puluh dua miliar empat juta seratus empat puluh delapan ribu lima ratus Rupiah) yang terdiri atas 2.600.207.425 (dua miliar enam ratus juta dua ratus tujuh ribu empat ratus dua puluh lima) saham. <i>The amount of IDR 52,004,148,500 (fifty two billion four million one hundred forty eight thousand five hundred Indonesian Rupiahs) consisting of 2,600,207,425 (two billion six hundred million two hundred seven thousand four hundred twenty five) shares.</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Japarto Sukses Mandiri 76,92% Suhali 7,69% Rudy Japarto 1,54% Eddy Japarto 1,54% Masyarakat/ Public 12,31%
Bursa Saham <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	16 Februari 2023
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	KING

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia di Jakarta. Perseroan didirikan pada tahun 2008 dengan nama "PT Hoffmen International Service" sebagaimana dituangkan dalam Akta No 11 tanggal 23 Januari 2008. Kemudian mengalami perubahan nama menjadi "PT Hoffmen International Cleanindo" yang dituangkan dalam Akta No 09 tanggal 18 Maret 2008, yang keduanya dibuat oleh Adiaty Hadi, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2010 nama Perseroan kembali diubah menjadi "PT Hoffmen Cleanindo" yang dituangkan dalam Akta No 14 tanggal 1 November 2010, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No AHU-0087837. AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 03 Desember 2010.

Pada tahun 2022, Perseroan menjadi perusahaan terbuka sehingga melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the Company) is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia in Jakarta. The Company was established in 2008 under the name PT Hoffmen International Service as stated in Deed No. 11 dated January 23, 2008. Then it changed its name to PT Hoffmen International Cleanindo as stated in Deed No. 09 dated March 18, 2008, both of which were made by Adiaty Hadi, S.H., Notary in Jakarta. In 2010 the Company's name was changed again to PT Hoffmen Cleanindo as stated in Deed No. 14 dated November 1, 2010, and has been registered in the Company Register No. AHU-0087837. AH.01.09. Year 2010 dated December 3, 2010.

In 2022, the Company became a public company so that it made changes to the Company's Articles of Association as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company



Terbatas PT Hoffmen Cleanindo No 3 tanggal 3 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan nomor AHU.0071148.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0297993 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No 034903, Berita Negara Republik Indonesia No 081 tanggal 11 Oktober 2022 ("Akta No 3/2022") sehubungan dengan disesuaikannya dengan Peraturan No IX.J.1 serta Peraturan OJK No 15/2020, Peraturan OJK No 16/2020 dan Peraturan OJK No 33/2014.

Perseroan mengalami perubahan modal sehingga melakukan perubahan anggaran dasar untuk pasal 4 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, yang dituangkan dalam Akta No 6 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No AHU-AH.01.03-0497406 tanggal 29 Desember 2022 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 29 Desember 2022 dan telah diumumkan dalam Tambahan No 045605, Berita Negara Republik Indonesia No 104 tanggal 30 Desember 2022.

Pada tahun 2023, Perseroan telah masuk ke dalam Bursa (listing) pada tanggal 16 Februari 2023, oleh karenanya Perseroan menyesuaikan kepemilikan modal dan dituangkan ke dalam Akta No 260 tanggal 29 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No AHU-0063533.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 29 Maret 2023, yang telah didaftarkan Berita Negara No 039 dan TBNRI No 014315 tanggal 16 Mei 2023.

Perseroan mengadakan RUPSLB dan para Pemegang Saham menyetujui penyesuaian terhadap penyampaian laporan keuangan pada Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, yang dituangkan ke dalam Akta No 101 tanggal 12 Juni 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0118540.AH.01.11 TAHUN 2023 Tanggal 15 Juni 2023.

PT Hoffmen Cleanindo No. 3 dated October 3, 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in the Administrative City of West Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights with number AHU.0071148.AH.01.02 Tahun 2022 dated October 3, 2022, and has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH.01.03-0297993 dated October 3, 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0196544.AH.01.01.11 Tahun 2022 dated October 3, 2022 and has been announced in Supplement No. 034903, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 081 dated October 11, 2022 (Deed No. 3/2022) in connection with the adjustment to Regulation No. IX.J.1 and OJK Regulation No. 15/2020, OJK Regulation No. 16/2020 and OJK Regulation No. 33/2014.

The Company experienced a change in capital so that it made changes to the articles of association for article 4 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, which was stated in Deed No. 6 dated December 29, 2022 made by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta, which has been received and recorded in the SABH database under No. AHU-AH.01.03-0497406 dated December 29, 2022 and registered in the Company Register under No. AHU-0263144.AH.01.11 Tahun 2022 dated December 29, 2022 and has been announced in Supplement No. 045605, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2022.

In 2023, the Company has entered the Stock Exchange (listing) on February 16, 2023, therefore the Company adjusted its capital ownership and stated in Deed No. 260 dated March 29, 2023 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta and has been registered in the Company Register under No. AHU-0063533.AH.01.11.TAHUN 2023 dated March 29, 2023, which has been registered in the State Gazette No. 039 and TBNRI No. 014315 dated May 16, 2023.

The Company held an EGMS and the Shareholders approved adjustments to the submission of financial reports in Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, which was stated in Deed No. 101 dated June 12, 2023, which has been registered in the Company Register Number AHU-0118540.AH.01.11 TAHUN 2023 dated June 15, 2023.

VISI MISI PERSEROAN

COMPANY VISION MISSION

VISI VISION	MISI MISSION
 Menjadi perusahaan layanan fasilitas yang paling terpercaya di Indonesia <i>To be the most trusted facility services company in Indonesia</i>	 Berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sehingga tercapai <i>Customer Satisfaction</i> <i>Committed to providing the best service to customers to achieve Customer Satisfaction</i>

VISI DAN MISI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VISION AND MISSION

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan

The Company considers that the main vision and mission of the Company are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a special vision and mission related to sustainability issues

NILAI - NILAI PERSEROAN

CORPORATE VALUE



KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bahwa kegiatan usaha utama Perseroan yaitu dalam bidang Aktivitas Kebersihan Umum Bangunan. Dengan kegiatan usaha yang dilakukan, Perseroan menyediakan beberapa layanan jasa lainnya, seperti Jasa Kebersihan, Jasa Higinitas, Jasa Keamanan, Suplai Tenaga Kerja dan Parkir *Management* melalui anak perusahaan

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are in the field of General Building Cleaning Activities. For these business activities, the Company provides several other services, such as Cleaning Services, Hygiene Services Security Services (Security Guard), Labor Supply and Parking Management through subsidiaries.

ALUR KEGIATAN USAHA PERSEROAN COMPANY BUSINESS ACTIVITIES





Jasa Kebersihan

Jasa kebersihan yang diberikan oleh Perseroan, meliputi outdoor dan indoor, diantaranya;

1. **Jasa Pembersih** : jasa yang memberikan pelayanan kebersihan untuk menciptakan kebersihan dan kenyamanan. Para SDM sudah mendapatkan pelatihan *basic house keeping* sebelum bekerja di area yang ditunjuk. Penempatan area yang dimaksud meliputi pusat perbelanjaan, hunian, ruangan kantor, toilet, selasar, *lobby* dan pelataran baik di dalam/luar.
2. **Jasa Merawat Tanaman** : jasa yang melayani khusus untuk melakukan perawatan tanaman baik di mall, gedung perkantoran/hunian, hotel, pabrik dan lain-lain.
3. **Jasa Pembersihan Kaca Jendela** : jasa diberikan oleh para pekerja yang memiliki keahlian khusus dan telah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat keahliannya.
4. **Jasa Kebersihan Waktu Tertentu**: jasa ini diberikan dengan SDM yang memiliki *basic house keeping*, jasa ini hanya diberikan sesuai dengan permintaan klien sewaktu-waktu.
5. **Jasa Membersihkan Lantai** : jasa ini merupakan jasa yang sudah memiliki sejarah yang baik bagi Perseroan. Jasa ini untuk mengilapkan lantai marmer dan granit pada pusat perbelanjaan, perkantoran, hunian. Para SDM yang bekerja sudah memiliki keahlian dalam menggunakan alat dan juga chemical yang digunakan.

Dalam memberikan jasanya, keunggulan yang Perseroan berikan:

1. Berkarakter kuat dan berperilaku cerdas.
2. SDM mendapatkan pelatihan efektif dan optimal.
3. Penampilan SDM mengikuti standar *grooming*.
4. SDM terlatih dan bersertifikat.
5. Memiliki sarana dan peralatan yang baik.
6. Mempunyai tempat penyimpanan (*warehouse*) untuk memasok peralatan dan perlengkapan, chemical, sehingga terjamin atas ketersediaan peralatan dan pendukungnya.
7. Dukungan manajemen yang kuat (SNI ISO 9001:2015 ; SNI ISO 14001:2015 ; SNI ISO 45001:2018).
8. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada area kerja.
9. Memiliki aplikasi yang dirancang oleh Perseroan (*Apps Ops Control*), yang dapat diakses melalui *handphone*, sehingga memudahkan pengontrolan dalam pekerjaan yang diberikan.

Cleaning Service

Cleaning services provided by the Company include outdoor and indoor services, including:

1. *Cleaning Service: a service that provides cleaning services to create cleanliness and comfort. The HR has received basic housekeeping training before working in the designated area. The intended area placement includes shopping centers, residences, office spaces, toilets, hallways, lobbies and courtyards both indoors and outdoors.*
2. *Gardening Service: a service that specifically provides care for plants in malls, office/residential buildings, hotels, factories, etc.*
3. *Rope Access Service: a service that is provided by workers who have special skills and have undergone training and obtained expertise certificates.*
4. *General Cleaning Support: a service that is provided by human resources who have basic housekeeping skills. This service is only provided according to client requests from time to time.*
5. *Marble Crystallization: a service that already has a good history for the Company. This service is to polish marble and granite floors in shopping centers, offices, and residences. The human resources who work already have expertise in using the tools and chemicals.*

In providing its services, the advantages that the Company provides include:

1. *Strong character and intelligent behavior.*
2. *HR gets effective and optimal training.*
3. *HR appearance follows grooming standards.*
4. *Trained and certified human resources.*
5. *Good facilities and equipment.*
6. *Having a warehouse to supply equipment and supplies, chemicals, so that the availability of equipment and its supporting facilities is guaranteed.*
7. *Strong management support (SNI ISO 9001:2015; SNI ISO 14001:2015; SNI ISO 45001:2018).*
8. *Implementing an occupational health and safety management system in the work area.*
9. *Having an application designed by the Company (Apps Ops Control), which can be accessed via mobile phone, making it easier to control the work assigned.*



Jasa Higinitas

Perseroan menyediakan layanan jasa higinitas untuk apartemen, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, rumah sakit, rumah ibadah, dan lain-lain. Jasa ini diberikan oleh Perseroan untuk membantu calon/para pengguna jasa untuk memelihara dan melindungi kebersihan dengan menggunakan pengharum ruangan serta cairan pembersih baik di toilet/ruangan-ruangan lainnya.

Perseroan tidak hanya menyiapkan unit beserta isi ulang, tetapi juga teknisi-teknisi yang terlatih dan siap memberikan pelayanan secara berkala. Para calon/pengguna jasa tidak perlu khawatir terhadap bahan-bahan kimia yang digunakan, bahan yang digunakan oleh Perseroan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Jasa higinitas yang Perseroan miliki, meliputi:

Pro Diffuser System (HDS)



Pro Toilet Seat Cleanser



Pro Soap



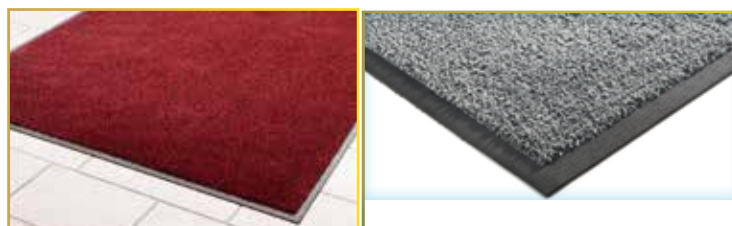
Pro Lady Bin



Pro Bin Manual



Pro Sanitizer Manual



Pro Mat

Pro Spray



Pro Handsoap Manual



Pro Disposal Bag



Pro Fresh



Pro Sanitizer Foam Matic



Pro Handdryer



Isi Ulang / Refill



Hygiene Services

The Company provides hygiene services for apartments, shopping centers, office buildings, hospitals, places of worship, and more. These services are offered to assist prospective and existing clients in maintaining and ensuring cleanliness by using air fresheners and cleaning solutions in toilets and other areas.

The Company not only supplies the necessary units and refills but also provides trained technicians who are ready to offer regular service. Clients do not need to worry about the chemicals used, as all materials comply with the Indonesian National Standard (SNI) and are accompanied by a Material Safety Data Sheet (MSDS) issued by the Ministry of Health.

The Company's hygiene services include:

Keunggulan Perseroan

Dalam memberikan jasanya, keunggulan yang diberikan Perseroan antara lain:

- Berpengalaman lebih dari 1 dekade.
- SDM yang memiliki pengalaman khusus dalam menangani permasalahan dan perawatan berkala atas unit yang terpasang.
- Kualitas bahan-bahan yang sudah terdaftar pada Kementerian Kesehatan dan aroma-aroma yang beragam dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon/para pengguna jasa.
- Memiliki aplikasi yang dirancang oleh Perseroan (*Apps Ops Control*), yang dapat diakses melalui *handphone*, sehingga memudahkan pengontrolan dari pekerjaan yang diberikan.
- Dukungan manajemen yang kuat (SNI ISO 9001:2015; SNI ISO 14001:2015; SNI ISO 45001:2018).
- Menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada area kerja

Company Advantages

In providing its services, the advantages provided by the Company include:

- *More than a decade of experience.*
- *Human resources who have special experience in handling problems and regular maintenance of installed units.*
- *The quality of materials registered with the Ministry of Health and the variety of fragrances can be adjusted to meet the needs of prospective and existing clients.*
- *Having an application designed by the Company (Apps Ops Control), which can be accessed via mobile phone, making it easier to control the work assigned.*
- *Strong management support (SNI ISO 9001:2015; SNI ISO 14001:2015; SNI ISO 45001:2018).*
- *Implementing an Occupational Safety and Health management system in the work area*



Suplai Tenaga Kerja

Perseroan memiliki layanan penyediaan tenaga kerja sesuai kebutuhan calon pengguna jasa. Tenaga kerja yang tersedia meliputi resepsionis, teknisi, *cashier*, buruh pabrik dan administrasi *office*.

Layanan ini akan terus dikembangkan oleh Perseroan sesuai kebutuhan calon pengguna jasa. Dengan layanan ini, tentunya Perseroan menciptakan, memberikan kemudahan serta mendorong efisiensi operasional dalam organisasi Perusahaan.

Labor Supply

The Company provides workforce supply services tailored to the needs of prospective clients. The available workforce includes receptionists, technicians, cashiers, factory workers, and office administration staff.

This service will continue to be developed by the Company according to the needs of prospective clients. Through this service, the Company aims to create, facilitate, and enhance operational efficiency within organizations.



Jasa Keamanan

Perseroan menyediakan layanan yang berfokus pada keamanan, dengan berorientasi penuh pada pelayanan dan disiplin yang tinggi sehingga memenuhi kepuasan pengguna jasa. Jasa ini telah didukung oleh tenaga profesional bersertifikasi serta telah menjalani pelatihan khusus serta mendapatkan bimbingan dan pengawasan langsung dari kesatuan POLRI/TNI.

Dalam pelaksanaan pekerjaan pada area kerja, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Security Guard

The Company provides security-focused services with a strong emphasis on service excellence and high discipline to ensure client satisfaction. This service is supported by certified professionals who have undergone specialized training and receive direct guidance and supervision from the POLRI/TNI units.

In carrying out tasks in the workplace, the Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

Berikut layanan-layanan yang diberikan oleh Perseroan:

- a. **Penyedia Jasa Keamanan.**
Jasa yang diberikan oleh Perseroan sebagai penyedia jasa keamanan meliputi pengamanan untuk tempat-tempat usaha seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, hotel, hunian bertingkat, pabrik sampai dengan hunian perumahan, dengan masing-masing tugas antara lain melakukan patroli dan menjaga di area pengamanan yang ditentukan dengan dilengkapi alat-alat sesuai dengan standar pengamanan.
- b. **Penyedia Jasa Invetigasi**
Jasa ini digunakan dalam situasi tertentu, sesuai dengan permintaan pengguna jasa. Jasa diberikan terkait dengan adanya dugaan tindakan kejahatan di area tertentu pada skala terbatas yang dalam penanganannya dinilai belum perlu melibatkan kepolisian.

The following services are provided by the Company:

- a. **Security Guard Service:**
the services provided by the Company as a security service provider include security for business premises such as shopping centers, office buildings, hotels, multi-storey residences, factories and residential areas, with each task including patrolling and guarding the designated security area with equipment in accordance with security standards.
- b. **Investigation Support:**
This service is used in certain situations, according to the request of the service user. The service is provided in relation to suspected criminal acts in certain areas on a limited scale which in its handling is deemed not yet necessary to involve the police.

ALUR KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK PERSEROAN *SUBSIDIARIES BUSINESS ACTIVITIES FLOW*



Parking Management & Valet Services

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan Parking Management & Valet Services yaitu sistem pengelolaan parkir modern dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan parkir di berbagai sektor, seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, rumah sakit, hotel, dan area komersial lainnya. Layanan ini mencakup pengelolaan akses masuk, informasi alur lalu lintas, penataan kendaraan, hingga akses keluar kendaraan. Selain itu, layanan valet dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan melalui tenaga kerja Perseroan yang profesional dan terlatih di bidangnya.

Parking Management & Valet Services

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Parking Management & Valet Services, a modern and integrated parking management system to meet parking needs in various sectors, such as shopping centers, office buildings, hospitals, hotels, and other commercial areas. This service includes management of entry access, traffic flow information, vehicle arrangement, and vehicle exit access. In addition, the valet service is designed to provide convenience and comfort for vehicle users through the Company's professional and trained workforce in their fields.





Parking Guidance System

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan *Parking Guidance System* yaitu layanan sistem panduan parkir yang dirancang untuk membantu pengendara menemukan tempat parkir dengan lebih cepat dan efisien. Sistem ini dilengkapi dengan teknologi sensor parkir, papan informasi *digital*, serta aplikasi *mobile* yang memberikan panduan real-time mengenai ketersediaan lahan parkir. Dengan adanya sistem ini, pengguna kendaraan dapat lebih mudah menemukan tempat parkir yang tersedia, sekaligus meningkatkan efisiensi lalu lintas di dalam area parkir.

Parking Guidance System

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Parking Guidance System services, designed to help drivers find parking spaces more quickly and efficiently. This system is equipped with parking sensor technology, digital information boards, and mobile applications that provide real-time guidance on parking space availability. With this system, vehicle users can more easily find available parking spaces, while increasing traffic efficiency in the parking area.

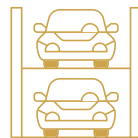


Access Control & E-Ticketing

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan *Access Control & E-Ticketing* yaitu pengadaan sistem parkir berbasis teknologi digital yang memungkinkan pengelolaan parkir tanpa operator. Sistem akses kontrol dilengkapi oleh CCTV untuk pengenalan pelat nomor kendaraan guna identifikasi dan pencatatan data secara akurat, sistem penghalang cerdas untuk mengatur akses kendaraan secara efisien, serta sensor radar untuk deteksi dan kontrol yang presisi. Selain itu, layanan *e-ticketing* mencakup penggunaan kartu akses, QR code, RFID, dan sistem pembayaran nontunai untuk memastikan kelancaran arus kendaraan masuk dan keluar area parkir. Dengan penerapan sistem ini, pengelolaan parkir menjadi lebih aman, transparan, dan efisien, serta mengurangi antrean di gerbang masuk maupun keluar.

Access Control & E-Ticketing

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Access Control & E-Ticketing services, namely the procurement of a digital technology-based parking system that allows parking management without an operator. The access control system is equipped with CCTV for vehicle license plate recognition for accurate identification and data recording, an intelligent barrier system to regulate vehicle access efficiently, and radar sensors for precise detection and control. In addition, e-ticketing services include the use of access cards, QR codes, RFID, and non-cash payment systems to ensure the smooth flow of vehicles in and out of the parking area. With the implementation of this system, parking management becomes safer, more transparent, and more efficient, as well as reducing queues at the entrance and exit gates.



Parkir Tingkat (Knockdown) & Lift Parkir

Melalui Anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo, Perseroan menyediakan layanan Parkir Tingkat (*Knockdown*) & Lift Parkir yaitu layanan yang diberikan untuk mengatasi keterbatasan lahan parkir dengan mengoptimalkan lahan yang telah ada. Parkir tingkat (*knockdown*) memungkinkan pembangunan fasilitas parkir bertingkat yang cepat dan fleksibel. Sementara itu, sistem lift parkir menghadirkan teknologi parkir vertikal yang efisien dan hemat ruang. Sehingga dengan sistem ini, pengguna kendaraan dapat dengan mudah mengakses kendaraannya, sekaligus meningkatkan efektivitas pengelolaan parkir di lokasi dengan keterbatasan lahan.

Multi-Level (Knockdown) Parking & Parking Lift

Through its subsidiary PT Hoffmen Parkindo, the Company provides Multi-Level (Knockdown) Parking & Parking Lift services, namely services provided to overcome limited parking space by optimizing existing land. Multi-level (knockdown) parking allows for the construction of fast and flexible multi-storey parking facilities. Meanwhile, the parking lift system presents efficient and space-saving vertical parking technology. With this system, vehicle users can easily access their vehicles, while increasing the effectiveness of parking management in locations with limited land.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY MILESTONE

2008

- Washroom Hygiene System & Sanitary Merk Dagang “Calpro”
Perseroan Memulai Menjalani Lini Bisnis Washroom Hygiene System & Sanitary.
- Cleaning Service, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan Memulai Menjalani Lini Bisnis Cleaning Service.
- *Bathroom Hygiene & Sanitation Systems Trademark “Calpro”*
The Company started the Washroom Hygiene System & Sanitary Business Line.
- *Cleaning Service, PT Hoffmen Cleanindo*
The Company started the Cleaning Service Business Line.

Parking Management, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan memulai menjalani Lini Bisnis Parking Management dan membuat anak Perusahaan PT Hoffmen Parkindo.
Parking Management, PT Hoffmen Cleanindo
The Company started the Parking Management Business Line and established a subsidiary, PT Hoffmen Parkindo.

2009

2010

Security Service, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan memulai menjalani Lini Bisnis Security Service.
Security Service, PT Hoffmen Cleanindo
The Company started the Security Service Business Line.

Fasilitas Service Management, PT Hoffmen Cleanindo
Perseroan memulai menjalani Lini Bisnis Fasilitas Service Management
Facility Service Management, PT Hoffmen Cleanindo
The Company started the Facility Service Management Business Line.

2021

2023

Perseroan Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham
The Company Conducts an Initial Public Offering of Shares

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

Perseroan berkantor pusat di Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara. Sampai dengan tahun 2024, para pengguna jasa Perseroan sudah berada di seluruh area Jawa dan Bali dimana untuk mempermudah operasional pada area kerja Perseroan mempunyai tempat untuk menaruh peralatan dan bahan kebersihan pada masing-masing kota yaitu Bandung, Semarang, Surabaya dan Bali.

The Company is headquartered in Jakarta, located at Jalan Raya Jembatan III No. 8, Penjaringan, North Jakarta. As of 2024, the Company's clients are spread across the entire Java and Bali regions. To facilitate operations in these areas, the Company has designated locations for storing cleaning equipment and supplies in each city, namely Bandung, Semarang, Surabaya, and Bali

ALAMAT PERUSAHAAN

COMPANY'S ADDRESS

Kantor Pusat

Jakarta
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8
Penjaringan Jakarta Utara 14440
Telepon : (021) 662-8126
Fax : (021) 662-9030
Website : www.hoffmen.co.id
Email : corsec@hoffmen.co.id

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

LIST OF ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan terdaftar sebagai anggota pada Asosiasi Perusahaan Klining Service Indonesia (Apklindo) dan Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (Abujapi)

The Company is registered as a member of the Indonesian Cleaning Service Companies Association (Apklindo) and the Indonesian Security Services Business Association (Abujapi).

PERUBAHAN PERUSAHAAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

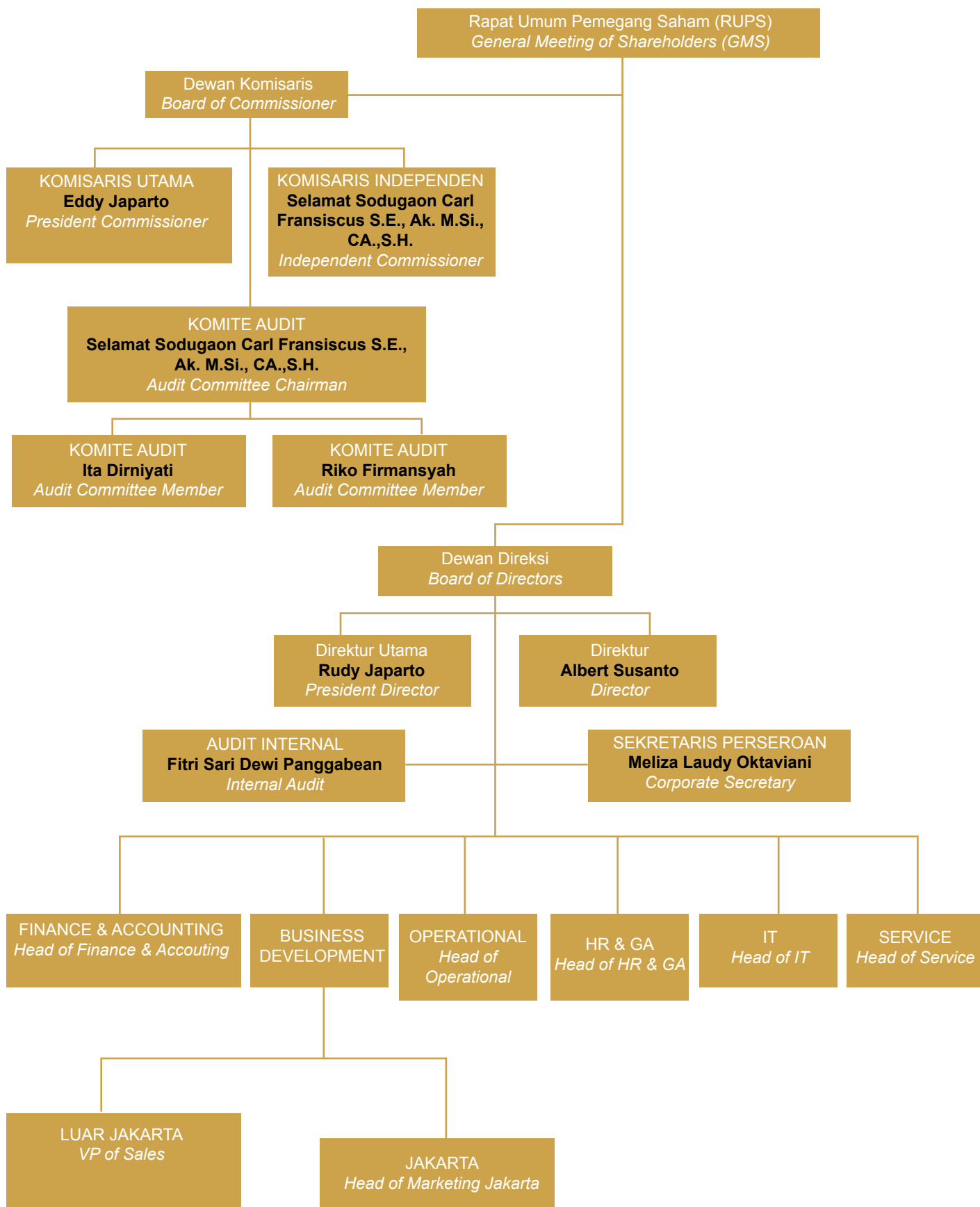
SIGNIFICANT COMPANY CHANGES

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan.

In 2024, there were no significant changes in the Company.



STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN
ORGANIZATION STRUCTURE OF THE COMPANY



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



EDDY JAPARTO

PRESIDEN KOMISARIS
President Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun yang berdomisili di Jakarta

He is an Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010. Kemudian, diangkat kembali menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

Legal Basis for Appointment

He has served as the Company's President Commissioner since 2010. Then, he was reappointed as President Commissioner based on Deed No. 150 of 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Binus Nusantara, Indonesia pada tahun 2004.

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting degree from Binus Nusantara University, Indonesia in 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai karir dengan menjabat sebagai Direktur Marketing Perseroan pada periode tahun 2008-2009. Selanjutnya, sejak tahun 2010-saat ini, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Hoffmen Parkindo.

Employment History

He started his career by serving as the Company's Marketing Director in the period 2008-2009. Furthermore, since 2010-present, he has served as the Company's President Commissioner. Currently, he also serves as President Commissioner at PT Hoffmen Parkindo.

Rangkap Jabatan

Rangkap beliau jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Training/Certification

In 2024, he did not participate in training activities or the like.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Perseroan yaitu Bapak Rudy Japarto sebagai saudara kandung.

Affiliate Relationship

He has an affiliated relationship with the Company's Director, Mr. Rudy Japarto, as a sibling.





SELAMAT SODUGAON
CARL FRANSISCUS S.E., AK, M.SI., CA., S.H.

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Beliau memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2021 berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

He has held the position of Independent Commissioner of the Company since May 2021 based on Deed No. 150 of 2021.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Magister of Science dari Universitas Indonesia, pada tahun 2009.

He earned a Master of Science degree from the University of Indonesia, in 2009.

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Beliau memulai karirnya di perbankan dengan jabatan diantaranya Officer Development Program di PT Bank Panin Tbk periode tahun 2000-2001, CFP Program - Investment Bank Officer di Bank Danamon Indonesia periode tahun 2001-2002. Beliau juga pernah menjabat sebagai Tax Auditor periode tahun 2002-2013 dan Tax Intelligence pada tahun 2008-2013 di Directorate General of Tax. Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Professional Tax Advisor di IBM Indonesia periode tahun 2014-2017, Tax Manager di Honda Trading Indonesia periode tahun 2017-2017, Manager Tax Service di RSM Indonesia periode tahun 2017-2022 dan Senior Advisor di BDO in Indonesia/ BDO Tanubrata periode tahun 2022-2023. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021-saat ini, Business Tax and Litigation Services Partner di Taxindo Prime Consulting periode tahun 2023-saat ini, Mentor for Prasetya Mulya Business School Bachelor Degree periode tahun 2023-saat ini, dan juga aktif sebagai Profesional Tax Speaker sejak tahun 2016- saat ini.

He started his career in banking with positions including Officer Development Program at PT Bank Panin Tbk for the period 2000-2001, CFP Program - Investment Bank Officer at Bank Danamon Indonesia for the period 2001-2002. He also served as Tax Auditor for the period 2002-2013 and Tax Intelligence for the period 2008-2013 at the Directorate General of Tax. In addition, he served as Professional Tax Advisor at IBM Indonesia for the period 2014-2017, Tax Manager at Honda Trading Indonesia for the period 2017-2017, Manager Tax Service at RSM Indonesia for the period 2017-2022 and Senior Advisor at BDO in Indonesia/ BDO Tanubrata for the period 2022-2023. He has served as an Independent Commissioner of the Company since 2021-present, Business Tax and Litigation Services Partner at Taxindo Prime Consulting for the period 2023-present, Mentor for Prasetya Mulya Business School Bachelor Degree for the period 2023-present, and is also active as a Professional Tax Speaker since 2016-present.

Rangkap Jabatan

Rangkap beliau jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pelatihan Komisaris Independen:

1. Kupas Tuntas Kebijakan PPN 12% di 2025 - Rabu, 18 Desember 2024
2. Kupas Tuntas PMK 81/2024 Ketentuan Pajak untuk Coretax: Jilid 1 - Rabu, 6 November 2024
3. Kupas Tuntas PMK 81/2024 Ketentuan Pajak untuk Coretax: Jilid 2 - Rabu, 13 November 2024
4. Communication and Public Speaking - 4 Januari 2024

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Pernyataan Independensi

Beliau menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen dalam menjabat sebagai Komisaris Independen.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

Independent Commissioner Training:

1. *In-Depth Review of the 12% VAT Policy in 2025 – Wednesday, December 18, 2024*
2. *In-Depth Review of PMK 81/2024: Tax Regulations for Coretax (Part 1) – Wednesday, November 6, 2024*
3. *In-Depth Review of PMK 81/2024: Tax Regulations for Coretax (Part 2) – Wednesday, November 13, 2024*
4. *Communication and Public Speaking – January 4, 2024*

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/ or major shareholders of the Company.

Independence Statement

He performs his duties and responsibilities professionally and independently as an Independent Commissioner.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memangku jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008. Kemudian, diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

Legal Basis for Appointment

He has served as President Director of the Company since 2008. Then, he was reappointed as President Director based on Deed No. 150 of 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di San Francisco State University pada tahun 2002.

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting degree from San Francisco State University in 2002.

Riwayat Pekerjaan

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008 dan Direktur Utama di PT Hoffmen Parkindo sejak 2009. Beliau mengawali karir manajerialnya dengan menjabat sebagai Manajer Restoran di RA Sushi, San Fransisco periode tahun 2004-2005 dan Manajer Restoran di KFC Las Vegas periode tahun 2005-2008. Sebelumnya beliau pernah menjadi Asisten Koki di Restoran Fine Dinning France, San Fransisco periode tahun 2000-2001 dan Juban Grill Japanese Food, San Fransisco periode tahun 2001-2002 serta Sushi Restaurant, San Fransisco periode tahun 2002-2004.

Employment History

He currently serves as the Company's President Director since 2008 and President Director at PT Hoffmen Parkindo since 2009. He began his managerial career by serving as Restaurant Manager at RA Sushi, San Fransisco for the period 2004-2005 and Restaurant Manager at KFC Las Vegas for the period 2005-2008. Previously, he was an Assistant Chef at Fine Dining France Restaurant, San Fransisco for the period 2000-2001 and Juban Grill Japanese Food, San Fransisco for the period 2001-2002 and Sushi Restaurant, San Fransisco for the period 2002-2004.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Positions

His concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.



Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perseroan yaitu Bapak Eddy Japarto sebagai saudara kandung.

Training/Certification

In 2024, he did not participate in training activities or the like.

Affiliate Relationship

He has an affiliated relationship with the Company's President Commissioner, Mr. Eddy Japarto, as a sibling.





ALBERT SUSANTO TAN

DIREKTUR
Director

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun yang berdomisili di Jakarta.

He is an Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021 berdasarkan Akta No. 150 Tahun 2021.

Legal Basis for Appointment

He has held the position of Director of the Company since 2021 based on Deed No. 150 of 2021.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Indonesia pada tahun 2004.

Educational Background

He earned a Bachelor of Accounting degree from Bina Nusantara University, Indonesia in 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mengawali karir sebagai Asisten Dosen di Universitas Bina Nusantara periode tahun 2002-2005. Selanjutnya, menjabat sebagai Manajer Keuangan di PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa periode tahun 2004-2007, dan Manajer Keuangan di PT Nirwana Kharisma periode tahun 2008-2009. Selain itu, Beliau menjabat sebagai Manajer Keuangan di PT Hoffmen Cleanindo periode tahun 2009-2021. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021.

Employment History

He started his career as an Assistant Lecturer at Bina Nusantara University for the period 2002-2005. Furthermore, he served as Finance Manager at PT Mitra Jaya Mandiri Agung Perkasa for the period 2004-2007, and Finance Manager at PT Nirwana Kharisma for the period 2008-2009. In addition, he served as Finance Manager at PT Hoffmen Cleanindo for the period 2009-2021. Currently, he has served as Director of the Company since 2021.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif pada perusahaan ataupun lembaga jasa keuangan lain.

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions either as a Member of the Board of Directors or an Executive Officer in another company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Affiliate Relationship

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.



Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Training/Certification

In 2024, he did not participate in training activities or the like.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

SKALA USAHA BUSINESS SCALE

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perseroan Tahun Buku 2024 <i>Asset, Liability and Equity of Company in 2024</i>			
ASET ASSET	(Rp.)	(Rp.)	LIABILITAS & EKUITAS LIABILITY & EQUITY
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	135.571.278.605	47.712.834.499	Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	24.553.245.625	7.236.187.679	Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>
		105.175.502.052	Ekuitas <i>Equity</i>
Total Aset <i>Total Asset</i>	160.124.524.230	160.124.524.230	Total Liabilitas & Ekuitas <i>Total Liabilities & Equity</i>

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan untuk tahun 2024, 2023, dan 2022.

HUMAN RESOURCES

Human resources are an important asset for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places human resource development as a very important element in driving the Company's sustainable performance growth. The following is a description of the composition of the Company's employees and subsidiaries for 2024, 2023, and 2022.



Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenis Kelamin
Composition of Permanent Employee by Gender

Keterangan	2024
Pria/ Male	40
Wanita/ Female	60
Jumlah Karyawan/ Total Employees	100

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Level Jabatan
Composition of Permanent Employee by Position

Keterangan	2024
Manager (<i>Head of Divisi</i>)	12
Auditor	1
General Manager	1
Supervisor (<i>AM OPS</i>)	19
Karyawan (<i>Staff Admin</i>)	21
Teknisi	46
Jumlah Karyawan	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee by Age

Keterangan	2024
20-24 Tahun	15
25-29 Tahun	13
30-34 Tahun	24
35-39 Tahun	12
40-44 Tahun	18
50-54 Tahun	4
55-59 Tahun	4
Jumlah Karyawan/ Total Employees	100

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Permanent Employee by Education

Keterangan	2024
Strata-II/ <i>Postgraduate</i>	1
Strata-1/ <i>Bachelor</i>	30
Diploma-I/II/III/ <i>Diploma</i>	20
SMA/ <i>Senior High School</i>	39
SMP/ <i>Junior High School</i>	10
Jumlah Karyawan/ Total Employees	100



Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Permanent Employee by Main Activity

Keterangan	2024
Administrasi/Umun Auditor	8
Akutansi Keuangan	4
Teknisi	46
Marketing	15
Operasional	19
Human Resources	7
Legal	1
Jumlah Karyawan	100

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Lokasi
Composition of Permanent Employee by Location

Keterangan	2024
Jakarta	40
Bandung	15
Semarang	15
Surabaya	15
Bali	15
Jumlah Karyawan/ Total Employees	100



PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemilikan Saham per Awal tahun 2024 Shareholders as of early of 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih Reaching 5% or more				
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	76,92%	Institusi Lokal Local Institution
Di bawah 5% Under 5%				
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Individu Lokal Local Individual
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Individu Lokal Local Individual
Masyarakat / Public	520.004.883	10.400.097.660	20,00%	Individu Lokal & Asing Local & Foreign Individual
Jumlah / Total	2.600.004.883	52.000.097.660	100.00%	

Pemilikan Saham per Akhir Tahun 2024 Shareholders as of the end of 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (Rp.) Nominal Value (Rp.)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan
Mencapai 5% atau lebih Reaching 5% or more				
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	40.000.000.000	76,92%	Institusi Lokal Local Institution
Suhali	200.000.000	4.000.000.000	7,69%	
Di bawah 5% Under 5%				
Rudy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Individu Lokal Local Individual
Eddy Japarto	40.000.000	800.000.000	1,54%	Individu Lokal Local Individual
Individu Lokal & Asing Local & Foreign Individual	320.209.225	6.404.184.500	12,31%	Individu Lokal & Asing Local & Foreign Individual
Jumlah / Total	2.600.209.225 (LK Audit)	52.004.184.500 (LK Audit)	100,00%	



Pemilik Saham Perseroan oleh Direksi dan Komisaris untuk Awal dan Akhir tahun 2024

Shareholder of the Company's Shares by the Board of Directors and Commissioners for the Beginning and the end of 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi / Director				
Rudy Japarto	Presiden Direktur	40.000.000	800.000.000	1,54%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Eddy Japarto	Presiden Komisaris	40.000.000	800.000.000	1,54%
Jumlah / Total		80.000.000	1.600.000.000	3,08

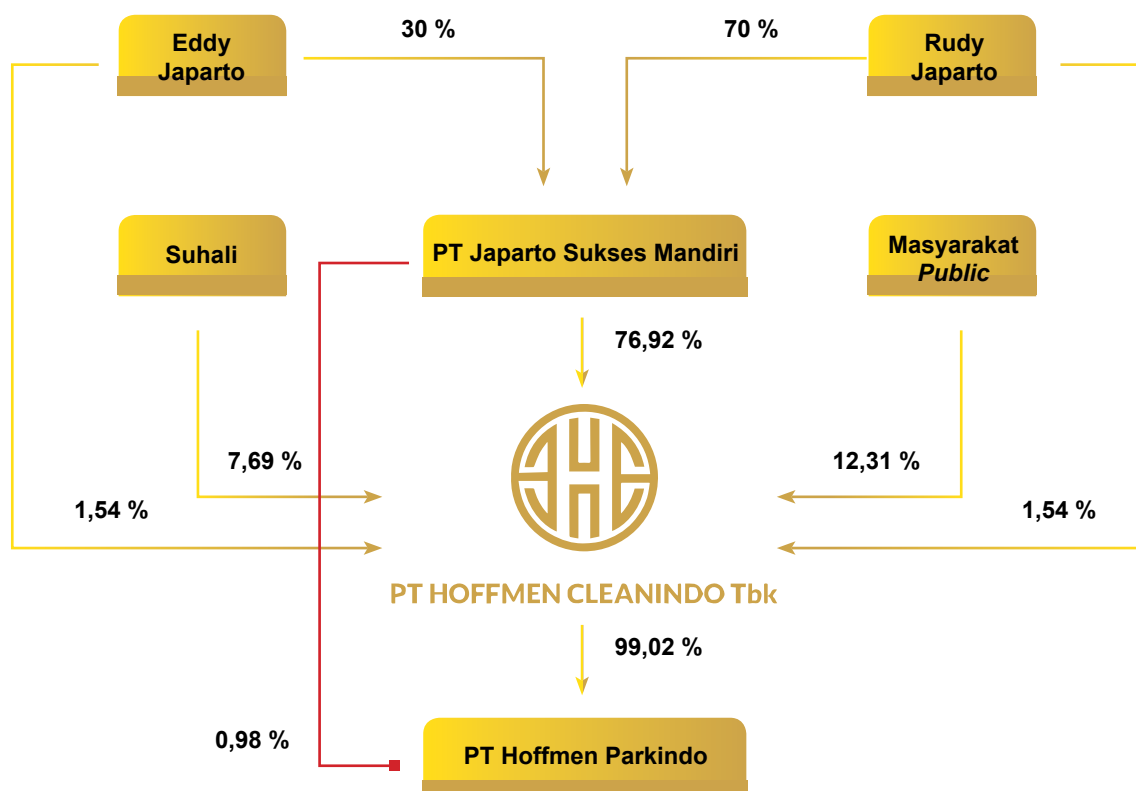
Pemilik Saham Tidak Langsung Atas Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk Awal dan Akhir Tahun 2024

Indirect Share Ownership of the Company's Shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Beginning and the end of 2024

Nama Pemegang Saham Shareholders	Nama Pemilik saham Perseroan Name Shareholders of the Company	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Rudy Japarto	PT Japarto Sukses Mandiri	70%
Eddy Japarto	PT Japarto Sukses Mandiri	30%
Jumlah / Total		80.000.000

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2024, Pemegang Saham Utama serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Japarto Sukses Mandiri dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 76,92%.

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

Based on the shareholder structure until the end of 2023, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is PT Japarto Sukses Mandiri with total share ownership of the Company recorded at 76,92%

ENTITAS ANAK SUBSIDIARY

Pada tahun 2009, Perseroan telah mendirikan anak perusahaan dengan keterangan sebagai berikut

In 2009, the Company has established a subsidiary with the following information

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	PT Hoffmen Parkindo
Bidang Usaha Business Field	Jasa Pengelolaan Perpajakan (<i>Parking Management Services</i>)
Total Aset Total Asset	Rp. 6.833.783.091
Presentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	99,02%
Status Operasional Operational Status	Beroperasi
Alamat Address	Jl Raya Jembatan III No 8, Penjaringan, Jakarta Utara 14440

PENGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

Nama & Alamat <i>Name and Address</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Jasa Audit Yang Diberikan & Biaya <i>Audit Services provided & Fees</i>	Jasa Non Audit Yang Diberikan & Biaya <i>Audit Services provided & Fees</i>
Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan Gran Rubina Business Park, Generali Tower Jl HR Rasuna Said, Karet, Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12940	2024	Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. <i>Auditing the Company's Annual Financial Report.</i> Rp. 165.000.000	Tidak ada N/a



JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK
CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama & Alamat <i>Name and Address</i>	Profesi/biaya <i>Profession/fee</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn Jl K.H. Zainul Arifin No 2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No 4-5, Jakarta Utara 11140	Notaris <i>Notary</i> Rp. 66.075.000	2024	Membuat Akta Berita Acara RUPS Tahunan. <i>Making the Deed of Minutes of the Annual GMS.</i>
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Biro Administrasi Efek <i>Share Administrator</i> Rp. 80.000.000	2024	Mengelola administrasi saham Perseroan. <i>Managing the Company's share administration.</i>

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini penghargaan dan sertifikat yang diterima Perseroan:

- Pada tanggal 22 Juni 2021, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah memberikan Sertifikat Merek kepada Perseroan dengan nomor pendaftaran IDM000975675.
- Perseroan turut mendapatkan Sertifikat Merek dengan nomor pendaftaran IDM000977092 pada tanggal 22 Juni 2021 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Perseroan telah dinilai mengikuti *Quality Management System - Requirement* sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 pada tanggal 9 April 2021 dan mendapatkan sertifikasi dari PT Tafa Sertifikasi Indonesia.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan telah mendapatkan sertifikat *Environmental Management System - Requirement* dari PT Tafa Sertifikasi Indonesia yang sesuai dengan standar SNI ISO 14001:2015.
- Perseroan juga berhasil meraih sertifikasi SNI ISO 45001:2018 dengan kategori *Occupational Health and Safety Management Systems - Requirement* dari PT Tafa Sertifikasi Indonesia di tanggal 9 April 2021.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 45001:2018 tentang sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan nomor sertifikat OHSMS210117.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi Internasional atas pemenuhan SNI ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu dengan nomor sertifikat QMS210484.
- Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi dari PT TSI Sertifikasi

The following are the awards and certificates received by the Company:

- *On June 22, 2021, the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has granted a Trademark Certificate to the Company with registration number IDM000975675.*
- *The Company also obtained a Trademark Certificate with registration number IDM000977092 on June 22, 2021 from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*
- *The Company has been assessed as following the Quality Management System - Requirements in accordance with SNI ISO 9001:2015 on April 9, 2021 and has received certification from PT Tafa Sertifikasi Indonesia.*
- *On April 9, 2021, the Company obtained an Environmental Management System - Requirement certificate from PT Tafa Sertifikasi Indonesia which complies with the SNI ISO 14001:2015 standard.*
- *The Company also successfully obtained SNI ISO 45001:2018 certification in the Occupational Health and Safety Management Systems - Requirement category from PT Tafa Sertifikasi Indonesia on April 9, 2021.*
- *On April 9, 2021, the Company received certification from PT TSI Sertifikasi Internasional for compliance with SNI ISO 45001:2018 concerning occupational health and safety management systems with certificate number OHSMS210117.*
- *On April 9, 2021, the Company received certification from PT TSI Sertifikasi Internasional for compliance with SNI ISO 9001:2015 regarding quality management systems with certificate number QMS210484.*
- *On April 9, 2021, the Company received certification from PT TSI Sertifikasi Internasional*



Internasional atas pemenuhan SNI ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan dengan nomor sertifikat EMS210193.

for compliance with SNI ISO 14001:2015 concerning environmental management systems with certificate number EMS210193.

- Pada tanggal 17 September 2020, Perseroan yang bergerak di sektor industri jasa penyedia tenaga kerja telah mendapatkan sertifikat penghargaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 tahun 2020, bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 90,62% untuk kategori tingkat Awal (64 kriteria).
- On September 17, 2020, the Company that is engaged in the labor supply services industry sector has received a certificate of appreciation based on the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020, that the Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System with an achievement result of 90.62% for the Initial level category (64 criteria).







04

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Meskipun demikian, pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas ekonomi di tengah tantangan global yang terus berlanjut. Pada triwulan IV-2024, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year). Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan ekspor barang dan jasa sebesar 7,63%. Selain itu, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, dengan kontribusi lebih dari setengah Produk Domestik Bruto (PDB).

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah volatilitas pasar keuangan dan pelemahan rupiah. Pemerintah juga telah meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, termasuk program Makanan Bergizi Gratis. Secara keseluruhan, meskipun menghadapi berbagai tantangan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan dan stabilitas, dengan berbagai inisiatif pemerintah yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan lebih lanjut di masa mendatang.

Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh berbagai sektor industri yang berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2024, Pulau Jawa berkontribusi sebesar 57,02% terhadap PDB yang mencerminkan kuatnya sektor industri dan jasa di wilayah ini. Namun, pertumbuhan ekonomi di luar Jawa juga mulai meningkat, didorong oleh pembangunan infrastruktur dan pengembangan industri di berbagai daerah.

Pembangunan infrastruktur dan pengembangan dari berbagai sektor industri memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kebutuhan tenaga kerja. Pertumbuhan industri yang berkelanjutan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah besar untuk mendukung operasional dan ekspansi perusahaan. Saat ini, sektor industri mengalami perkembangan, tentunya mempengaruhi permintaan tenaga kerja menjadi meningkat di berbagai bidang, mulai dari tenaga kerja terampil hingga pekerja dengan keahlian teknis spesifik.

Pada tahun 2024, kebutuhan tenaga kerja di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, terutama di sektor industri. Kementerian Perindustrian memperkirakan bahwa total kebutuhan tenaga kerja industri mencapai 20,2 juta orang, dengan rata-rata peningkatan sekitar 682 ribu pekerja per tahun selama periode 2021-2024.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan mencatat total pendapatan konsolidasi pada tahun 2024 sebesar Rp 215,12 miliar, naik sebesar 0,94% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 213,11 miliar. Sedangkan total laba konsolidasi Perseroan naik sebesar

In 2024, the Indonesian economy recorded growth of 5.03%, slightly slower than the previous year's growth of 5.05%. Nevertheless, this growth shows economic stability amidst ongoing global challenges. In the fourth quarter of 2024, the Indonesian economy grew 5.02% compared to the same period the previous year (year-on-year). This growth was supported by an increase in exports of goods and services of 7.63%. In addition, household consumption remains the main driver of growth, contributing more than half of Gross Domestic Product (GDP).

In terms of monetary policy, Bank Indonesia lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2025 to encourage economic growth amidst financial market volatility and the weakening rupiah. The government has also launched various programs to boost economic growth, including the Free Nutritious Food program. Overall, despite facing various challenges, the Indonesian economy in 2024 showed resilience and stability, with various government initiatives expected to drive further growth in the future.

Economic growth is greatly influenced by various industrial sectors that contribute to Gross Domestic Product (GDP). In 2024, Java Island contributed 57.02% to GDP, reflecting the strength of the industrial and service sectors in this region. However, economic growth outside Java has also begun to increase, driven by infrastructure development and industrial development in various regions.

Infrastructure development and development of various industrial sectors play a very important role in increasing the need for labor. Sustainable industrial growth requires a large workforce to support company operations and expansion. Currently, the industrial sector is developing, affecting the demand for labor to increase in various fields, from skilled workers to workers with specific technical expertise.

In 2024, the need for labor in Indonesia increased significantly, especially in the industrial sector. The Ministry of Industry estimates that the total need for industrial labor reached 20.2 million people, with an average increase of around 682 thousand workers per year during the 2021-2024 period.

The Company recorded total consolidated revenue in 2024 of IDR 215.12 billion, up by 0.94% compared to 2023 of IDR 213.11 billion. Meanwhile, the Company's total consolidated profit increased by 356,10% from IDR 2.55



356,10% dari Rp. 2,55 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 11.614.450.005 (11,61 miliar) pada tahun 2024.

billion in 2023 to IDR 11,61 billion in 2024.

Pendapatan untuk tiap segmen usaha dapat dilihat pada paparan berikut:
Revenues for each business segment can be seen in the following presentation:

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Jasa Kebersihan Cleaning Service	159.153.994.906	156.630.786.147	2.523.208.759	1,61%
Suplai Tenaga Kerja Labour Supply	19.662.449.207	24.674.790.947	(5.012.341.740)	(20,31%)
Jasa Keamanan Security Service	14.630.809.059	11.776.284.915	2.854.524.144	24,24%
Jasa Hygiene Hygiene Service	14.019.119.208	10.743.701.038	3.275.418.170	30,49%
Jasa Manajemen Parkir Parking Management Service	4.615.346.787	6.102.494.401	(1.487.147.614)	(24,37%)
Sewa Peralatan Parkir Parking Equipment Rental	3.035.116.667	3.179.393.016	(144.276.349)	(4,54%)
Total Pendapatan Total Revenue	215.116.835.834	213.107.450.464	2.009.385.370	0,94%

1. Jasa Kebersihan

Sebagai pendapatan utama Perseroan, segmen jasa kebersihan pada tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp 159,15 miliar, meningkat 1,61% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 156,63 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan sebesar 74% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

1. Cleaning Service

As the Company's main source of revenue, the cleaning services segment recorded a revenue of IDR 159.15 billion in 2024, an increase of 1.61% compared to IDR 156.63 billion in 2023. This segment contributed 74% to the Company's total consolidated revenue.

2. Suplai Tenaga Kerja

Segmen suplai tenaga kerja pada tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp 19,66 miliar, menurun 20,31% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp 24,674 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 9,1% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

2. Labour Supply

The labour supply segment recorded a revenue of IDR 19.66 billion in 2024, a decrease of 20.31% compared to IDR 24.674 billion in 2023. This segment contributed 9.1% to the Company's total consolidated revenue.

3. Jasa Keamanan

Segmen jasa keamanan pada tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp 14,63 miliar, meningkat 24,24% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp 11,776 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 6,8% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

3. Security Service

The security services segment recorded a revenue of IDR 14.63 billion in 2024, an increase of 24.24% compared to IDR 11.776 billion in 2023. This segment contributed 6.8% to the Company's total consolidated revenue

4. Jasa Hygiene

Segmen jasa hygiene pada tahun 2024 mencatat pendapatan sebesar Rp 14,02 miliar, meningkat 30,49% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp 10,743 miliar.

4. Hygiene Service

The hygiene services segment recorded a revenue of IDR 14.02 billion in 2024, an increase of 30.49% compared to IDR 10.743 billion in 2023. This segment contributed 6.5%



Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 6,5% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

5. Jasa manajemen parkir

Segmen jasa manajemen parkir pada tahun 2024 membukukan pendapatan sebesar Rp 4,62 miliar, menurun 24,37% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp. 6,102 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 2,1% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

6. Sewa peralatan parkir

Segmen dari sewa peralatan parkir pada tahun 2024 mencatat pendapatan sebesar Rp 3,04 miliar, menurun 4,54% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp 3,179 miliar. Segmen ini memberikan kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan yaitu sebesar 1,4% dari total pendapatan konsolidasi Perseroan.

to the Company's total consolidated revenue.

5. Parking Management Service

The parking management services segment recorded a revenue of IDR 4.62 billion in 2024, a decrease of 24.37% compared to IDR 6.102 billion in 2023. This segment contributed 2.1% to the Company's total consolidated revenue.

6. Parking Equipment Service

The parking equipment rental segment recorded a revenue of IDR 3.04 billion in 2024, a decrease of 4.54% compared to IDR 3.179 billion in 2023. This segment contributed 1.4% to the Company's total consolidated revenue.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan positif. Berikut ini ulasan komprehensif keuangan Perseroan mulai dari aset, liabilitas, ekuitas, arus kas hingga profitabilitas Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Overall, the Company's financial performance showed positive growth. The following is a comprehensive review of the Company's finances, covering assets, liabilities, equity, cash flow, and profitability over the past 2 (two) years.

(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Indonesian Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	135.571.278.605	127.422.182.028	8.149.096.577	6,40%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	24.553.245.625	19.796.552.086	4.756.693.539	24,03%
Total Aset Total Assets	160.124.524.230	147.218.734.114	12.905.790.116	8,77%

Aset

Aset lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 135,57 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yaitu 127,42 miliar. Peningkatan aset lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikansignifikan pada investasi jangka pendek.

Asset

Current assets in 2024 were recorded at IDR 135,57 billion, an increase compared to 2023, which was IDR 127.42 billion. Current asset increased due to an increase in short term investment, prepaid expense and advance and prepaid tax.



Aset tidak lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 24,55 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yaitu 19,80 miliar. Peningkatan aset tidak lancar ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada aset tetap.

Total aset konsolidasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 160,12 miliar, secara keseluruhan mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar Rp 147,22 miliar. Peningkatan total aset ini disebabkan oleh adanya kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar

Non current assets in 2024 were recorded at IDR 24.55 billion, an increase compared to 2023, which was IDR 19.80 billion. Non current asset increased due to an increase in fix assets and right of use assets.

Total assets in 2024 were recorded at IDR 160,12 billion, an increase compared to 2023, which was IDR 147.22 billion. Total asset increased due to current assets and non current assets

LIABILITAS DAN EKUITAS *LIABILITY AND EQUITY*

(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nilai / <i>Value</i>	%
LIABILITAS <i>LIABILITIES</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	47.712.834.499	48.535.560.189	-822.725.690	-1,70%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	7.236.187.679	5.215.208.914	2.020.978.765	38,75%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	54.949.022.178	53.750.769.103	1.198.253.075	2,23%
EKUITAS <i>EQUITY</i>	105.175.502.052	93.467.965.011	11.707.537.041	12,53%
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS <i>TOTAL LIABILITY & EQUITY</i>	160.124.524.230	147.218.734.114	12.905.790.116	8,77%

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 47,71 miliar, turun sebesar 1,70% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 48,54 miliar. Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan karena adanya penurunan pada utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, utang pajak, dan utang bank jangka pendek yang jatuh tempo.

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 7,24 miliar, naik sebesar 38,75% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 5,22 miliar. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan karena adanya kenaikan pada utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 54,95 miliar, naik sebesar 2,23% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 53,75 miliar. Total liabilitas mengalami kenaikan karena adanya kenaikan liabilitas jangka panjang

Liabilities

Current liabilities in 2024 were recorded at IDR 47,71 billion, a decrease of 1,70% compared to IDR 48.54 billion in 2023. The decrease in current liabilities was due to a decrease in short term bank loan, accrued expenses, unearned revenue, taxes payable, and current portion of short term bank loan.

Non current liabilities in 2024 were recorded at IDR 7.24 billion, an incese of 38.75% compared to IDR 5.22 billion in 2023. The increase in non current liabilities was due to an increase in consumer financing payable and estimated liabilities for employee benefits.

Total liabilities in 2024 were recorded at IDR 54,95 billion, an incese of 2,23% compared to IDR 53.75 billion in 2023. The increase in total liabilities was due to an increase in non current liabilities

Ekuitas

Ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 105,18 miliar, naik sebesar 12,53% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 93,47 miliar.

Equity

Equity in 2024 were recorded at IDR 105,18 billion, an incese of 12,53% compared to IDR 93.47 billion in 2023



(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Nilai / Value	%
Pendapatan Revenues	215.116.835.834	213.107.450.464	2.009.385.370	0,94%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues	(179.778.158.520)	(185.134.540.754)	5.356.382.234	-2,89%
Laba Kotor Gross Profit	35.338.677.314	27.972.909.710	7.365.767.604	26,33%
Laba Usaha Perating Income	15.346.930.898	4.586.024.740	10.760.906.158	234,65%
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income For The Year	11.614.450.005	2.546.467.744	9.067.982.261	356,10%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	52.218.636	(30.062.167)	82.280.803	-273,70%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For the Year	11.666.668.641	2.516.405.577	9.150.263.064	363,62%

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 215,12 miliar meningkat 0,94% dibandingkan pendapatan konsolidasi tahun 2023 sebesar Rp 213,12 miliar.

Revenue

The company's revenue in 2024 were recorded at IDR 215.12 billion, an incese of 0.94% compared to IDR 213.12 billion in 2023.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp 179,78 miliar, menurun 2,89% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 185,13 miliar.

Cost of Revenue

The company's cost of revenue in 2024 were recorded at IDR 179.78 billion, a decease of 2.89% compared to IDR 185.13 billion in 2023

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 11,61 miliar, meningkat 356,10% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 2,55 miliar.

Net Income For The Year

The company's net income for the year in 2024 were recorded at IDR 11,61 billion, an increase of 356,10% compared to IDR 2.55 billion in 2023.

Penghasilan komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 sebesar Rp 52,22 juta, meningkat 274% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat minus sebesar Rp 30,01 juta.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2024 were recorded at IDR 52.22 million, an increase of 274% compared to minus IDR 2.55 million in 2023

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 11,67 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 tercatat Rp 2,52 miliar.

Total Other Comprehensive Income For The Year

Total other comprehensive income for the year in 2024 were recorded at IDR 11,67 billion, an increase of 500% compared to IDR 2,52 billion in 2023.



ARUS KAS CASH FLOW

(Disajikan dalam Rupiah/ Expressed in Rupiah)

Uraian Description	2024		
	Penerimaan Received	Pengeluaran Payments	Nilai Value
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash provided by (using in) Operating Activities</i>	216.008.445.081	(200.480.270.972)	15.528.174.109
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash used in Investing Activities</i>	474.000.000	(17.961.931.884)	(17.487.931.884)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash From Financing Activities</i>	40.868.400	(2.464.361.946)	(2.423.493.546)

Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 15,53 miliar. Penerimaan dari aktivitas operasi sebesar Rp. 216 miliar dari penerimaan dari pelanggan, penerimaan lain-lain, dan penerimaan bunga. Sedangkan pengeluaran dari aktivitas operasi sebesar Rp. 200,48 miliar untuk pembayaran kepada pemasok, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban operasi, pembayaran biaya keuangan, pembayaran pajak penghasilan dan pembayaran bunga hutang.

Cash Flow From Operating Activities

In 2024, net cash flow obtained from operating activities was recorded at IDR 15.53 billion. Revenue from operating activities amounted to IDR 216 billion from cash received from customers, other cash receipts, and interest received. Meanwhile, expenditure from operating activities amounted to IDR 200.48 billion for cash paid to suppliers, cash paid for salaries and allowances, cash paid to operations, finance costs paid, income tax paid and interest paid on lease liabilities.

Arus kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat minus sebesar Rp 17,49 miliar. Penerimaan dari aktivitas investasi sebesar Rp. 474 juta dari penjualan aset tetap. Sedangkan pengeluaran dari aktivitas investasi sebesar Rp. 17,96 miliar terdiri dari penempatan investasi jangka pendek dan perolehan aset tetap.

Cash Flow From Investing Activities

In 2024, net cash flow obtained from investing activities was recorded at minus IDR 17.49 billion. Revenue from investing activities amounted to IDR 474 million from proceeds from sale of fixed assets. Meanwhile, expenditure from investing activities amounted to IDR 17.96 billion for placement of short term investments and acquisition of fixed assets.

Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat minus sebesar Rp 2,42 miliar. Penerimaan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 40,86 juta terdiri dari tambahan modal disetor dari waran dan kenaikan modal saham. Sedangkan pengeluaran dari aktivitas pendanaan sebesar Rp. 2,46 miliar terdiri dari pembayaran utang pembiayaan konsumen, pembayaran utang bank jangka panjang, pembayaran liabilitas sewa dan penurunan utang bank jangka pendek.

Cash Flow From Financing Activities

In 2024, net cash flow obtained from financing activities was recorded at minus IDR 2.42 billion. Revenue from financing activities amounted to IDR 40.87 million from additional paid in capital from waran and increase in share capital. Meanwhile, expenditure from financing activities amounted to IDR 2.46 billion for repayments of consumer financing payables, repayment long term bank loan, repayments of lease liabilities and decrease for short term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DEBT PAYMENT CAPABILITY

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2024 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,52 kali. Sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0,34 kali

The Company's ability to pay debts is classified as good. This can be seen from the ratio of liabilities to equity and assets. In 2024, the ratio of liabilities to equity was recorded at 0.52 times. Meanwhile, the ratio of liabilities to total assets was recorded at 0.34 times



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

Pengelolaan piutang Perseroan tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang yang dikelola Perseroan. Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang sebesar 27 hari. sedangkan tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebesar 23 hari.

Management of the Company's receivables is running well. This can be seen from the level of receivables collectibility managed by the Company. In 2024, the collectability rate of receivables is 27 days. while in 2023, the collectability level of the Company's receivables is 23 day

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages capital to ensure the Company's ability to continue its business sustainably and maximize returns to shareholders through optimizing the balance of liabilities and equity. The Company manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to Shareholders, capital rewards to Shareholders or issue new shares.

Perseroan menggunakan rasio pengungkit pada struktur modal dengan membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung sebagai utang jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company uses leverage ratio in the capital structure by dividing net debt to total capital. Net debt is calculated as short-term debt, third party trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans minus cash and banks. Total capital is calculated as equity as presented in the consolidated statement of financial position.

KETERANGAN	2024	2023
Jumlah utang <i>Total payables</i>	46.620.547.459	45.421.453.430
Dikurangi kas dan bank <i>Less Cash on hand and in bank</i>	35.549.506.714	39.932.758.035
Utang bersih <i>Net Payables</i>	11.071.040.745	5.488.695.395
Jumlah ekuitas <i>Total Equity</i>	105.175.502.052	93.467.965.011
Rasio pengungkit <i>Gearing Ratio</i>	0,11%	0,06 %

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal

Throughout 2024, the company didn't make material commitments for investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company will not invest in capital goods.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Pada tahun 2024, tidak terdapat Informasi dan Fakta Material mengenai peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2024, there is no Material Information and Facts regarding events that occurred after the date of the accountant's report.

PPROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Pada tahun 2024, perekonomian nasional menunjukkan kinerja yang stabil dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi yang tumbuh sebesar 4,61%, dan penyelesaian proyek infrastruktur. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan belanja pemerintah meningkat, sektor properti komersial, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan manufaktur tetap menjadi pasar yang potensial. Hal ini karena aspek pemeliharaan gedung, aspek keamanan, aspek ketenagakerjaan dibutuhkan sektor properti tersebut. Oleh karena itu, sektor properti tersebut merupakan prospek bagi Perseroan untuk menawarkan jasa yang dimiliki diantaranya jasa kebersihan profesional, jasa security, jasa suplai tenaga kerja, dan manajemen parkir. Perseroan senantiasa berupaya memenuhi kepuasan pelanggan atas penggunaan jasa usaha Perseroan, dan melakukan perekrutan tenaga kerja yang berkompeten serta mengadakan pelatihan untuk para karyawan demi meningkatkan keahlian dan profesionalisme dalam bidangnya.

In 2024, the national economy showed stable performance with Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%, slightly down compared to the previous year of 5.05%. This growth was driven by an increase in investment of 4.61% and the completion of infrastructure projects. With national economic growth and increasing government spending, the commercial, office, shopping center, and manufacturing property sectors remain potential markets. This is because the property sector requires aspects of building maintenance, security, and employment. Therefore, the property sector is a prospect for the Company to offer its services including professional cleaning services, security services, labor supply services, and parking management. The Company always strives to fulfill customer satisfaction with the use of the Company's business services, and recruits competent workers and provides training for employees to improve their skills and professionalism in their fields.

Prospek Usaha Cleaning Service

Bisnis cleaning service semakin menjanjikan, terutama dengan meningkatnya kesadaran akan kebersihan dan kesehatan, baik di lingkungan rumah tangga maupun bisnis. Beberapa faktor yang membuat prospek usaha cleaning service semakin cerah diantaranya meningkatnya Permintaan layanan kebersihan, pemanfaatan aplikasi digital dan platform online yang memudahkan pengguna jasa untuk memesan layanan kebersihan, meningkatkan aksesibilitas dan jangkauan pasar. Selain itu, penggunaan alat kebersihan modern seperti robot vacuum dan sistem pemantauan berbasis IoT membuat operasional lebih efisien dan hemat biaya. Dengan tren digitalisasi dan meningkatnya kebutuhan akan kebersihan, bisnis cleaning service memiliki prospek yang sangat cerah.

Cleaning Service Business Prospects

The cleaning service business is increasingly promising, especially with the increasing awareness of cleanliness and health, both in household and business environments. Several factors that make the prospects for the cleaning service business increasingly bright include the increasing demand for cleaning services, the use of digital applications and online platforms that make it easier for service users to order cleaning services, increasing accessibility and market reach. In addition, the use of modern cleaning tools such as robot vacuums and IoT-based monitoring systems makes operations more efficient and cost-effective. With the trend of digitalization and the increasing need for cleanliness, the cleaning service business has very bright prospects.

Prospek Usaha Washroom Hygiene

Di era modern yang semakin menekankan kebersihan dan kenyamanan, layanan washroom hygiene atau kebersihan toilet umum menjadi sektor bisnis yang sangat potensial. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi yang baik, permintaan terhadap layanan ini terus bertumbuh, baik di gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, restoran, hingga fasilitas umum lainnya. Perusahaan, instansi pemerintah, dan tempat bisnis lainnya berlomba-lomba menyediakan fasilitas toilet yang bersih dan higienis untuk menjaga reputasi

Washroom Hygiene Business Prospects

In the modern era that increasingly emphasizes cleanliness and comfort, washroom hygiene services have become a very potential business sector. With increasing public awareness of the importance of good sanitation, demand for this service continues to grow, both in office buildings, shopping centers, hotels, restaurants, and other public facilities. Companies, government agencies, and other business places are competing to provide clean and hygienic toilet facilities to maintain their reputation and customer satisfaction. The government and various institutions are now increasingly strict in implementing



serta kepuasan pelanggan. Pemerintah dan berbagai lembaga kini semakin ketat dalam menerapkan standar kebersihan di tempat umum. Banyak perusahaan yang wajib memastikan fasilitas toilet mereka memenuhi standar kesehatan dan kebersihan yang ditetapkan, tentunya menciptakan peluang besar bagi Perseroan.

Prospek Usaha Suplai Tenaga Kerja

Di tengah dinamika dunia kerja yang terus berkembang, usaha suplai tenaga kerja atau outsourcing tenaga kerja menjadi peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Banyak perusahaan, baik skala kecil hingga besar, kini lebih memilih menggunakan tenaga kerja dari pihak ketiga untuk meningkatkan fleksibilitas, efisiensi biaya, dan fokus pada inti bisnis mereka. Dengan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja fleksibel, regulasi yang semakin ketat, serta digitalisasi dalam manajemen SDM, usaha suplai tenaga kerja memiliki prospek yang sangat cerah bagi Perseroan. Bisnis ini menjadi sangat baik bagi Perseroan dengan memberikan layanan berkualitas, mematuhi regulasi ketenagakerjaan, dan memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan tenaga kerja.

Prospek Usaha Jasa Keamanan

Keamanan adalah kebutuhan utama bagi individu, bisnis, dan instansi pemerintahan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perlindungan, permintaan terhadap jasa keamanan terus meningkat. Mulai dari pengamanan gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, hingga kawasan industri, usaha jasa keamanan atau security service menjadi salah satu sektor bisnis yang memiliki prospek cerah dan berkelanjutan. Meningkatnya kebutuhan akan keamanan di berbagai sektor, dan didukung oleh perkembangan teknologi serta regulasi yang semakin ketat, usaha jasa keamanan memiliki prospek yang sangat cerah bagi Perseroan.

Prospek Usaha Parkir

Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, terutama di kota-kota besar, kebutuhan akan lahan parkir yang aman dan tertata semakin tinggi. Banyak area bisnis, pusat perbelanjaan, perkantoran, dan kawasan perumahan menghadapi kendala terbatasnya fasilitas parkir, sehingga jasa parkir menjadi solusi yang sangat dibutuhkan. Bisnis parkir memiliki prospek yang sangat cerah seiring meningkatnya jumlah kendaraan dan kebutuhan lahan parkir yang memadai. Dengan manajemen yang baik, pemanfaatan teknologi, serta inovasi layanan, usaha ini menjadi bisnis yang memiliki prospek sangat cerah dalam jangka panjang bagi Perseroan.

cleanliness standards in public places. Many companies are required to ensure that their toilet facilities meet the established health and cleanliness standards, which ultimately creates great opportunities for the Company.

Labor Supply Business Prospects

Amidst the dynamics of the economy, the labor supply business or labor outsourcing has become a very promising business opportunity. Many companies, both small and large scale, now prefer to use third-party labor to increase flexibility, cost efficiency, and focus on their core business. With the increasing need for flexible labor, increasingly stringent regulations, and digitalization in HR management, the labor supply business has very bright prospects for the Company. In this business line, the Company provides quality services, complies with labor regulations, and utilizes technology in workforce management.

Security Services Business Prospects

Security is a primary need for individuals, businesses, and government agencies. As awareness of the importance of protection increases, demand for security services continues to increase. Starting from securing office buildings, shopping centers, to industrial areas, the security service business is one of the business sectors that has bright and sustainable prospects. With the increasing need for security in various sectors, and supported by technological developments and increasingly stringent regulations, the security service business has very bright prospects for the Company.

Parking Business Prospects

As the number of motorized vehicles increases, especially in big cities, the need for safe and well-organized parking areas is increasing. Many business areas, shopping centers, offices, and residential areas face the problem of limited parking facilities, so parking services are a much-needed solution. The parking business has very bright prospects as the number of vehicles and the need for adequate parking areas increase. With good management, utilization of technology, and service innovation, this business has very bright prospects in the long term for the Company.

PERBANDINGAN TARGET DENGAN PENCAPAIAN

COMPARISON OF TARGET WITH ACHIEVEMENT

Setiap awal tahun, Perseroan senantiasa menetapkan target kinerja finansial dengan mempertimbangkan kondisi usaha, risiko bisnis serta prospek usaha di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi atas target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pencapaian.

At the beginning of each year, the Company always sets financial performance targets by considering business conditions, business risks and future business prospects. In addition, the Company also evaluates previously set targets with its achievements.

Berikut perbandingan target dan realisasi kinerja Perseroan pada tahun 2024:

The following is a comparison of the Company's targets and performance realization in 2024:

URAIAN DESCRIPTION	TARGET 2024	REALISASI 2024	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT
Pendapatan	304.856.246.000	215.116.835.834	70,6%
Laba Kotor	39.128.330.485	35.338.677.314	90,3%
Beban Usaha	21.311.739.169	20.266.802.057	95,1%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	13.881.999.419	11.614.450.005	83,7%

TARGET/PROYEKSI TAHUN MENDATANG

TARGETS/PROJECTIONS FOR THE NEXT YEAR

Seiring dengan dinamika industri dan perubahan tren pasar, tahun mendatang menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus berkembang dan beradaptasi.

In line with industry dynamics and shifting market trends, the coming year marks an important momentum for the Company to continue growing and adapting.

Dengan visi yang jelas dan strategi yang tepat, Perseroan optimis untuk menargetkan peningkatan perolehan pendapatan mengalami kenaikan minimal 25% dari tahun 2024., dengan minimal laba (net profit margin) 5,5% dan mengalami peningkatan struktur modal yang didapatkan dari laba perusahaan dan waran.

With a clear vision and the right strategy, the Company is optimistic in targeting a revenue increase of at least 25% from 2024, with a minimum net profit margin of 5.5%, and an improvement in capital structure driven by company profits and warrants.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, strategi pemasaran yang efektif menjadi kunci untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan hubungan dengan klien potensial. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan pelanggan baru antara lain:

In an increasingly competitive business world, effective marketing strategies are key to attracting new customers and maintaining relationships with potential clients. Some of the marketing strategies implemented by the Company to gain new customers include:

Visit langsung ke calon Pengguna Jasa

Melakukan kunjungan langsung ke calon pengguna jasa merupakan salah satu cara paling efektif untuk memperkenalkan layanan jasa secara lebih mendalam. Manfaat utama dari strategi ini meliputi membangun hubungan yang lebih dekat, memahami kebutuhan dan permasalahan pengguna Jasa, dan meningkatkan kepercayaan pengguna jasa.

Direct visits to potential customers

Direct visits to potential customers are one of the most effective ways to introduce services more comprehensively. The main benefits of this strategy include building closer relationships, understanding customer needs and problems, and increasing customer trust.



Mengikuti tender

Mengikuti tender adalah salah satu strategi yang dapat membantu Perseroan mendapatkan proyek dari instansi pemerintah maupun swasta. Dengan strategi yang tepat, mengikuti tender dapat menjadi peluang besar untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dan memperluas jaringan bisnis.

Memberikan demo atau free trial

Salah satu cara terbaik untuk meyakinkan calon pengguna jasa adalah dengan memberikan demo atau free trial sehingga calon pengguna jasa dapat merasakan langsung manfaat dari layanan jasa yang ditawarkan. Keunggulan dari strategi ini antara lain meningkatkan kepercayaan pelanggan, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan membedakan diri dari kompetitor,

DIVIDEN DIVIDENT

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Untuk hasil kegiatan usaha tahun 2023 Perseroan tidak membagikan dividen dan untuk hasil kegiatan usaha tahun 2024, Perseroan belum berencana membagikan dividen. Laba yang diperoleh dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Applying for tenders

Participating in tenders is one strategy that can help the Company obtain projects from government and private institutions. With the right strategy, participating in tenders can be a great opportunity to obtain long-term contracts and expand business networks.

Providing a demo or free trial

One of the best ways to convince potential service users is to provide a demo or free trial so that potential service users can directly experience the benefits of the services offered. The advantages of this strategy include increasing customer trust, speeding up the decision-making process, and differentiating yourself from competitors

The Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends. Interim cash dividends may be distributed if the Company's net assets do not become less than the amount of issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required by the Limited Liability Company Law. The distribution of interim dividends must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends will be determined by the Company's Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. If the Company experiences a loss at the end of the financial year, the distribution of interim dividends must be returned by the Shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable if the interim dividends are not returned to the Company.

For the results of business activities in 2023, the Company did not distribute dividends and for the results of business activities in 2024, the Company plans not to distribute dividends. The profits obtained are included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Sebagaimana kewajiban Perseroan dalam melaporkan penggunaan dana penawaran umum kepada bursa bahwa Perseroan telah melakukan pelaporan kepada bursa sejak tahun 2023:

As per the Company's obligation to report the use of public offering funds to the stock exchange, the Company has been reporting to the stock exchange since 2023:

Nilai Realisasi Penawaran Umum		
Jumlah Hasil	Biaya	Hasil
67.600.000.000	4.500.000.000	63.100.000.000



Rencana Penggunaan Dana (Akta no 189 tanggal 20 Agustus 2024).				
Peralatan / Persediaan HC	Penggajian HC	Pembelian Tanah dan Bangunan	Peralatan / Persediaan HP	Penggajian HP
7.000.000.000	27.800.000.000	25.000.000.000	2.100.000.000	1.200.000.000

Realisasi Penggunaan Dana (Tahun 2024)				
Peralatan / Persediaan HC	Penggajian HC	Pembelian Tanah dan Bangunan	Peralatan / Persediaan HP	Penggajian HP
6.988.894.219	21.107.490.040	-	-	-

Total pengeluaran	Sisa dana penawaran umum
28.096.384.259	35.003.615.741



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION ON INVESTMENT, DIVESTMENT, EXPANSION, ACQUISITION/MERGER, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material atau transaksi afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak terafiliasi

Throughout 2024, there were no changes to the provisions of laws and regulations that would have a significant effect on the Company

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material atau transaksi afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak terafiliasi

In 2024, there were no material transactions or affiliated transactions or those that have a conflict of interest between the Company and affiliated parties.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in accounting policies that would have an impact on the Company's financial statements





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan seperangkat prinsip yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan operasional perusahaan secara transparan, akuntabel, dan berintegritas. Prinsip-prinsip utama dalam *Good Corporate Governance* (GCG) ini meliputi keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

Keterbukaan

Prinsip keterbukaan dijalankan Perseroan dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Informasi ini meliputi laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan lainnya. Dengan keterbukaan, Perseroan membangun kepercayaan dari investor, pengguna jasa, dan masyarakat luas.

Akuntabilitas

Akuntabilitas mengharuskan setiap individu dalam Perseroan, mulai dari manajemen hingga karyawan, bertanggung jawab atas tugas dan kewajibannya. Dewan direksi dan manajemen memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi perusahaan serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Responsibilitas

Prinsip ini dijalankan Perseroan untuk bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan, baik terhadap lingkungan, sosial, maupun hukum. Perseroan memastikan bahwa operasional perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Kemandirian

Kemandirian Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan atau intervensi dari pihak yang tidak berkepentingan. Prinsip ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh manajemen dilakukan secara objektif dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang Perseroan.

The principles of good corporate governance are a set of principles that serve as the basis for the Company in performing its operations in a transparent and accountable manner and with integrity. The main principles of Good Corporate Governance (GCG) include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Transparency

The Company implements the principle of transparency by providing relevant, accurate, and timely information to stakeholders. This information includes financial reports, annual reports, sustainability reports, and others. With transparency, the Company builds trust from investors, service users, and the wider community.

Accountability

Accountability requires every individual in the Company, from management to employees, to be responsible for their duties and obligations. The board of directors and management ensure that decisions taken are in line with the company's vision and mission and take into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Responsibility

This principle is implemented by the Company as a form of responsibility for the impacts caused by the company's activities, on the environment, social, and law. The Company ensures that the company's operations are in accordance with applicable regulations and provide benefits to the community and the surrounding environment.

Independence

The Company's independence is managed professionally without any conflict of interest or intervention from unauthorized parties. This principle ensures that every decision by management is taken objectively and oriented towards the Company's long-term interests.



Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan menjalankan prinsip ini dengan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Perseroan memastikan bahwa hak dan kewajiban semua pihak dihormati serta tidak ada diskriminasi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja, memperkuat kepercayaan publik, serta menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk memutuskan rencana strategis Perseroan serta menjadi media bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kinerja Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2024.

a. Keputusan RUPS Tahunan

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.003.350 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

Fairness

The Company provides fair and equal treatment to all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the community. The Company ensures that the rights and obligations of all parties are respected and that there is no discrimination in decision making and policy implementation.

By implementing the principles of Good Corporate Governance, the Company seeks to improve performance, strengthen public trust, and create a healthy and sustainable business environment.

In accordance with the applicable regulations, the Company holds a General Meeting of Shareholders at least once a year. The GMS serves as a forum for shareholders to decide on the Company's strategic plans and as a platform for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report on the Company's performance

Implementation of the 2024 GMS

The Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2024.

a. Annual GMS Decisions

The Company held an Annual GMS on June 7, 2024. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,003,350 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:



Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. <i>Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Report for the financial year 2023, and providing full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision they have performed, as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i>	Telah direalisasikan Has been implemented
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berjumlah Rp2.546.467.744,00 diperuntukkan sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2023; b. Sebesar Rp46.467.744,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan; c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. <i>Approving the use of the Company's net profit for the financial year 2023 amounting to IDR 2,546,467,744.00 to be allocated as follows:</i> <i>a. Not distributing dividends for the Financial Year 2023;</i> <i>b. The amount of IDR 46,467,744.00 was allocated and recorded as Reserve Fund;</i> <i>c. The remainder was recorded as retained earnings to increase the Company's working capital</i>	Telah direalisasikan Has been implemented
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	
a. Menetapkan remunerasi berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan anggota Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sama dengan tahun buku 2023, apabila ada kenaikan, tidak melebihi 10% dari tahun buku 2023 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. <i>a. Determining the remuneration in the form of honorarium, salary and other allowances for the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2024 to be the same as the financial year 2023, if there is an increase, it does not exceed 10% from the financial year 2023 and granting power and authority to the Board of Commissioners to determine its allocation, by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.</i> <i>b. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine honorariums, salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.</i>	Telah direalisasikan Has been implemented

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

a. Menunjuk kembali KAP Morhan & Rekan sebagai kantor akuntan publik terdaftar di otoritas jasa keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP pengganti maupun memberhentikan KAP yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium KAP tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. a. <i>Reappointing KAP Morhan & Co. as a public accounting firm registered with the financial services authority, which will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.</i> b. <i>Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement KAP or dismiss the appointed KAP, if for any reason whatsoever based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his/her duties.</i> c. <i>Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the KAP and the terms of appointment, including dismissal or replacement.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
--	---

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. <i>Accepting the report on the realization of the use of funds from the initial public offering of shares that have been used up to December 31, 2023.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
---	---

b. Keputusan RUPS Luar Biasa

b. Extraordinary GMS Decision

Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Agustus 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.136.450 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

The Company held an Extraordinary GMS on August 20, 2024. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,136,450 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

Keputusan Rapat <i>Meeting Decision</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
--	---------------------------------------

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Menyetujui perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan menjadi sebagai berikut : a) Sekitar 95% (sembilan puluh lima persen) akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja, yaitu: 1) Sekitar 44% (empat puluh empat persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan Perseroan atas kontrak kerja Perseroan. 2) Sekitar 40% (empat puluh persen) digunakan untuk pembelian Gudang Perseroan atas penyimpanan barang peralatan penunjang Perseroan. 3) Sekitar 11% (sebelas persen) digunakan untuk pembelian peralatan penunjang. b) Sekitar 5% (lima persen) akan digunakan sebagai setoran modal pada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Hoffmen Parkindo yang akan digunakan untuk modal kerja, yaitu: 1) Sekitar 2% (dua persen) digunakan untuk pembayaran gaji pegawai tidak tetap yang merupakan komponen harga pokok pendapatan PT Hoffmen Parkindo atas kontrak kerjanya. 2) Sekitar 3% (tiga persen) digunakan untuk pembelian persediaan peralatan penunjang.	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
--	---



Approving changes to the plan for the use of funds from the Company's initial public offering to be as follows:

a) Approximately 95% (ninety five percent) will be used by the Company as working capital, with the following details:

- 1) Approximately 44% (forty four percent) is used to pay salaries to non-permanent employees, which is a component of the Company's cost of revenue from the Company's work contracts.
- 2) Approximately 40% (forty percent) is used for the purchase of the Company's Warehouse for storing the Company's supporting equipment.
- 3) Approximately 11% (eleven percent) is used for purchasing supporting equipment.

b) Approximately 5% (five percent) will be used as capital deposit in the Company's subsidiary, namely PT Hoffmen Parkindo, which will be used for working capital, with the following details:

- 1) Approximately 2% (two percent) is used to pay salaries to non-permanent employees, which is a component of PT Hoffmen Parkindo's cost of revenue for its work contracts.
- 2) Approximately 3% (three percent) is used for purchasing supporting equipment supplies.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	Telah direalisasikan	
<i>Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right to transfer this power to another person, to perform all and any actions necessary in connection with the above decision.</i>	<i>Has been implemented</i>	

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA	DECISIONS AND REALIZATION OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS
---	--

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023	Implementation of the 2023 GMS
-----------------------------	--------------------------------

Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2023.	<i>The Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2023.</i>
--	---

Keputusan RUPS Tahunan	Annual GMS Decisions
------------------------	----------------------

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2023. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.010.200 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:	<i>The Company held an Annual GMS on June 12, 2023. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,010,200 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:</i>
---	---

Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
-------------------------------------	--------------------------------

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
--	--

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquir ef de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
--	---



Approving and ratifying the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Report for the financial year 2022, and providing full release and discharge of responsibility (acquir ef de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berjumlah Rp. 1.061.205.811,00 diperuntukkan sebagai berikut :

- a. Tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2022;
- b. Sebesar Rp. 61.205.811,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.
- c. Sisanya sebesar Rp. 1.000.000.000,00 dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Approving the Use of the Company's Net Profit for the financial year 2022 amounting to IDR 1,061,205,811.00 which was allocated as follows:

- a. *Not distributing dividends for the Financial Year 2022;*
- b. *The amount of IDR 61,205,811.00 was allocated and recorded as Reserve Fund.*
- c. *The remaining IDR 1,000,000,000.00 was recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.*

Telah direalisasikan
Has been implemented

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Menerima dengan baik laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah digunakan sampai dengan tanggal 11 Juni 2023.

Accepting the report on the implementation of the Use of Funds from the Initial Public Offering which has been used up to June 11, 2023.

Telah direalisasikan
Has been implemented

Mata Acara Rapat Keempat
Fourth Meeting Agenda

- a. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Morhan & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Kenangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.
- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.
- a. *Reappointing Public Accounting Firm (KAP) Morhan & Co. as a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority, which will audit the Company's Memorandum of Understanding for the Financial Year 2023.*
- b. *Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm or dismiss the appointed Public Accounting Firm, if for any reason whatsoever based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his/her duties.*
- c. *Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and the terms of appointment, including dismissal or replacement.*

Telah direalisasikan
Has been implemented

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda



a. Menetapkan remunerasi berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan anggota Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sama dengan tahun buku 2022, apabila ada kenaikan, tidak melebihi 40% dari tahun buku 2022 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.	
a. <i>Determining the remuneration in the form of honorarium, salary and other allowances for the Board of Commissioners of the Company as a whole for the financial year 2023 to be the same as the financial year 2022, and if there is an increase, it does not exceed 40% of the financial year 2022 and granting power and authority to the Board of Commissioners to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.</i> b. <i>Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of honorarium, salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners who performs the Nomination and Remuneration functions.</i>	Telah direalisasikan Has been implemented

Keputusan RUPS Luar Biasa

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2023. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.080.005.300 saham atau 80% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary GMS Decisions

The Company held an Annual GMS on June 12, 2023. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 2,080,005,300 shares or 80% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	
Menyetujui untuk mengubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; <i>Agreeing to amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, as submitted at the Meeting;</i>	Telah direalisasikan Has been implemented
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan sctiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan Has been implemented



Agreeing to grant authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with the right of substitution to take all and any action required in connection with the decisions, including but not limited to stating/setting down the decision in deeds made before a Notary, changing and/or rearranging the provisions of Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, then submitting an application for approval and/or submitting notification of the decision of the Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association to the authorized agency, and taking all and any action required in accordance with applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan, strategi, dan tata kelola Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners supervises and provides input to the Board of Directors regarding the Company's policies, strategies, and governance. Until December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal basis	Masa Jabatan Period
Eddy Japarto	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 150/2021	5 Tahun
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 150/2021	5 Tahun

Independensi Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, masing-masing anggota menjalankan tugasnya dengan independen tanpa keterlibatan dari pihak manapun. Perseroan memiliki 1 (satu) anggota yang merupakan Komisaris Independen, Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan;
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan; dan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence of Commissioners

In performing its functions, each member performs his/her duties independently without involvement from any party. The Company has 1 (one) member who is an Independent Commissioner. The Independent Commissioner of the Company has met the independence provisions as regulated by the Financial Services Authority, namely:

- *Coming from outside the Company;*
- *Not having any shares in the Company, either directly or indirectly;*
- *Having no affiliated relationship with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's principal shareholders; and*
- *Not having any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's articles of association and applicable regulations, the Board of Commissioners is responsible for:



1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam (Charter) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan selama 1 (satu) tahun. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris selama tahun 2024, antara lain:

1. *Performing supervision and being responsible for supervising general management policies, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Providing approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming financial year.*
3. *Performing tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and/or based on decisions of the GMS.*
4. *Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions of the GMS.*
5. *Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the report.*
6. *Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.*
7. *Performing nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations.*

Charter of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a charter that has been ratified through a Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners holds internal meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months for 1 (one) year. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months for a year. The following are details of internal meetings and joint meetings held by the Board of Commissioners during 2024:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	
		Tingkat Kehadiran	Persentase	Tingkat Kehadiran	Persentase
Eddy Japarto	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6/6	100 %	3/3	100 %
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6/6	100 %	3/3	100 %

Pendidikan/Pelatihan

Tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa melakukan review kinerja tahunan yang terstruktur untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Direksi adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi atas pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Peninjauan kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpanduan sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris (charter of the board of Commissioners).

2. Kriteria dalam penilaian kinerja

Penilaian evaluasi dilakukan dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang bertujuan untuk merumuskan perbaikan manajemen yang berkelanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Education/Training

There were no training and/or competency improvement activities by members of the Company's Board of Commissioners during 2024.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company always conducts a structured annual performance review for the Board of Commissioners and the Board of Directors. One of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors is the implementation of the Board of Commissioners' duties in overseeing the Company's operational management policies and providing advice to the Board of Directors to achieve the Company's goals. The assessment also includes an evaluation of the implementation of special tasks given in accordance with the Articles of Association and/or decisions of the GMS. The review of members of the Board of Commissioners is conducted through the GMS.

1. Procedure for Implementing Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

In performing its duties, the Board of Commissioners is guided by the functions, duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Commissioners.

2. Performance assessment criteria

Evaluation assessments are performed to maintain the effectiveness of the implementation of the Company's management and supervision tasks to formulate sustainable management improvements to support the achievement of the Company's goals.



3. Pihak yang Melakukan Penilaian

Proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka menjaga efektivitas pelaksanaan tugas-tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan yang bertujuan untuk merumuskan perbaikan manajemen yang keberlanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite

Dewan Komisaris menilai bahwa komite audit telah menghasilkan kinerja yang baik sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Komite telah menyampaikan pandangan dan pendapat yang objektif kepada Direksi. Komite Audit yang dibentuk telah menyampaikan laporan kinerja.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh tindakan terkait pengelolaan Perseroan sesuai visi & misi Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Legal basis	Masa Jabatan Period
Rudy Japarto	Presiden Direktur President Director	Akta No. 150/2021	5 Tahun
Albert Sutanto	Direktur Director	Akta No. 150/2021	5 Tahun

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tanggung jawab dan tugas yang diemban oleh Direksi:

1. Mengarahkan, mengelola, dan mengontrol operasional Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksud bisnis, serta terus berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Memahami, merawat, dan mengelola aset Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan termasuk anggaran tahunan Perseroan, yang harus diserahkan untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum memasuki tahun anggaran berikutnya untuk memastikan pelaksanaan tugas dengan efektif dan

3. The Assessing Party

The performance assessment process of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted to maintain the effectiveness of the implementation of the Company's management and supervision tasks to formulate sustainable management improvements to support the achievement of the Company's goals.

Board of Commissioners' Assessment of Committee Performance

The Board of Commissioners assesses that the audit committee has performed well in accordance with its duties and responsibilities. The committee has conveyed objective views and opinions to the Board of Directors. The Audit Committee that was formed has submitted a performance report.

The Board of Directors is responsible for conducting all actions related to the management of the Company in accordance with the Company's vision & mission. Until December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Duties and Responsibilities

The following are the responsibilities and duties of the Board of Directors:

1. *Directing, managing and controlling the Company's operations in accordance with business objectives and intentions, and continuously striving to improve operational effectiveness and efficiency;*
2. *Understanding, maintaining and managing the Company's assets;*
3. *Preparing an annual work plan including the Company's annual budget, which must be submitted for approval by the Board of Commissioners before entering the next budget year to ensure effective and accountable implementation of tasks. To support the*



akuntabel. Untuk mendukung implementasi prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Direksi bertanggung jawab membentuk dan memiliki wewenang untuk menunjuk serta memberhentikan Sekretaris Perseroan atau struktur unit kerja Sekretaris Perseroan.

implementation of the Company's good governance principles, the Board of Directors is responsible for forming and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary work unit structure.

Piagam (Charter) Direksi

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Directors Charter

The Company's Board of Commissioners has a charter that has been ratified through a Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Berdasarkan POJK No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi berkewajiban menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan selama 1 (satu) tahun. Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan selama setahun. Berikut rincian rapat internal dan rapat gabungan yang diselenggarakan Direksi Perseroan selama tahun 2024, antara lain:

Meeting Frequency and Attendance

Based on POJK No. 33/PJOK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is obliged to hold internal meetings at least 1 (one) time in a month for 1 (one) year. The Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months during a year. The following are details of internal meetings and joint meetings held by the Company's Board of Directors during 2024, including:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Direksi		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	
		Tingkat Kehadiran	Persentase	Tingkat Kehadiran	Persentase
Rudy Japarto	Presiden Direktur President Director	12/12	100%	3/3	100%
Albert Sutanto	Direktur Director	12/12	100%	3/3	100%

Pendidikan/Pelatihan

Tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2024.

Education/Training

There were no training and/or competency improvement activities for the members of the Company's Board of Directors during 2024.

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board of Directors' Assessment of Supporting Committee Performance

The Company's Board of Directors does not have a committee that supports the implementation of its duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the committee supporting the Board of Directors' duties.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF COMMISSIONERS

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas monitoring dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan POJK No 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini tahapan dalam menjalankan fungsi nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 sebesar Rp. 2.659.786.400

The Nomination and Remuneration function is performed by the Board of Commissioners, which is responsible for monitoring and assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Directors

The following are the stages of nomination function by the Board of Commissioners and Directors:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
 - b. *Policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

1. *Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors*
 - a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - *Remuneration Structure;*
 - *Remuneration Policy; and*
 - *Amount of Remuneration;*
 - b. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*
2. *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*

The total remuneration given by the Company to the Board of Commissioners and Directors for 2024 was IDR . 2.659.786.400



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk mendukung fungsi pengawasan Perseroan, yang bertugas mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta mengawasi tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk keandalan proses pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan berada di bawah kewenangannya dalam memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Komite Audit memberikan nasihat yang obyektif dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi.

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/2015. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022, susunan komite audit untuk masa jabatan 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Periode Jabatan Period
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H.	Ketua Chairman	2021
Ita Dimiyati	Anggota Member	Oktober 2022 - Sekarang
Riko Firmansyah	Anggota Member	Oktober 2022 - Sekarang

The Audit Committee was formed to support the Company's supervisory function and is tasked with evaluating audit planning and implementation and overseeing the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal control, including the reliability of the financial reporting process. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and is under its authority in ensuring the implementation of GCG principles is running effectively. The Audit Committee provides objective and professional advice to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors.

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/2015. Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022, the composition of the Audit Committee for a 5 (five)-year term is as follows:

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H.,

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Ita Dimiyati,

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun yang berdomisili di Jakarta.

She is an Indonesian citizen, 44 years old, and domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia di Jakarta.

She earned a Bachelor of Accounting degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia in Jakarta.



Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober 2022 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah berkarir di beberapa perusahaan dengan beragam jabatan diantaranya sebagai Akunting di PT Pyramida Syahrani pada tahun 2004, sebagai Auditor di KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang periode tahun 2004-2006, sebagai Akunting di PT Penerbit Pustakawidya Utama periode tahun 2006-2009. Kemudian, menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum di PT Penerbit Pustakawidya Utama pada tahun 2009 dan Kepala Keuangan Divisi Pendidikan di PT Dian Rakyat periode tahun 2010-2012. Selain itu, menjabat sebagai Akunting di PT Alfa Asia Pasifik Primagraha periode tahun 2013-2014, Senior Accounting di PT Offshore Works Indonesia periode tahun 2015-2015, dan Supervisor Tax dan Accounting di PT Multi kencana Rona Utama periode tahun 2016-2021

Riko Firmansyah,

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya di Jakarta.

Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak oktober 2022 hingga saat ini. Selain itu beliau juga memegang beberapa jabatan lain diantaranya sebagai Konsultan IT di PT Rafindra Putra Indonesia sejak tahun 2018, Anggota Komite Audit di PT Armada Berjaya Trans Tbk sejak tahun 2019, Anggota Komite Audit di PT Prima Globalindo sejak tahun 2020 serta Konsultan Keuangan Akuntansi dan Perpajakan di PT Sohe Manunggal Jaya sejak tahun 2020.

Piagam (Charter) Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam (charter) yang berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan, yaitu 4 Oktober 2022. Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung

Employment History

She has served as a Member of the Company's Audit Committee since October 2022 until now. Previously, she had a career in several companies with various positions including as an Accountant at PT Pyramida Syahrani in 2004, as an Auditor at KAP Doli, Bambang, Sudarmaji & Dadang for the period 2004-2006, as an Accountant at PT Penerbit Pustakawidya Utama for the period 2006-2009. Then, she served as Head of the Financial and General Administration Division at PT Penerbit Pustakawidya Utama in 2009 and Head of Finance of the Education Division at PT Dian Rakyat for the period 2010-2012. In addition, she served as an Accountant at PT Alfa Asia Pasifik Primagraha for the period 2013-2014, Senior Accountant at PT Offshore Works Indonesia for the period 2015-2015, and Supervisor of Tax and Accounting at PT Multi Kencana Rona Utama for the period 2016-2021.

He is an Indonesian citizen, 42 years old, and domiciled in Jakarta.

Educational Background

He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Atma Jaya Catholic University of Indonesia in Jakarta.

Employment History

He has served as a Member of the Company's Audit Committee since October 2022 until now. In addition, he also holds several other positions including IT Consultant at PT Rafindra Putra Indonesia since 2018, Member of the Audit Committee at PT Armada Berjaya Trans Tbk since 2019, Member of the Audit Committee at PT Prima Globalindo since 2020 and Financial Consultant for Accounting and Taxation at PT Sohe Manunggal Jaya since 2020.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a charter that has been in effect since its stipulation date in October 4, 2022. The Audit Committee Charter is prepared as a guideline for the Audit Committee in performing its duties and responsibilities



jawabnya sehingga dapat berjalan dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam Piagam Komite Audit, diatur berbagai hal terkait Komite Audit, yaitu organisasi Komite Audit; persyaratan keanggotaan; tanggung jawab Komite Audit; wewenang Komite Audit; rapat Komite Audit; pelaporan; serta masa tugas dan honorarium.

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Berhak mengakses dokumen, data, dan informasi yang dimiliki oleh Emiten atau Perseroan Publik terkait dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Diberi kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menangani fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait untuk keperluan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Berhak untuk melibatkan pihak independen yang bukan anggota Komite Audit, jika diperlukan, untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Audit

Independensi merupakan aspek krusial yang harus dimiliki oleh setiap anggota Komite Audit. Perseroan telah menetapkan persyaratan khusus bagi anggotanya, berkomitmen untuk membentuk Komite Audit yang bebas dari konflik kepentingan. Upaya ini tercermin dalam komposisi anggota Komite Audit yang secara keseluruhan berasal dari pihak independen, tidak memiliki keterkaitan bisnis dengan Perseroan, dan tidak memiliki ikatan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh anggota Komite Audit.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No.

so that it can run efficiently, effectively, transparently, independently, and can be accounted for in accordance with applicable rules and regulations. The Audit Committee Charter regulates various matters related to the Audit Committee, namely the organization of the Audit Committee; membership requirements; responsibilities of the Audit Committee; authority of the Audit Committee; Audit Committee meetings; reporting; and term of office and honorarium.

The description of the Audit Committee's authority as stated in the Audit Committee Charter is as follows:

- a. Having the right to access documents, data and information owned by the Issuer or Public Company related to the Company's employees, funds, assets and resources as required;*
- b. Having the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties handling internal audit functions, risk management, and related Accountants for the purposes of the Audit Committee's duties and responsibilities;*
- c. Having the right to involve independent parties who are not members of the Audit Committee, if necessary, to assist in performing its duties.*

Independence of the Audit Committee

Independence is a crucial aspect that must be possessed by each member of the Audit Committee. The Company has set specific requirements for its members and is committed to forming an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This effort is reflected in the composition of the Audit Committee members who are entirely independent parties, have no business relationship with the Company, and have no affiliate relationship with the Majority Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Education/Training

Throughout 2024, there were no training and/or competency improvement activities for the members of the Audit Committee.

Meeting Frequency and Attendance

The Company's Audit Committee has held meetings in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation



55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Rapat Komite Audit diadakan secara rutin setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh anggota Komite Audit dengan tingkat kehadiran lebih dari 1/2 (satu per dua) dari total anggota. Berikut adalah informasi kehadiran anggota Komite Audit pada pertemuan yang diadakan selama tahun 2024:

No. 55/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee. Audit Committee meetings are held routinely at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by members of the Audit Committee with an attendance rate of more than 1/2 (one half) of the total members. The following is information on the attendance of Audit Committee members at meetings held throughout 2024:

Nama <i>Name</i>	Jabatan di Perseroan <i>Position in the Company</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>
Selamat Sodugaon Carl Fransiscus S.E., Ak, M.Si., CA., S.H.	Ketua <i>Chairman</i>	6/6	100%
Ita Dimiyati	Anggota <i>Member</i>	6/6	100%
Riko Firmansyah	Anggota <i>Member</i>	6/6	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit secara independen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit. Berikut tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun buku 2024, antara lain :

Implementation of Audit Committee Duties

The Audit Committee independently performs its duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter. The following are the duties and responsibilities that have been performed by the Audit Committee throughout financial year 2024, including:

1. Merancang rencana kegiatan tahunan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Menyelidiki informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan operasionalnya.
4. Meninjau dan mengevaluasi hasil audit internal, serta mengawasi implementasi tindak lanjut atas temuan auditor internal oleh Direksi.
5. Menelaah dan melaporkan kepada Komisaris mengenai pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, termasuk melaksanakan rapat atau diskusi dengan akuntan publik.
8. Membuat, meninjau, dan memperbarui pedoman Komite Audit sesuai kebutuhan.
9. Melakukan penilaian dan memastikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Pedoman Komite Audit telah dijalankan.

1. *Designing annual activity plans that require approval from the Board of Commissioners.*
2. *Investigating financial information to be released by the Company, including financial reports, projections and other financial information.*
3. *Checking the Company's compliance with laws and regulations relating to its operations.*
4. *Reviewing and evaluating internal audit results, and supervising the implementation of follow-up actions on internal auditor findings by the Board of Directors.*
5. *Reviewing and reporting to the Commissioner regarding complaints related to the Company.*
6. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.*
7. *Overseeing relationships with public accountants, including conducting meetings or discussions with public accountants.*
8. *Creating, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as needed.*
9. *Conducting assessments and ensuring that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been performed.*



10. Memberikan pendapat independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan terkait jasa yang diberikan.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
12. Meninjau aktivitas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi, khususnya jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
13. Menyelidiki dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan dalam operasional Perseroan.

10. *Providing independent opinion in cases of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.*
11. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, taking into account independence, scope of assignment, and costs.*
12. *Reviewing risk management activities conducted by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
13. *Investigating and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company's operations.*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

The Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration function is performed by the Company's Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Dalam penetapan gaji, honorarium, dan/atau tunjangan anggota Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2014. Sementara itu, besaran gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

In determining the salary, honorarium, and/or allowances of members of the Board of Directors, it refers to OJK Regulation No. 10/POJK.04/2014. Meanwhile, the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders.



SEKRETARIS PERSEROAN

CORPORATE SECRETARY

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/2014, Perseroan telah menetapkan Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perseroan PT Hoffmen Cleanindo Tbk. Penunjukan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/X/2022/00172 pada tanggal 4 Oktober 2022. Sebagai Sekretaris Perseroan, Meliza Laudy Oktaviani bertanggung jawab penuh Direktur Utama Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary Profile



Meliza Laudy Oktaviani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Lampung.

Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2022. Beliau memulai karir sebagai Admin Perusahaan di Christian & Missionary Alliance periode tahun 2012-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Associate di WID Attorneys at Law periode tahun 2013-2019, selain itu sebagai Legal Staff di PT Lestari Kirana Persada periode tahun 2019-2020 dan sebagai Legal Staff di PT GVM Networks periode tahun 2020-2021.

Pendidikan/Pelatihan

Untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman terkait ketentuan dan peraturan perusahaan serta membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai peraturan pasar modal serta bisnis Perseroan. Pelatihan-pelatihan ini diselenggarakan oleh institusi yang berwenang seperti

In order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 35/2014, the Company has appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary of PT Hoffmen Cleanindo Tbk. The appointment is based on the Decree of the Board of Directors No. HO/DIR/X/2022/00172 dated October 4, 2022. As Corporate Secretary, Meliza Laudy Oktaviani is fully responsible to the President Director of the Company.

She is an Indonesian citizen, 35 years old, and domiciled in Jakarta.

Educational Background

She earned a Bachelor of Laws degree from the University of Lampung.

Employment History

She has served as Corporate Secretary since 2022. She started her career as a Company Admin at Christian & Missionary Alliance for the period 2012-2013. She also served as a Senior Associate at WID Attorneys at Law for the period 2013-2019, in addition to being a Legal Staff at PT Lestari Kirana Persada for the period 2019-2020 and as a Legal Staff at PT GVM Networks for the period 2020-2021.

Education/Training

To improve capacity and understanding of company provisions and regulations and to assist in the implementation of her duties, the Corporate Secretary always attends training on capital market regulations and the Company's business. These trainings are organized by authorized institutions such as the Indonesia Stock



Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan institusi lainnya.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas maupun kegiatan di tahun 2024 sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memberikan panduan kepada Direksi Perseroan agar mematuhi segala ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di Republik Indonesia, sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan secara umum.
2. Mengikuti perkembangan di Pasar Modal, khususnya dalam hal peraturan yang terkait dengan bidang tersebut.
3. Berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Stakeholder, dan Masyarakat.
4. Menjaga hubungan yang positif antara Perseroan dan media massa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) terkait dengan informasi yang diperlukan berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan yang mendukung fungsi Perseroan, seperti penyusunan Laporan Tahunan, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan kegiatan lainnya.
7. Menerapkan praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan menyusun dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris, serta hal-hal terkait lainnya.

Exchange, Financial Services Authority, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions.

Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has performed duties and activities in 2024 in accordance with her functions and responsibilities, including:

1. *Providing guidance to the Company's Board of Directors to comply with all applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, and other regulations applicable in the Republic of Indonesia, in line with the principles of Corporate Governance in general.*
2. *Following the developments in the Capital Market, especially in terms of regulations related to this field.*
3. *Serving as an intermediary between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Stakeholders, and the Community.*
4. *Maintaining positive relations between the Company and the mass media.*
5. *Providing services to the public (investors) regarding the necessary information related to the condition of the Company.*
6. *Conducting activities that support the Company's functions, such as preparing Annual Reports, holding General Meetings of Shareholders, Disclosure of Information, and other activities.*
7. *Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.*
8. *Maintaining and compiling Company documentation, including minutes of Board of Directors Meetings and Board of Commissioners Meetings, as well as other related matters.*

Informasi Sekretaris Perseroan:
Corporate Secretary Information:

Alamat Sekretaris Perseroan :
Corporate Secretary Address:
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara
Telepon/*Telephone* : 021-6628126
Email : corsec@hoffmen.co.id



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/2015, Perseroan telah membentuk dan menetapkan Unit Audit Internal berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Unit Audit Internal memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi audit internal Perseroan. Unit Audit Internal ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/ IX/2022/00163 tanggal 4 Oktober 2022 yang mengangkat Kepala Unit Audit Internal.

Profil Audit Internal



Fitry Sari Dewi Panggabean,
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan:

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Riwayat Jabatan:

Beliau menjabat sebagai Auditor Internal Perseroan sejak tahun 2013 hingga saat ini. Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Accounting di CV Liga Setra Utama periode tahun 2008-2009, Finance di PT Lotte Mart Indonesia periode tahun 2010-2013 dan Finance Accounting di PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life) tahun 2013-2013.

Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kegiatan pelatihan dan atau peningkatan kompetensi yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Audit

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 56/2015, the Company has formed and established an Internal Audit Unit based on applicable rules and regulations. The Internal Audit Unit has the responsibility to perform the Company's internal audit function. The Internal Audit Unit was established through the Decree of the Board of Directors No. HO/DIR/ IX/2022/00163 dated October 4, 2022, which appointed the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Profile

She is an Indonesian citizen, 40 years old, and domiciled in Jakarta.

Educational Background:

She earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from Maranatha Christian University, Bandung.

Employment History

She has served as the Company's Internal Auditor since 2013 until now. Previously, she worked as Accounting at CV Liga Setra Utama for the period 2008-2009, Finance at PT Lotte Mart Indonesia for the period 2010-2013 and Finance Accounting at PT Dunia Makmur Jaya (Bread Life) for the period 2013-2013.

Education/Training

Throughout 2024, there were no training and/or competency improvement activities for the the Internal Audit Unit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of Internal Audit.



Internal. Kedudukan Kepala Audit Internal dalam struktur Perseroan berada dibawah koordinasi Direktur Utama. Selain itu, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The position of the Head of Internal Audit in the Company's structure is under the coordination of the President Director. In addition, the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit is conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Merencanakan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji serta mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan sektor kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang bersifat objektif terkait dengan aktivitas yang diaudit kepada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah diusulkan.
7. Berkolaborasi dengan Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. *Planning and implementing annual internal audit plan.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.*
3. *Conducting audits and evaluations of efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activity sectors.*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information related to audited activities to all levels of management.*
5. *Preparing audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of proposed follow-up improvements.*
7. *Collaborating with the Audit Committee to perform its duties and responsibilities.*
8. *Preparing a quality evaluation program for the internal audit activities.*
9. *Performing special checks if necessary.*

Wewenang Unit Audit Internal

1. Berhak mengakses seluruh informasi yang relevan mengenai Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi yang diemban.
2. Bisa melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Memiliki kewenangan untuk mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Dapat melakukan koordinasi kegiatan audit internal dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Authority

1. *Having the right to access all relevant information regarding the Company related to its duties and functions.*
2. *Able to communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
3. *Having the authority to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
4. *Having the rights to coordinate internal audit activities with external auditor activities.*

Piagam (Charter) Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (charter) sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Piagam ini dibuat sebagai pedoman Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, untuk merinci dan melaksanakan kegiatan audit internal tahunan, termasuk aspek-aspek lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2024

Sesuai piagam (charter) Unit Audit Internal, pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2024 antara lain :

1. Merencanakan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji serta mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
3. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan sektor kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang bersifat objektif terkait dengan aktivitas yang diaudit kepada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah diusulkan.
7. Berkolaborasi dengan Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
8. Menyusun program evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diimplementasikan melalui pengawasan menyeluruh

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has a charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. This charter was created as a guideline for the Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities. In addition, this charter is also to detail and implement annual internal audit activities, including other aspects related to financial statements and internal control.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

In accordance with the Internal Audit Unit charter, the duties of the Internal Audit Unit in 2024 include:

1. *Planning and implementing annual internal audit plan.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
3. *Conducting audits and evaluations of efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activity sectors.*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information related to audited activities to all levels of management.*
5. *Preparing audit report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of proposed follow-up improvements.*
7. *Collaborating with the Audit Committee to perform its duties and responsibilities.*
8. *Preparing a quality evaluation program for the internal audit activities.*

The Company has an Internal Control System created for financial, operational and compliance control with laws and regulations.

Financial and Operational Control

The Company's financial and operational control is implemented through comprehensive supervision of all



terhadap setiap aktivitasnya. Direksi Perseroan secara aktif melibatkan diri dalam pengawasan operasional bisnis Perseroan dengan melibatkan unit audit internal. Unit ini memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh seluruh karyawan Perseroan. Secara periodik, Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan pembahasan bersama komite audit untuk membahas dan mengidentifikasi potensi kelemahan pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang disusun secara teratur mempermudah manajemen dalam melakukan pengawasan dan koreksi terhadap setiap penyimpangan yang mungkin terjadi dalam aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga menempatkan individu yang memiliki integritas dan keahlian dalam pekerjaan mereka untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal beroperasi sesuai dengan harapan. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian internal. Pengawasan atas aset-aset Perseroan dilakukan melalui laporan yang secara teratur dievaluasi oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Keberhasilan audit terlihat melalui adopsi sistem yang mempermudah proses audit, memungkinkan keseluruhan penilaian dilakukan dengan cepat dan efisien, tetapi tetap menjaga kualitas laporan audit.

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2024 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Perseroan tetap akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menyadari bahwa sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam mendukung analisis dan pengambilan keputusan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mungkin dihadapi perseroan. Perseroan terus

its activities. The Company's Board of Directors actively involves itself in the supervision of the Company's business operations by involving the internal audit unit. This unit is responsible for supervising and evaluating the business processes performed by all employees of the Company. Periodically, the Company's Board of Commissioners also holds discussions with the audit committee to discuss and identify potential weaknesses in the Company's business processes.

Reports that are prepared regularly make it easier for management to supervise and correct any deviations that may occur in financial and operational activities. Management also places individuals who have integrity and expertise in their work to ensure that the internal control system operates as expected. The Company periodically reviews the internal control system. Supervision of the Company's assets is performed through reports that are regularly evaluated by internal and external auditors.

Effectiveness of Internal Control System

Audit success is seen through the adoption of a system that simplifies the audit process, allowing the overall assessment to be performed quickly and efficiently, while still maintaining the quality of the audit report.

The Company assesses that the internal control system in 2024 has been running effectively because it has achieved the expected objectives.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company's Board of Directors views that the Company's internal control system is adequate for operational needs. The Company will continue to improve the quality of its internal control system.

The Company realizes that the risk management system has an important role in supporting analysis and decision making through the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that the Company may face. The Company continues to develop the risk



mengembangkan sistem manajemen risiko agar lebih terstruktur, akurat, adaptif, dan memberi nilai lebih bagi Perseroan. Manajemen secara berkala memantau dan meninjau kebijakan manajemen risiko untuk menjaga keseimbangan antara risiko dan pengendalian, serta menyesuaikannya dengan perubahan pasar dan aktivitas usaha Perseroan.

Berikut beberapa risiko utama yang berkaitan dengan Perseroan:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perseroan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Sehingga untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen akan menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang keberlanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

management system to be more structured, accurate, adaptive, and provide added value to the Company. Management periodically monitors and reviews risk management policies to maintain a balance between risk and control, and adjusts them to changes in the market and the Company's business activities.

The following are some of the main risks associated with the Company:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk arises primarily from loans for working capital purposes. Loans at various variable interest rates cause the Company to have a risk to the fair value of interest rate risk. Therefore, to minimize interest rate risk, management will review various interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before entering into a debt agreement.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that happens when another party will not be able to fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. The Company only conducts sales transactions with reputable and trusted third parties. The Company's policy stipulates that all customers who will conduct sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, receivables balances are monitored continuously with the aim of ensuring that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

The maximum exposure to credit risk is the recorded amount of each type of financial asset in the consolidated statement of financial position. Trade receivables that are not yet due and not impaired come from debtors who make timely payments. Cash in banks is placed in official and reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tinjauan Atas Efektifitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan dengan cukup baik. Manajemen risiko berperan sebagai bagian integral dalam proses pengambilan keputusan, sehingga potensi risiko operasional yang mungkin muncul dapat diminimalkan secara efektif.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan cukup memadai. Hal ini terbukti dari kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi risiko tanpa mengganggu kelancaran aktivitas usaha Perseroan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that happens when the Company has difficulty meeting its financial obligations due to a lack of funds. The Company's exposure to liquidity risk generally arises from a mismatch in the maturity profile between financial assets and liabilities.

Review of Risk Management Effectiveness

The Company's risk management has been running quite well. Risk management plays an integral part in the decision-making process, so that potential operational risks that may arise can be minimized effectively.

Statement on Adequacy of Risk Management System

The Company's Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is quite adequate. This is proven by the Company's ability to identify risks without disrupting the Company's business activities



PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

IMPORTANT MATTERS DISRUPTING THE COMPANY

Selama tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

During 2024, there were no legal cases faced by the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan dari otoritas manapun.

During 2023, the Company received no administrative sanctions from any authorities.

NILAI-NILAI PERSEROAN

COMPANY VALUES

Nilai-nilai Perseroan adalah sistem nilai atau norma yang diadopsi oleh seluruh Karyawan Perseroan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap insan Perseroan wajib untuk mematuhi, mentaati, dan melaksanakan nilai-nilai Perseroan dengan sepenuhnya. Beberapa nilai Perseroan tersebut antara lain:

1. Kejujuran
2. Objektif dan Orientasi
3. Cepat
4. Ramah
5. Kedewasaan
6. Efektif dan Efisien
7. Kerapihan

The Company's values are a system of values or norms adopted by all Company Employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. Every Company employee is required to fully comply with, obey, and implement the Company's values. Some of the Company's values include:

1. Honesty
2. Objective & Oriented
3. Fast
4. Friendly
5. Maturity
6. Effective & Efficient
7. Neatness

KODE ETIK

CODE OF ETHICS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan Etika Bisnis yang tidak melanggar norma dan nilai-nilai etika kerja, baik dalam hubungan dengan lingkungan internal maupun eksternal. Etika Bisnis yang diadopsi oleh Perseroan mencakup, namun tidak terbatas pada:

In performing its business activities, the Company implements Business Ethics that do not violate the norms and values of work ethics, both in relation to the internal and external environment. The Business Ethics adopted by the Company include, but are not limited to:

1. Good Corporate Governance: Menerapkan prinsip-prinsip GCG diantaranya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.
2. Corporate Social Responsibility: Memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.
3. Good Corporate Citizen: Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak merugikan masyarakat dalam menjalankan bisnis.

1. Good Corporate Governance: Implementing GCG principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. Corporate Social Responsibility: Having a sense of responsibility towards society.
3. Good Corporate Citizen: Complying with applicable laws and regulations and not harming the community in conducting business.



4. Menghindari Benturan Kepentingan atau Conflict of Interest.
5. Tidak Melakukan Transaksi Bisnis dengan Orang Dalam atau Insider Trading.
6. Anti Korupsi: Tidak melanggar 5K (Korupsi, Kolusi, Koneksi, Komisi, dan Kerjasama yang tidak jujur).
7. Konsekuen dan Konsisten dengan Aturan yang Telah Disepakati Bersama.
8. Menciptakan Persaingan yang Sehat.

Segala bentuk pelanggaran terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin, baik dari internal maupun eksternal Perseroan. Perseroan bersikap komitmen untuk tidak melanggar etika ini guna mencapai kegiatan usaha yang sehat, bermanfaat, dan keberlanjutan.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik disosialisasikan kepada karyawan sejak diterima menjadi karyawan Perseroan, dan kembali disosialisasikan pada setiap kesempatan oleh bagian unit Perseroan yang berwenang agar selalu diingat dan dipatuhi.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan memiliki kewajiban untuk mematuhi, mentaati, dan melaksanakan nilai-nilai Kode Etik. Segala bentuk pelanggaran terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis akan dikenakan sanksi disiplin, baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT AND OR EMPLOYEES

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan/atau karyawan.

4. *Avoiding Conflict of Interest.*
5. *Not conduct Business Transactions with Insiders (Insider Trading).*
6. *Anti-Corruption: Not violating the 5K (Corruption, Collusion, Connections, Commissions, and Dishonest Cooperation).*
7. *Being Consequential and Consistent with the Rules that Have Been Agreed Upon Together.*
8. *Creating Healthy Competition.*

Any form of violation of Work Ethics and Business Ethics will be subject to disciplinary sanctions, both from internal and external parties of the Company. The Company is committed to not violating this ethic in order to achieve healthy, beneficial and sustainable business activities.

Form of Socialization of Code of Ethics

The code of ethics is socialized to employees from the time they are accepted as employees of the Company, and is re-socialized at every opportunity by the authorized Company unit so that it is always remembered and adhered to.

Statement of Compliance with Code of Ethics

Every member of the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company has an obligation to comply with, obey, and implement the values of the Code of Ethics. Any form of violation of the Work Ethics and Business Ethics will be subject to disciplinary sanctions, both from within and outside the Company.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY ON DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan berkomitmen mematuhi peraturan yang berlaku dengan menyampaikan informasi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam laporan tahunan yang tersedia pada website Perseroan. Adapun setiap perubahan kepemilikan saham oleh

The Company is committed to complying with applicable regulations by submitting information on the Company's share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners in the annual report available on the Company's website. Any changes in share ownership by



Direksi dan Dewan Komisaris akan dilaporkan Perseroan kepada otoritas terkait dan dipublikasikan melalui website Perseroan.

the Board of Directors and Board of Commissioners will be reported by the Company to the relevant authorities and published through the Company's website.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai wujud implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal, Perseroan telah membangun sistem pelaporan yang dikenal sebagai Whistleblowing System. Melalui sistem ini, Perseroan mendorong setiap individu Perseroan untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dengan menyertakan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, agar dapat mengambil keputusan secara tepat.

As a form of implementation of Good Corporate Governance (GCG) and internal control, the Company has built a reporting system known as the Whistleblowing System. Through this system, the Company encourages every individual of the Company to report any ethical violations by including accountable evidence, in order to make the right decision.

Prosedur untuk Pengajuan

Laporan dapat disampaikan melalui berbagai saluran, termasuk surat, email, atau melalui hotline Perseroan .

Procedure for Submission

Reports can be submitted through various channels, including letters, emails, or via the Company's hotline.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor internal seperti Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Anggota Komite. Selain itu, Perseroan juga menjamin kerahasiaan data dan informasi yang dilaporkan oleh pelapor.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection guarantees to internal reporters such as the Board of Commissioners, Directors, Employees, and Committee Members. In addition, the Company also guarantees the confidentiality of data and information reported by the whistleblower.

Penanganan Pengaduan & Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan yang diterima oleh Komite Audit akan melalui tahap peninjauan sebelum dilakukan tindak lanjut. Laporan yang diajukan diharapkan mencakup informasi mengenai apa yang terjadi, di mana kejadian tersebut berlangsung, dan siapa yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Jika diperlukan, investigasi akan dilakukan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan akhir dan pemberian sanksi. Terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan internal Perseroan, dan tindakan yang dapat dianggap sebagai pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak kepolisian.

Handling of Complaints and Parties Who Manage Complaints

Every report received by the Audit Committee will go through a review stage before any follow-up action is taken. The submitted report is expected to include information about what happened, where the incident took place, and who was involved in the violation. If necessary, an investigation will be conducted as a basis for consideration in making a final decision and imposing sanctions. Reported parties who are proven to have committed violations will be subject to sanctions in accordance with the Company's internal regulations, and actions that can be considered as violations of the law will be reported to the police.



Hasil Penanganan Keluhan

Perseroan saat ini sedang meninjau implementasi sistem Whistleblowing System. Seluruh karyawan diharapkan untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran langsung kepada atasan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapati pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan/ kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai langkah untuk mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan akses terhadap informasi dan data Perseroan. Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui:

Complaint Handling Results

The Company is currently reviewing the implementation of the Whistleblowing System. All employees are expected to report any suspected violations directly to their superiors. Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving the Company's employees.

Access to Company Information and Data

As a step to comply with applicable regulations, the Company implements a policy of open access to the Company's information and data. The Company's information and data can be accessed through:

Kantor Pusat / Head Office
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8 Penjaringan Jakarta Utara 14440
Telepon / Telephone : 021-6628126
Fax : 021-662 9030
Website : www.hoffmen.co.id
Email : corsec@hoffmen.co.id

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan memiliki komitmen kuat terhadap semangat dan budaya Anti Korupsi dalam menjalankan bisnisnya. Komitmen ini didasarkan pada prinsip integritas dan kepatuhan hukum sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan memahami bahwa tindakan korupsi adalah pelanggaran hukum yang dapat mengakibatkan sanksi berupa denda dan/atau hukuman penjara bagi Perseroan dan individu Karyawan.

Prinsip Anti Korupsi bertujuan untuk memastikan kepatuhan seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan terhadap Undang-Undang Anti Korupsi No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta regulasi Anti Korupsi lainnya yang berlaku di tempat Perseroan beroperasi.

Ruang lingkup Prinsip Anti Korupsi mencakup seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan. Prinsip Anti Korupsi mencakup:

The Company has a strong commitment to the spirit and culture of Anti-Corruption in conducting its business. This commitment is based on the principle of integrity and legal compliance in accordance with applicable regulations. The Company understands that acts of corruption are violations of the law that can result in sanctions in the form of fines and/or imprisonment for the Company and individual Employees.

The Anti-Corruption Principle aims to ensure compliance of all employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company with the Anti-Corruption Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption, as well as other Anti-Corruption regulations applicable in the Company's operations.

The scope of the Anti-Corruption Principles covers all Commissioners, Directors, Employees, and Business Partners acting for and on behalf of the Company. The Anti-Corruption Principles include:



1. Anti Suap

Praktek suap dapat terjadi di berbagai sektor dan dalam segala jenis kegiatan usaha. Suap tidak hanya terbatas pada hubungan bisnis dengan pemerintah, melainkan juga dapat terjadi dalam kerangka hubungan bisnis dengan entitas swasta. Oleh karena itu, Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk suap yang melibatkan larangan komisi, pemberian hadiah, permintaan kelebihan pembayaran, atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk memperkaya diri sendiri. Perolehan keuntungan yang tidak wajar oleh Perseroan, apapun cara yang digunakan, dianggap sebagai bentuk korupsi. Ini termasuk pemberian hadiah barang mewah, hiburan, atau fasilitasi untuk memperlancar proses bisnis, yang dapat memengaruhi harga pembelian barang atau jasa dari pihak pembeli. Seluruh karyawan dilarang melakukan pemerasan atau menerima suap. Hal yang sama ditegaskan kepada seluruh rekan kerja, termasuk pemasok, pelanggan, kontraktor, dan kolega.

2. Fasilitas

Perseroan mendukung praktik bisnis yang bersih, oleh karena itu, melarang pemberian kemudahan atau fasilitasi kepada pihak manapun untuk mempermudah proses bisnisnya. Fasilitasi dianggap sebagai bentuk lain dari pembayaran, penawaran, atau pencrimaan pembayaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini mencakup pembayaran dan manfaat dari berbagai jenis yang bertujuan untuk mempercepat kinerja layanan yang wajib diberikan oleh pihak eksternal untuk Perseroan.

3. Perantara Pihak Ketiga

Dalam mendukung kegiatan usahanya, Perseroan melibatkan perantara dan pelaksana pihak ketiga seperti agen, perwakilan, konsultan, distributor, pengecer, dan subkontraktor. Perseroan menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perantara dan pelaksana pihak ketiga sesuai dengan ketentuan berikut:

- a. Hubungan dengan perantara diatur dan dikelola sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perseroan.
- b. Pemilihan perantara dan pelaksana pihak ketiga melibatkan proses penyaringan awal oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Perseroan.
- c. Perseroan melakukan pemeriksaan dan verifikasi terhadap pengalaman serta kemampuan teknis

1. Anti Bribery

Bribery practices can occur in various sectors and in all types of business activities. Bribery is not only limited to business relations with the government, but can also occur within the framework of business relations with private entities. Therefore, the Company strictly prohibits all forms of bribery involving the prohibition of commissions, gifts, requests for excess payments, or other forms aimed at enriching oneself. Obtaining unfair benefits by the Company, whatever the method used, is considered a form of corruption. This includes giving luxury gifts, entertainment, or facilitation to facilitate business processes, which can affect the purchase price of goods or services from the buyer. All employees are prohibited from extorting or accepting bribes. The same is emphasized to all colleagues, including suppliers, customers, and contractors.

2. Facilities

The Company supports clean business practices, therefore, prohibits the provision of convenience to any party to facilitate its business processes. Facilitation is considered another form of payment, offering, or receiving payment, either directly or indirectly. This includes payments and benefits of various types that aim to accelerate the performance of services that must be provided by external parties to the Company.

3. Third Party Intermediaries

In supporting its business activities, the Company involves third party intermediaries and implementers such as agents, representatives, consultants, distributors, retailers, and subcontractors. The Company determines the requirements that must be met by intermediaries and third party implementers in accordance with the following provisions:

- a. *Relations with intermediaries are regulated and managed in accordance with the procedures applicable in the Company.*
- b. *The selection of intermediaries and third party implementers involves an initial screening process by parties with special assessment, knowledge and authority in accordance with the Company's Regulations.*
- c. *The Company conducts checks and verification of the experience and technical capabilities of*



perantara, serta meminta pernyataan bahwa mereka tidak sedang dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait praktik korupsi.

- d. Kontrak diatur secara tertulis sesuai dengan standar Perseroan, termasuk pasal-pasal yang menegaskan komitmen Anti Korupsi Perseroan yang harus dipatuhi oleh mitra.
- e. Selama berkolaborasi, perantara dan pelaksana pihak ketiga diharapkan menjalankan perilaku bisnis yang sejalan dengan prinsip etika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat mengakibatkan pengakhiran kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

4. Pencucian Uang

Pencucian uang, yang juga dikenal sebagai money laundering, adalah tindakan menempatkan, mentransfer, membayarkan, membelanjakan, menghibahkan, menyumbangkan, menitipkan, membawa keluar negeri, menukarkan, atau melakukan tindakan lain terhadap harta kekayaan yang diketahui atau patut diduga merupakan hasil dari tindak pidana. Tujuannya adalah untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan tersebut sehingga terlihat seolah-olah merupakan harta kekayaan yang sah. Perseroan secara tegas menentang praktek pencucian uang dalam segala bentuk, baik sebagai pelaku, pendukung pelaku, maupun sebagai tempat terjadinya proses pencucian uang. Prinsip Anti Korupsi Perseroan menegaskan penolakan terhadap tindakan pencucian uang dalam segala bentuknya.

5. Manipulasi Pajak

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan operasional dengan mematuhi aturan dan regulasi negara di mana Perseroan beroperasi. Hal ini bertujuan untuk membedakan Perseroan sebagai entitas yang menanamkan dan menyebarkan nilai-nilai melalui tindakan nyata, dengan memberikan dorongan terhadap budaya Anti Korupsi. Dalam konteks perpajakan, Perseroan melaksanakan proses perpajakan dengan jujur dan profesional melalui kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk. Kami berkomitmen untuk menjalankan proses perpajakan secara transparan dengan menyampaikan semua laporan keuangan dan pajak, memastikan bahwa mereka dapat ditelusuri hingga asal usulnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mencapai keuangan yang bersih dan bebas dari praktek pencucian uang dan manipulasi pajak.

intermediaries, and requests a statement that they are not under investigation or court decision regarding corrupt practices.

- d. The contract is regulated in writing in accordance with the Company's standards, including articles that affirm the Company's Anti-Corruption commitment which must be adhered to by partners.*
- e. During the collaboration, intermediaries and third party implementers are expected to conduct business in line with the Company's ethical principles. Violation of these principles may result in unilateral termination of the contract by the Company.*

4. Money Laundering

Money laundering is the act of placing, transferring, paying, spending, donating, depositing, taking abroad, exchanging, or performing other actions against assets that are known or reasonably suspected to be the result of a criminal act. The purpose is to hide or disguise the origin of the assets so that they appear to be legitimate assets. The Company firmly opposes the practice of money laundering in all forms, whether as a perpetrator, a supporter of the perpetrator, or as a place where the money laundering process occurs. The Company's Anti-Corruption Principles affirm its rejection of money laundering in all forms.

5. Tax Manipulation

The Company has a responsibility to perform operations in compliance with the rules and regulations of the countries in which the Company operates. This aims to distinguish the Company as an entity that instills and spreads values through real actions, by providing encouragement for an Anti-Corruption culture. In the context of taxation, the Company performs the taxation process honestly and professionally through cooperation with the appointed Public Accounting Firm (KAP). We are committed to performing the taxation process transparently by submitting all financial and tax reports, ensuring that they can be traced to their origin. The main objective of this approach is to achieve clean finances and be free from money laundering practices and tax manipulation.

6. Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Segala pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan diwajibkan untuk mematuhi prinsip Anti Korupsi. Dilarang memberikan atau menjanjikan pembayaran atau barang berharga yang tidak pantas kepada pejabat pemerintah dengan maksud mempengaruhi keputusan atau tindakan pemerintah demi keuntungan Perseroan. Setiap pemberian imbalan atau jamuan kepada anggota atau individu yang terkait dengan penyelenggaraan negara harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan kepada kantor pemerintah yang bersangkutan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya praktik korupsi dalam skala sekecil mungkin.

7. Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Dalam konteks ini, segala bentuk penyalahgunaan uang, pemalsuan bukti administrasi, penghancuran bukti, atau bantuan kepada orang lain untuk merusak bukti oleh Karyawan, termasuk Direksi dan Komisaris, akan dianggap sebagai pelanggaran aturan. Sebagai contoh, apabila seorang Karyawan meminta bon atau nota kosong untuk membuat bukti belanja yang palsu, yang berbeda dengan transaksi yang sebenarnya.

Pelatihan/ Sosialisasi Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen menerapkan kebijakan anti korupsi melalui sosialisasi kepada seluruh jajaran hingga Direksi Perseroan. Sosialisasi ini dilakukan saat onboarding karyawan baru dan diingatkan kembali bagi karyawan lama melalui pelatihan internal Perseroan.

6. Relations with Government Officials

All parties involved in the Company's activities are required to comply with the Anti-Corruption principle. It is prohibited to provide or promise inappropriate payments or valuables to government officials with the intention of influencing government decisions or actions for the benefit of the Company. Any provision of rewards or hospitality to members or individuals related to the administration of the state must be conducted transparently and reported to the relevant government office. This is done to prevent corrupt practices on the smallest possible scale.

7. Embezzlement/Abuse of Office

In this context, any form of misuse of money, falsification of administrative evidence, destruction of evidence, or assistance to others to damage evidence by Employees, including Directors and Commissioners, will be considered a violation of the rules. For example is if an Employee asks for a blank receipt or note to create fake proof of purchase, which is different from the actual transaction.

Anti-Corruption Training/Socialization

The Company is committed to implementing anti-corruption policies through socialization to all levels up to the Company's Board of Directors. This socialization is conducted during the onboarding of new employees and is reminded again for old employees through the Company's internal training.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF THE GUIDELINE OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.



Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance carried out by the Company.

No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
1.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.</i> 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
2.	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i> 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3.	Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i> 7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i> Terpenuhi <i>Complied</i>
4.	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

	9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

5. Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
6. Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

Aspek 4: partisipasi Pemangku Kepentingan			
7.	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i>	Belum Terpenuhi <i>Uncomplied</i> Sedang dalam proses penyempurnaan kebijakan
Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
8.	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5%(five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>





06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Perseroan merupakan perusahaan penyedia tenaga kerja yang memiliki visi menjadi mitra terpercaya dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, kompeten, dan berkualitas. Dalam mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional, mencakup aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Pada aspek ekonomi, untuk memastikan kualitas layanan yang unggul, Perseroan menerapkan standar internasional ISO 9001:2015, yang menjamin sistem manajemen mutu Perseroan berjalan secara efektif dan konsisten. Dengan standar ini, Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses rekrutmen, pelatihan, dan penempatan tenaga kerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa dengan optimal. Perseroan juga menerapkan teknologi Aps Ops Control yang dapat diakses pengguna jasa untuk mengecek hasil kerja para pekerja. Melalui sistem ini, Perseroan dapat memastikan tenaga kerja tetap bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan berharap pengguna jasa yang lama menjadi loyal sebagai pelanggan tetap, bahkan dapat memperoleh pengguna jasa yang baru.

Pada aspek lingkungan, Perseroan menerapkan ISO 14001:2015 sebagai wujud tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Perseroan memastikan operasional perusahaan selaras dengan prinsip ramah lingkungan, seperti mengelola limbah secara bertanggung jawab semisal mengumpulkan sampah kaleng dan dirigen untuk didaur ulang, serta menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Pada aspek sosial, kegiatan usaha Perseroan sejalan dengan tujuan keberlanjutan yaitu membantu masyarakat mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak. Perseroan berkomitmen untuk menjadi jembatan antara pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja berkualitas. Melalui program pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan keterampilan, Perseroan memastikan tenaga kerja yang Perseroan sediakan memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Perseroan juga menerapkan ISO 45001:2018, yang memastikan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berjalan di lingkungan kerja Perseroan. Dengan standar ini, Perseroan terus berupaya menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko kecelakaan kerja,

Explanation of Sustainability Strategies

The Company is a labor provider company that has a vision to become a trusted partner in meeting the needs of professional, competent, and qualified workers. In realizing this vision, the Company is committed to integrating sustainability principles in all operational aspects, including social, environmental, and economic aspects.

In the economic aspect, to ensure superior service quality, the Company implements the international standard ISO 9001:2015, which ensures that the Company's quality management system runs effectively and consistently. With this standard, the Company continues to make improvements in the recruitment, training, and placement processes of workers so that it can optimally meet the needs of service users. The Company also implements Aps Ops Control technology that can be accessed by service users to check the work results of workers. Through this system, the Company can ensure that workers continue to work in accordance with the established standards. Thus, the Company hopes that old service users will become loyal customers, and the Company can even get new service users.

In the environmental aspect, the Company implements ISO 14001:2015 as a form of responsibility for environmental sustainability. The Company ensures that its operations are in line with environmentally friendly principles, such as managing waste responsibly, for instance by collecting cans and drums for recycling, and implementing sustainable business practices.

In the social aspect, the Company's business activities are in line with the sustainability goal of helping people get decent jobs and income. The Company is committed to being a bridge between job seekers and companies that need quality workers. Through training, certification, and skills development programs, the Company ensures that the workforce it provides has the required competencies. The Company also implements ISO 45001:2018, which ensures that the occupational health and safety (K3) management system runs in the Company's work environment. With this standard, the Company continues to strive to create a safe, healthy, and risk-free workplace for both the workforce it provides and its business partners.



baik bagi tenaga kerja yang Perseroan sediakan maupun bagi mitra bisnis Perseroan.

Tujuan Strategi Keberlanjutan

Beberapa tujuan yang dimiliki Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan adalah sebagai berikut:

- Mendukung penerapan aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perseroan.
- Mendorong peran aktif personel dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
- Memantau aspek sosial internal untuk mencapai misi Perseroan.
- Terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan jasa dengan terus membina dan membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya.
- Berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan skala nasional maupun global.
- Mengkaji aspek ramah lingkungan secara internal dengan melakukan efisiensi energi, efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM)

Objectives of Sustainability Strategies

Some of the objectives that the Company has in implementing sustainability strategies are as follows:

- *To support the implementation of sustainability aspects that are in line with the Company's economic, social, environmental and business management aspects.*
- *To encourage active participation of personnel by building the capacity needed to perform their functions and responsibilities and implement sustainability aspects according to their functional level.*
- *To monitor internal social aspects to achieve the Company's mission.*
- *To continue to innovate in developing products and services by fostering and building competent and expert Human Resources in their fields.*
- *To contribute and play an active role in national and global development.*
- *To review the environmental friendly aspects internally by implementing energy efficiency, efficiency in the use of water, electricity and fuel oil.*



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW

1. Aspek Ekonomi

Economy Aspect

Uraian Description	2024 (Rp.)	2023 (Rp.)	2022 (Rp.)
Pendapatan / Penjualan <i>Sales Revenue</i>	215.116.835.834	213.107.450.464	161.856.738.362
Laba / Rugi Bersih <i>Net Profit / Loss</i>	15.052.570.062	2.546.467.744	1.061.205.811
Jumlah Tenaga Kerja Lokal <i>Number of Local Worker</i>	100	125	112

Catatan: Perseroan bergerak di industri penyedia tenaga kerja, sehingga tidak terdapat data produksi.

Note: The company operates in the labor supply industry, so there is no production data.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Achievements</i>				
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik <i>Electricity Usage</i>	KWH	96.749	133.387	99.657
Total Emisi yang dihasilkan <i>Total Emmissions Generated</i>	tCO2e	84,17	116,05	86,72

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan hanya menggunakan energi listrik. Pada tahun 2024, energi listrik yang digunakan sebanyak 96.749 KWH dan emisi yang dihasilkan sebesar 84,17 tCO2e. Untuk mengurangi emisi, Perseroan berupaya menggunakan listrik sesuai kebutuhan dan menggunakan lampu hemat energi. Selain itu, Kegiatan operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan berjalan tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan mengambil langkah nyata dengan menginisiasi pengumpulan kaleng bekas serta dirigen bekas untuk di daur ulang. Program tersebut diedukasi kepada pengguna jasa dan Perseroan mendapatkan dukungan.

In its operational activities, the Company only uses electrical energy. In 2024, the electrical energy used was 96,749 KWH and the emissions produced were 84.17 tCO2e. To reduce emissions, the Company strives to use electricity according to needs and install energy-saving lamps. In addition, the Company's operational activities do not produce waste. The Company is committed to ensuring that all of the Company's operations run without having a negative impact on the environment. The Company took real steps by initiating the collection of used cans and used drums for recycling. The program was educated to service users and the Company received support from them.

Penggunaan air

Perseroan menggunakan air untuk aktifitas sanitasi, dan sumber air yang digunakan Perseroan adalah air tanah yang tidak dapat diukur secara pasti jumlah konsumsi dalam satu periode.

Water usage

The Company uses water for sanitation activities, and the water source used by the Company is groundwater, the amount of consumption of which cannot be measured with certainty in one period.



Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Kegiatan operasional Perseroan tidak mengganggu keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati.

3. Aspek Sosial

Kehadiran Perseroan memberikan dampak positif karena menjembatani kebutuhan industri dan tenaga kerja. Perseroan sebagai mitra strategis yang tidak hanya menyediakan tenaga kerja berkualitas, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi individu, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan. Perseroan memberikan peluang kerja yang lebih luas bagi tenaga kerja dari berbagai latar belakang. Perseroan membantu individu mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka, sehingga meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka.

Bagi pengguna jasa, Perseroan menyediakan solusi tenaga kerja yang efisien dan fleksibel, memungkinkan mereka untuk berkembang lebih cepat dan fokus pada inti bisnis mereka. Dengan tenaga kerja yang terlatih dan siap pakai, produktivitas dan daya saing perusahaan pun dapat meningkat.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PERUSAHAAN

Penjelasan tentang profil Perseroan dapat dilihat pada halaman 22 sampai halaman 44

Conservation of Biodiversity

The Company's operational activities do not disturb biodiversity. Therefore, the Company does not perform biodiversity conservation activities.

3. Social Aspect

The presence of the Company has a positive impact because it bridges the needs of industry and labor. The Company as a strategic partner not only provides quality labor but also creates a positive impact on individuals, companies, and society as a whole. The Company provides wider employment opportunities for workers from various backgrounds. The Company helps individuals get jobs that match their skills and interests, thereby improving their standard of living and welfare.

For service users, the Company provides efficient and flexible workforce solutions, allowing them to grow faster and focus on their core business. With a trained and ready-to-use workforce, the company's productivity and competitiveness can also increase.

An explanation of the Company's profile can be seen on page 22 to page 44



PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) melalui kegiatan usaha yang dijalankannya yaitu penyedia tenaga kerja untuk Jasa Kebersihan (Cleaning Service), Washroom Hygiene, Jasa Keamanan (Security Guard), Suplai Tenaga Kerja (Labour Supply) dan Parkir Management melalui anak perusahaan.

1. Nilai Keberlanjutan yang Dimiliki Perseroan Dalam mengelola usahanya, Perseroan berpedoman pada nilai-nilai utama yang juga menjadi nilai keberlanjutan dalam setiap aktivitasnya, nilai-nilai keberlanjutan tersebut antara lain Honesty (Kejujuran), Objective & Oriented (Berorientasi pada Objek & Tujuan), Fast (Kecepatan), Friendly (Ramah), Maturity (Profesional), Effective & Efficient (Efektif & Efisien) dan Neatness (Kerapihan). Dalam implementasinya, Perseroan mendorong seluruh insan Perseroan untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan guna mewujudkan visi dan misi Perseroan. Adapun wujud implementasi pada kegiatan operasional antara lain bekerja dengan jujur, mematuhi peraturan dan etika, bertanggung jawab serta memiliki sikap profesional, orientasi dan tujuan yang jelas dalam bekerja yaitu tercapainya customer satisfaction. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi memberikan kesejahteraan sosial masyarakat dan lingkungan.
2. Respon Perseroan terhadap isu-isu terkait Keuangan Berkelanjutan
Hingga saat ini, belum terdapat isu-isu atau hal lain yang menghambat Perseroan dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan baik dari aspek sosial, aspek lingkungan ataupun regulasi. Perseroan juga senantiasa berhati-hati dalam menentukan kebijakan agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat berjalan sesuai harapan.
3. Komitmen Pimpinan dalam Menetapkan Keuangan Berkelanjutan
Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan cakupan aspek pembangunan keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perseroan juga memahami mendukung pembangunan

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

The Company is committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) through its business activities, namely providing labor for Cleaning Services, Washroom Hygiene, Security Services (Security Guard), Labor Supply and Parking Management through subsidiaries.

1. Sustainability Values of the Company
In managing its business, the Company is guided by core values that also become its sustainability values in all its activities. These sustainability values include Honesty, Objective & Oriented, Fast, Friendly, Maturity, Effective & Efficient and Neatness. In its implementation, the Company encourages all Company personnel to apply sustainability values in order to realize the Company's vision and mission. The form of implementation in operational activities includes working honestly, complying with regulations and ethics, being responsible and having a professional attitude, clear orientation and goals in working, namely achieving customer satisfaction. The Company is committed to contributing to providing social welfare for the community and the environment.
2. The Company's response to issues related to Sustainable Finance
Until now, there have been no issues or other things that hinder the Company in implementing sustainable finance, either from social, environmental or regulatory aspects. The Company is also always careful in determining policies so that the implementation of sustainable finance can run as expected.
3. Commitment of Leaders in Implementing Sustainable Finance
The Company continues to be committed to increasing transparency and coverage of aspects of sustainable development as stipulated in Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals. The Company also understands that supporting sustainable



keberlanjutan, bukan hanya untuk generasi saat ini namun juga untuk generasi mendatang. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan sumber daya alam dengan kehati-hatian.

4. Pencapaian Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2024 kinerja Perseroan dinilai cukup baik dengan mencatat beberapa pencapaian. Untuk aspek ekonomi, pendapatan Perseroan tahun 2024 naik 0,94% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari Rp. 213,11 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 215,12 miliar pada tahun 2024. Sedangkan laba Perseroan naik 491,12% dari sebelumnya yaitu Rp. 2,55 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp. 15,05 miliar pada tahun 2024. Untuk aspek lingkungan, Perseroan konsisten melakukan efisiensi penggunaan energi listrik, air dan kertas dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga bersama pengguna jasa mengumpulkan kaleng bekas dan dirigen bekas untuk didaur ulang. Untuk aspek sosial, Perseroan telah banyak menyalurkan tenaga kerja

5. Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan usaha selalu menghadapi tantangan tersendiri. Tantangan yang dihadapi Perseroan antara lain perkembangan teknologi yang canggih, namun Perseroan senantiasa berupaya untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk terciptanya kepuasan pelanggan dan terus melakukan strategi pemasaran secara aktif baik offline/online.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan Dibandingkan Target

Perseroan telah berkomitmen dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan untuk memberikan dampak positif pada aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Pada aspek ekonomi Perseroan berhasil mencapai target pendapatan dan laba yang ditetapkan untuk tahun 2024. Untuk aspek lingkungan, Perseroan berhasil menekan emisi yang dihasilkan dari konsumsi energi Listrik, air dan menurunkan penggunaan kertas. Untuk aspek sosial, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah tenaga kerja yang disalurkan ke pengguna jasa.

2. Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

development is not only for the current generation but also for future generations. Therefore, the Company is committed to utilizing natural resources with caution.

4. Company Performance Achievements

Throughout 2024, the Company's performance was considered quite good, recording several achievements. For the economic aspect, the Company's revenue in 2024 increased by 0.94% compared to the previous year, from IDR 213.11 billion in 2023 to IDR 215.12 billion in 2024. Meanwhile, the Company's profit increased by 491.12% from the previous IDR 2.55 billion in 2023 to IDR 15.05 billion in 2024. For the environmental aspect, the Company consistently performs efficient use of electricity, water and paper in its operational activities. In addition, the Company also collects used cans and used jerrycans together with service users to be recycled. For the social aspect, in 2024, the company has distributed a lot of labour.

5. Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company realizes that every business activity always faces its own challenges. The challenges faced by the Company include the development of sophisticated technology. However, the Company always strives to keep up with technological developments to create customer satisfaction and continues to perform active marketing strategies both offline/online.

Implementation of Sustainable Finance

1. Sustainability Implementation Performance Achievement Compared to Target

The Company has committed to implementing sustainable finance to provide a positive impact on economic, environmental, and social aspects. In the economic aspect, the Company has succeeded in achieving the revenue and profit targets set for 2024. For the environmental aspect, the Company has succeeded in reducing emissions resulting from the consumption of electricity, water and paper. For the social aspect, the Company has succeeded in increasing the number of workers distributed to service users.

2. Achievements, Challenges and Key Events During the Reporting Period



Dalam periode pelaporan, belum ada prestasi yang diperoleh Perseroan terkait dengan keberlanjutan. Meski belum ada recognition, Perseroan konsisten untuk meningkatkan jumlah tenaga kerja yang disalurkan ke pengguna jasa.

In the reporting period, there has been no achievement obtained by the Company related to sustainability. Although there has been no recognition, the Company is consistent in increasing the number of workers distributed to service users.

Strategi Pencapaian Target

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Dalam mengelola usaha Perseroan menghadapi sejumlah risiko bisnis. Oleh karena itu Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan monitoring risiko bisnis yang dapat berpotensi menghambat pencapaian target dengan melaksanakan manajemen risiko. Selain itu, Perseroan juga memantau risiko sosial dan lingkungan operasional yang mempengaruhi kelangsungan bisnis dan reputasi Perseroan.

2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Di era digital yang terus berkembang, teknologi telah mengubah Perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya. Seiring dengan itu, jumlah tenaga kerja yang terus bertambah menghadirkan peluang besar bagi Perseroan sebagai penyedia tenaga kerja. Menghadapi situasi ini, Perseroan telah berinovasi dengan membuat program Aps Ops Control yang dapat diakses pengguna jasa untuk memeriksa hasil kerja pada area tertentu. Sehingga, jika terjadi komplain dapat dimonitoring langsung oleh pekerja dan hasil kerja juga dapat langsung terlihat.

Di sisi lain, meningkatnya jumlah tenaga kerja membuka peluang bagi perusahaan untuk memperoleh sumber daya manusia yang lebih beragam dan berkualitas. Perseroan melihat sebagai kesempatan untuk membangun ekosistem kerja yang inklusif. Tenaga kerja dari berbagai latar belakang dapat berkontribusi dalam berbagai sektor industri. Dengan pendekatan yang berbasis data, Perseroan dapat mengidentifikasi tren pasar tenaga kerja dan memberikan solusi terbaik bagi pengguna jasa dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja mereka.

3. Situasi Eksternal yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Beberapa situasi eksternal yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan antara lain Perubahan regulasi ketenagakerjaan, ketidakstabilan ekonomi, perkembangan teknologi, dan persaingan.

Target Achievement Strategies

1. Management of Risks in Implementing Sustainable Finance that Potentially Affect the Company's Sustainability

In managing its business, the Company faces a number of business risks. Therefore, the Company periodically evaluates and monitors business risks that could potentially hinder the achievement of targets by implementing risk management. In addition, the Company also monitors social and operational environmental risks that affect the continuity of the Company's business and reputation.

2. Utilization of Business Opportunities and Prospects

In the ever-evolving digital era, technology has changed the Company in running its business operations. Along with that, the increasing number of workers presents a great opportunity for the Company as a provider of workers. Facing this situation, the Company has innovated by creating an Aps Ops Control program that can be accessed by service users to check work results in certain areas. Therefore, if a complaint occurs, it can be monitored directly by workers and the work results can also be seen immediately.

On the other hand, the increasing number of workers opens up opportunities for companies to obtain more diverse and qualified human resources. The Company sees this as an opportunity to build an inclusive work ecosystem. Workers from various backgrounds can contribute to various industrial sectors. With a data-based approach, the Company can identify labor market trends and provide the best solutions for service users in meeting their labor needs.

3. External Situations That Potentially Affect the Company's Sustainability

Some external situations that potentially affect the Company's sustainability include changes in employment regulations, economic instability, technological developments, and competition.



Untuk perubahan regulasi ketenagakerjaan, adanya perubahan peraturan ketenagakerjaan, seperti kebijakan tentang tenaga kerja kontrak, outsourcing, upah minimum, dan jaminan social dapat membatasi fleksibilitas perekrutan. hal ini dapat berdampak pada operasi perusahaan penyedia tenaga kerja dan mengurangi peluang bisnis.

Changes in employment regulations, such as policies on contract labor, outsourcing, minimum wages, and social security, can limit recruitment flexibility. This can have an impact on the operations of labor supply companies and reduce business opportunities.

Untuk Ketidakstabilan Ekonomi seperti fluktuasi ekonomi, inflasi, dan resesi dapat memengaruhi permintaan tenaga kerja. Saat ekonomi melambat, banyak perusahaan mengurangi perekrutan atau bahkan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), yang berakibat pada berkurangnya kebutuhan terhadap jasa penyedia tenaga kerja. Sedangkan perkembangan teknologi, Meskipun teknologi menciptakan peluang baru, otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) juga dapat mengurangi kebutuhan akan tenaga kerja manusia, terutama dalam pekerjaan administratif.

Economic Instability, such as economic fluctuations, inflation, and recession, can affect the demand for labor. When the economy slows down, many companies reduce hiring or even lay off employees, resulting in reduced demand for labor providers. While technological developments create new opportunities, automation and artificial intelligence (AI) can also reduce the need for human labor, especially in administrative jobs.

Persaingan juga berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perseroan. Semakin banyak perusahaan penyedia tenaga kerja yang bermunculan, baik dalam skala nasional maupun internasional dapat menyebabkan perang harga.

Competition also has the potential to affect the sustainability of the Company. The increasing number of labor providers emerging, both nationally and internationally, can lead to price wars.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, oleh karena itu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu Corporate Secretary untuk menjalankan tugas-tugas sebagai berikut :

- Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Perseroan secara keseluruhan.
- Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan
- Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada kegiatan pelatihan dan atau pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan berkaitan dengan kompetensi penunjang tugas pokok karyawan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko

Untuk mengidentifikasi, menilai, memonitor dan mengelola risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menjalankan hal di bawah ini:

- Menyusun Pedoman dan SOP tentang penerapan keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan kapasitas, kualitas dan kompetensi karyawan unit kerja terkait.
- Mengoptimalkan fungsi pengendalian internal.

2. Efektifitas Proses Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil audit internal terhadap proses manajemen risiko, sistem pengendalian internal untuk

PIC for Implementation of Sustainable Finance

The Company is serious about implementing sustainable finance. Therefore, the implementation of sustainable finance is led directly by the President Director. In its implementation, the President Director is assisted by the Corporate Secretary to perform the following tasks:

- *Ensuring sustainability strategies are aligned with the Company's overall strategies.*
- *Approving policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles.*
- *Preparing an Annual Sustainability Report to be submitted to the OJK after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
- *Conducting periodic reviews to evaluate sustainability performance.*

Competency Development Related to Sustainable Finance

Throughout 2024, there were no training and/or competency development activities related to sustainable finance. The training activities held were related to competencies supporting the main tasks of employees.

Assessment of Risks in Implementing Sustainable Finance

1. Procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks

To identify, assess, monitor and manage risks in the implementation of sustainable finance, the Company performs the following:

- *Developing guidelines and SOPs on the implementation of sustainable finance.*
- *Improving the capacity, quality and competence of employees in related work units.*
- *Optimizing internal control functions.*

2. Effectiveness of Risk Management Process

Based on the results of the internal audit of the risk management process, the internal control system for



mengelola risiko dianggap memadai dan telah diterapkan secara konsisten. Meskipun secara umum berjalan dengan baik, efektif, dan efisien, sistem tersebut masih memerlukan pengembangan dan penyempurnaan. Audit Internal secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal, dengan hasilnya dilaporkan kepada Direksi untuk menilai efektivitas manajemen risiko perusahaan.

managing risk is considered adequate and has been implemented consistently. Although generally running well, effectively, and efficiently, the system still requires development and refinement. Internal audits are conducted periodically to evaluate the internal control system, with the results reported to the Board of Directors to assess the effectiveness of the company's risk management.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh seseorang atau organisasi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan antara lain Karyawan, Investor/ Pemegang saham, Regulator/ Pemerintah, Mitra Bisnis, Komunitas/ Asosiasi, Pelanggan dan Masyarakat. Berikut ini kerangka hubungan dan pelibatan pemangku kepentingan dengan Perseroan:

Stakeholder Relations

The Company identifies stakeholder engagement based on the level of influence that a person or organization has on the sustainability of the Company's business. The parties that are stakeholders of the Company include Employees, Investors/Shareholders, Regulators/Government, Business Partners, Communities/Associations, Customers and Society. The following is the framework for stakeholder relations and engagement with the Company:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Method</i>	Harapan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Expectations</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan karyawan. <i>Townhall meetings, performance improvement forums, employee training/education.</i>	1. Sosialisasi kebijakan yang berkaitan dengan kepegawaian 2. Pengembangan, pelatihan dan lain-lain 3. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja 1. <i>Dissemination of policies related to staffing</i> 2. <i>Development, training and others</i> 3. <i>Occupational health and safety guarantee</i>
Investor / Pemegang Saham <i>Investors/Shareholders</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Non-Kuangan 3. Keterbukaan Informasi 1. <i>Financial Performance</i> 2. <i>Non-Financial Performance</i> 3. <i>Information Disclosure</i>
Regulator <i>Regulators</i>	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan <i>Regulator Compliance report according to regulator provisions</i>	1. Kepatuhan terhadap regulasi 2. Terciptanya usaha yang berkelanjutan 1. <i>Compliance with regulations</i> 2. <i>The business is sustainable</i>
Mitra bisnis <i>Business Partners</i>	Kontrak dan perjanjian kerja <i>Contracts and cooperation agreements</i>	1. Kesepakatan kontrak 2. Kerja sama yang baik 3. Pembayaran tepat waktu 4. Membuat kesepakatan kontrak kerja yang wajardan adil 5. Membangun kerjasama yang baik 6. Melakukan pembayaran sesuai kontrak kerja 1. <i>Contract agreement</i> 2. <i>Good cooperation</i> 3. <i>Timely payment</i> 4. <i>Reasonable and fair employment</i> 5. <i>contract agreements</i> 6. <i>Payment according to the work contract</i>

Komunitas / Asosiasi <i>Communities/Associations</i>	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. <i>Meetings and discussions with communities/associations</i>	1. Membangun kerja sama 2. Tercipta hubungan baik 3. Membuka lowongan pekerjaan 1. <i>Building cooperation</i> 2. <i>Creating good relationships</i> 3. <i>Opening job vacancies</i>
Pengguna Jasa <i>Service Users</i>	Survei Kepuasan Pelanggan. <i>Customer Satisfaction Survey.</i>	1. Informasi mengenai jasa 2. Layanan informasi dan pengaduan 1. <i>Information about services</i> 2. <i>Information and complaint services</i>
Masyarakat <i>Society</i>	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial. <i>Involvement of workforce, visits/communication with the community and implementation of social responsibility programs.</i>	1. Bantuan sosial dan lingkungan 2. Lapangan pekerjaan 3. Partisipasi dalam acara masyarakat menyambut 17 Agustus serta hari besar keagamaan 4. Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan 5. Membuka kesempatan kerja 1. <i>Social and environmental assistance</i> 2. <i>Job opportunities</i> 3. <i>Participation in community events welcoming August 17 and religious holidays</i> 4. <i>Implementation of social and environmental responsibility programs</i> 5. <i>open job opportunities</i>

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan, oleh karena itu penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu Corporate Secretary untuk menjalankan tugas-tugas sebagai berikut :

- Memastikan strategi keberlanjutan yang sesuai dengan strategi Perseroan secara keseluruhan.
- Menyetujui kebijakan dan prosedur terkait aspek keberlanjutan dan prinsip keuangan berkelanjutan
- Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Melakukan telaah berkala untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya tidak terhindar dari adanya masalah atau tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menghadapi masalah atau tantangan dengan cara mengidentifikasi, mendiskusikan dan mencari solusi dengan segera & efektif.

PIC for Implementation of Sustainable Finance

The Company is serious about implementing sustainable finance. Therefore, the implementation of sustainable finance is led directly by the President Director. In its implementation, the President Director is assisted by the Corporate Secretary to perform the following tasks:

- *Ensuring sustainability strategies are aligned with the Company's overall strategies.*
- *Approving policies and procedures related to sustainability aspects and sustainable finance principles.*
- *Preparing an Annual Sustainability Report to be submitted to the OJK after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
- *Conducting periodic reviews to evaluate sustainability performance.*

Problems in the Implementation of Sustainable Finance

The Company realizes that in performing business activities, it will face problems or challenges. Therefore, the Company always strives to identify, discuss and find solutions immediately & effectively.

KINERJA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE

Membangun Budaya Keberlanjutan

Dengan tekad yang kuat terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif terlibat dalam mendorong pencapaian tujuan keberlanjutan yang telah dirumuskan. Dalam upaya ini, Perseroan telah merinci visi dan misi khusus yang secara langsung terkait dengan pencapaian tujuan keberlanjutan, dengan memadukan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam pencapaian target ekonomi dan operasional secara seimbang. Perseroan telah menerapkan beragam program yang bertujuan untuk mencapai tujuan keberlanjutan ini, dengan inti dari program-program tersebut adalah memastikan pemenuhan harapan Pemangku Kepentingan yang telah diidentifikasi. Program-program tersebut meliputi:

- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau CSR Perseroan.
- Pengelolaan Lingkungan.
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Building a Culture of Sustainability

With a strong determination towards sustainability, the Company is actively involved in driving the achievement of the sustainability goals that have been formulated. The Company has detailed a specific vision and mission that are directly related to the achievement of sustainability goals, by integrating environmental, social, and governance aspects into achieving economic and operational targets in a balanced manner. The Company has implemented various programs to achieve these sustainability goals, with the core of these programs being to ensure the fulfillment of the expectations of the identified Stakeholders. These programs include:

- *Implementation of Responsibility Towards Customers.*
- *Management and Implementation of the Company's Social Community Development Program or CSR.*
- *Environmental Management.*
- *Human Resource Management.*
- *Management of Occupational Health and Safety Aspects.*

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, Profit and loss

Uraian	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Bersih	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2024	304.856.246.000	215.116.835.834	13.881.999.419	11.614.450.005
2023	226.952.475.862	213.107.450.464	6.701.038.602	2.546.467.744
2022	173.531.562.860	161.856.738.362	546.375.669	1.061.205.811

Catatan: Perseroan bergerak di industri jasa transportasi, sehingga tidak ada data produksi.

Note: The company is engaged in the transportation service industry so there is no production data.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan .

Perseroan tidak melakukan investasi / membeli portofolia atau memberi fasilitas pembiayaan pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Performance and Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance

The Company does not invest/buy portfolios or provide financing facilities for projects that are in line with sustainable finance.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

1.Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan bergerak di bidang jasa sebagai penyedia tenaga kerja. Dalam kegiatan operasinya, Perseroan tidak memberikan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, tidak ada biaya lingkungan hidup pada tahun 2024.

2. Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan pada layanan yang diberikan serta mengurangi penggunaan kertas dan tisu. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber daya alam dan dampaknya terhadap ketersediaan. Selain itu, dalam layanan cleaning service dan washroom hygiene Perseroan senantiasa memperhatikan penggunaan air, energi, serta pengelolaan limbah untuk mengurangi dampak lingkungan.

3. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Energi yang digunakan Perseroan untuk kegiatan operasinya hanya energi listrik. Berikut ini penggunaan listrik dalam 3 tahun terakhir.

1. General Aspects

Environmental Costs

The Company is engaged in the service sector as a provider of labor. In its operational activities, the Company does not have an impact on the environment. Therefore, there were no environmental costs in 2024.

2. Material Aspects

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to using environmentally friendly materials in the services provided and reducing the use of paper and tissue. This aims to reduce dependence on natural resources and their impact on availability. In addition, in cleaning services and washroom hygiene, the Company always pays attention to the use of water, energy, and waste management to reduce environmental impacts.

3. Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Used

The energy used by the Company for its operational activities is only electrical energy. The following is the use of electricity in the last 3 years.

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pemakaian Energi <i>Energy consumption</i>		
		2024	2023	2022
Energi yang digunakan <i>Energy used</i>				
Listrik / <i>electricity</i>	KWH	96.749	133.387	99.675
	Gigajoules	348,30	480,19	358,83
Energi Lainnya, selain tersebut diatas <i>Other Energy, other than those mentioned above</i>				
Tidak ada <i>Nothing</i>	-	-	-	-
Total	Gigajoules	348,30	480,19	358,83



Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Dalam upaya melakukan efisiensi energi yang digunakan untuk operasional perusahaan, Perseroan melakukannya dengan cara menggunakan sesuai kebutuhan. Selain itu, Perseroan menggunakan lampu hemat energi untuk penghematan.

4. Aspek Air

Penggunaan Air

Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah. Air tersebut digunakan Perseroan hanya untuk keperluan karyawan antara lain, kebutuhan sanitasi, wudhu, dan sebagainya. Perseroan belum pernah melakukan pengukuran khusus terkait penggunaan air karena skala penggunaan yang kecil. Meskipun tidak dilakukan pengukuran, Perseroan selalu menghimbau agar para karyawan menggunakan air secara efisien, termasuk sosialisasi terkait penggunaan yang bijaksana dan kebiasaan mematikan keran setelah penggunaan.

5. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu penyedia tenaga kerja, dan berlokasi di ibu kota. Sehingga tidak ada dampak atas operasi Perseroan terhadap daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sehubungan dengan tidak adanya dampak terhadap daerah konservasi atau terhadap keanekaragaman hayati atas operasi Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan kegiatan konservasi.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The streamline the energy used for company operations, the Company uses the energy according to needs. In addition, the Company installs energy-saving lamps for savings.

4. Water Aspects

Water Usage

The water used by the Company comes from groundwater. The Company uses the water only for employee needs, including sanitation needs, ablution, and so on. The Company has never conducted special measurements related to water usage due to the small scale of use. Although no measurements are taken, the Company always urges employees to use water efficiently, including socialization regarding wise use of water and the habit of turning off the tap after use.

5. Biodiversity Aspects

Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

The Company is engaged in the service sector, namely providing labor, and is located in the capital city. Therefore, there is no impact on the Company's operations on conservation areas or areas that have biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts

In connection with the absence of impacts on conservation areas or areas with biodiversity due to the Company's operations, the Company does not perform any conservation activities.

6. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

6. Emission Aspects

Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions				
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi listrik (Scope 2) Electricity Emission (Scope 2)	tCO ₂ e	84,17	116,05	86,72
Total Emisi Total Emissions	tCO ₂ e	84,17	116,05	86,72

Untuk perhitungan emisi listrik, metode yang digunakan adalah metode perhitungan emisi dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 ton CO₂/MWh untuk provinsi DKI Jakarta. Energi yang digunakan oleh Perseroan untuk kegiatan operasi hanya energi listrik. Oleh karena itu, tidak ada informasi/data terkait penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM).

For the calculation of electricity emissions, the method used is calculating emissions from energy production and consumption with an electricity network emission factor of 0.87 tons of CO₂/MWh for the province of DKI Jakarta. The energy used by the Company for operational activities is only electricity. Therefore, there is no information/data related to the use of Fuel Oil.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Dalam upaya mengurangi emisi, Perseroan melakukan penghematan energi dengan cara menggunakan sesuai kebutuhan. Selain itu, Perseroan menggunakan lampu hemat energi untuk penghematan. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mengurangi emisi sebesar 31,82 tCO₂e dari sebelumnya 116,05 tCO₂e pada tahun 2023 menjadi 84,17 tCO₂e.

Efforts and Achievements in Emission Reduction

To reduce emissions, the Company saves energy by using it according to needs. In addition, the Company installs energy-saving lamps for savings. In 2024, the Company succeeded in reducing emissions by 31.82 tCO₂e from 116.05 tCO₂e in 2023 to 84.17 tCO₂e.

7. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa sehingga tidak ada limbah dan efluen yang dihasilkan. Adapun limbah yang dihasilkan berupa kertas-kertas yang digunakan selama kegiatan operasional. Limbah tersebut telah Perseroan serahkan ke dinas kebersihan.

Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type

The Company is engaged in the service sector so that no waste and effluent are produced. The waste produced is in the form of paper used during operational activities. The Company has submitted the waste to the cleaning service.



Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Tidak ada pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Perseroan, melainkan limbah tersebut diserahkan ke dinas kebersihan.

Tumpahan yang Terjadi

Tidak terdapat tumpahan limbah atas kegiatan operasional Perseroan di tahun 2024.

8. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan, aduan dan keluhan dari masyarakat sekitar ataupun pemangku kepentingan lainnya terkait masalah lingkungan hidup. Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan hadir sebagai mitra terpercaya dalam penyediaan tenaga kerja yang profesional dan berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara bagi semua pengguna jasa, baik perusahaan besar, menengah, maupun kecil yang membutuhkan tenaga kerja handal.

Perseroan percaya bahwa setiap pengguna jasa memiliki hak yang sama untuk mendapatkan solusi tenaga kerja terbaik yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kriteria tertentu dalam proses perekrutan, pelatihan, dan penempatan tenaga kerja, memastikan bahwa setiap individu yang ditempatkan memiliki keterampilan, etika kerja, dan profesionalisme yang unggul. Dengan dedikasi tinggi terhadap kualitas dan keadilan, Perseroan terus berinovasi untuk memberikan layanan yang efisien, transparan, dan terpercaya. Perseroan percaya bahwa dengan memberikan layanan penyedia tenaga kerja yang setara, Perseroan tidak hanya membantu perusahaan menemukan tenaga kerja terbaik, tetapi juga turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif.

Waste and Effluent Management Mechanism

There is no waste management conducted by the Company. Instead, the waste is handed over to the cleaning service.

Spills

There were no spills from the Company's operational activities in 2024

Environmental Complaints Aspects

Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved

Throughout 2024, the Company did not receive any reports, complaints and grievances from the surrounding community or other stakeholders regarding environmental issues. The Company also did not record any incidents or sanctions due to non-compliance with environmental laws or regulations.

Commitment to Provide Equivalent Services on Products to Consumers

The Company is a trusted partner in providing professional and quality workforce. The Company is committed to providing equal services to all service users, both large, medium, and small companies that require reliable workers.

The Company believes that every service user has the same right to get the best workforce solution that suits their needs. Therefore, the Company applies certain criteria in the recruitment, training, and placement of workers, ensuring that every individual placed has superior skills, work ethics, and professionalism. With a high dedication to quality and fairness, the Company continues to innovate to provide efficient, transparent, and reliable services. The Company believes that by providing equal workforce provider services, the Company not only helps companies find the best workforce but also contributes to creating an inclusive and productive work environment.

Aspek Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam setiap aspek layanannya. Baik pencari kerja maupun pengguna jasa mendapatkan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi. Perseroan menyediakan peluang yang setara bagi tenaga kerja dari berbagai latar belakang, serta memastikan bahwa mereka mendapatkan hak dan perlindungan yang sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan juga menjamin proses rekrutmen karyawan untuk semua jenjang telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi karyawan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi dalam setiap lingkungan kerja.

b. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memastikan bahwa selama beroperasi tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Semua sudah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan tidak memuat kebijakan khusus terkait tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Dalam setiap proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan bahwa karyawan yang direkrut telah berusia minimal 18 tahun dan memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Namun, untuk beberapa pekerjaan yang memiliki risiko tinggi seperti pekerjaan gondola, mempunyai spesifikasi khusus yang diterapkan.

c. Upah Minimum Regional

Perseroan memastikan bahwa sistem remunerasi yang ditetapkan sudah sesuai dengan ketentuan UMP yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Berikut ini, standar UMP yang diberikan Perseroan sesuai dengan wilayahnya:

UMP DKI Jakarta	: Rp 5.067.381
UMP Jawa Timur	: Rp 2.165.244
UMP Jawa Tengah	: Rp 2.036.947
UMP Jawa Barat	: Rp 2.057.495
UMP Bali	: Rp 2.813.672
UMP IKN (Kalimantan Timur)	: Rp 3.360.858
UMP Lombok	: Rp 2.610.281

Employment Aspects

a. Equal Employment Opportunity

The Company upholds the principle of fairness in every aspect of its services. Both job seekers and service users receive equal treatment without discrimination. The Company provides equal opportunities for workers from various backgrounds and ensures that they receive rights and protection in accordance with applicable employment regulations.

The Company also guarantees that the employee recruitment process for all levels has been conducted transparently and fairly and is based on the qualifications required by the company. The principle of equal employment opportunities has always been the basis for the Company in selecting the best people to become employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination in every work environment.

b. Child Labor and Forced Labor

The Company ensures that during its operations, the Company does not employ underage employees and there is no forced labor. All are in accordance with applicable labor regulations. The Company does not include any specific policies regarding child labor and forced labor. In every recruitment process, the Company always ensures that recruited employees are at least 18 years old and have an Identity Card (KTP). However, for some high-risk jobs such as gondola work, the Company has special specifications.

c. Regional Minimum Wage

The Company ensures that the remuneration system set is in accordance with the provisions of the regional minimum wage (UMP) applicable in the Company's operational area. The following are the UMP standards provided by the Company according to its area:

UMP of DKI Jakarta	: IDR 5.067.381
UMP of East Java	: IDR 2.165.244
UMP of Central Java	: IDR 2.036.947
UMP of West Java	: IDR 2.057.495
UMP of Bali	: IDR 2.813.672
UMP of IKN (East Kalimantan)	: IDR 3.360.858
UMP of Lombok	: IDR 2.610.281



d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menerapkan ISO 45001:2018, yang memastikan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berjalan di lingkungan kerja Perseroan. Dengan standar ini, Perseroan terus berupaya menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko kecelakaan kerja, baik bagi tenaga kerja yang Perseroan sediakan maupun bagi mitra bisnis Perseroan.

e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia berkualitas menjadi kunci bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan program kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi. Pelatihan secara rutin diadakan, baik melalui program internal maupun eksternal dengan melibatkan lembaga pelatihan terpercaya.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan sebagai penyedia tenaga kerja tidak hanya membantu perusahaan mendapatkan sumber daya manusia terbaik, tetapi juga berkontribusi secara nyata bagi masyarakat sekitar. Dengan komitmen kuat untuk menciptakan dampak positif, Perseroan berusaha membangun ekosistem ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan salah satunya dengan menjalin hubungan dengan komunitas mini soccer di Jakarta. Kehadiran Perseroan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Melalui kerja sama dengan berbagai sektor industri, Perseroan membantu individu menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka, sehingga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di komunitas tempat Perseroan beroperasi.

Pengaduan Masyarakat

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Perseroan terbuka terhadap pengaduan dari masyarakat dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepat mungkin. Pihak yang ingin mengadu dapat langsung menghubungi kantor Perseroan:

d. Decent and Safe Working Environment

The Company implements ISO 45001:2018, which ensures that the occupational health and safety (K3) management system runs in the Company's work environment. With this standard, the Company continues to strive to create a safe, healthy, and risk-free workplace for both the workforce provided by the Company and the Company's business partners.

e. Employee Training and Skill Development

The Company believes that quality human resources are the key to sustainable business growth. Therefore, the Company provides programs to all employees to improve their competence. Training is routinely held, both through internal and external programs by involving trusted training institutions.

Community Aspects

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company as a labor provider not only helps companies get the best human resources but also contributes significantly to the surrounding community. With a strong commitment to creating a positive impact, the Company strives to build a fair, inclusive, and sustainable employment ecosystem, one of which is by establishing relationships with the mini soccer community in Jakarta. The Company's presence opens up more job opportunities for the surrounding community. Through cooperation with various industrial sectors, the Company helps individuals find jobs that match their skills, thereby reducing unemployment and improving economic welfare in the communities where the Company operates.

Public Complaints

In performing its business activities, the Company is committed to minimizing the impact on the community and the environment in which it operates. The Company is open to complaints from the community and is committed to resolving such complaints as quickly as possible. Everyone can share their complaints directly to the Company's office:

Kantor Jakarta

Jl. Raya Jembatan 3 No.8, RT.2/RW.16,
Pejagalan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440.

Telepon : (021) 662-8126

Website : www.hoffmen.co.id

Email : info@hoffmen.co.id

Hingga akhir 31 Desember 2024, tidak terdapat laporan /
pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

Jakarta Office

Jl. Raya Jembatan 3 No.8, RT.2/RW.16,
Pejagalan, Kec. Penjaringan, North Jakarta,
Special Capital Region of Jakarta 14440.

Telephone : (021) 662-8126

Website : www.hoffmen.co.id

Email : info@hoffmen.co.id

Until the end of December 31, 2024, there were no reports/
complaints from the public regarding the Company's
operations.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan melakukan program TJSL yang berfokus pada kegiatan sosial. Hingga tahun 2024, Perseroan telah berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diantaranya TPB No. 1 – Tanpa Kelaparan, TPB No. 5 - Kesetaraan Gender, TPB No. 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Berikut ini uraian kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Environmental and Social Responsibility (TJSL) Activities

The Company conducted a TJSL program that focuses on social activities. Until 2024, the Company has contributed to the Sustainable Development Goals including SDGs No. 1 - No Poverty, SDGs No. 5 - Gender Equality, and SDGs No. 8 - Decent Work and Economic Growth. The following is a description of the Company's contribution to the Sustainable Development Goals.

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of TJSL Activities	Kontribusi Perusahaan terhadap TPB Company Contribution to SDG	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements
1.	Membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan <i>Helping people to get jobs</i>		Perseroan menyalurkan tenaga kerja dari tingkat pendidikan yang rendah. Sehingga masyarakat berpendidikan rendah memiliki penghasilan. Hal ini sejalan dengan target TPB 1.1 yaitu mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari. <i>The company distributes workers from low education levels so that low-educated people have income. This is in line with the target of SDG 1.1, which is to eradicate extreme poverty for all people who currently earn less than 1.25 US dollars per day.</i>	Sejak berdiri, Perseroan telah banyak menyalurkan tenaga kerja <i>Since its establishment, the company has distributed a lot of labour</i>
2.	Rekrutmen Karyawan <i>Employee Recruitment</i>		Rekrutmen karyawan laki-laki dan perempuan. dilakukan berdasarkan kebutuhan tanpa diskriminasi. <i>Recruitment of male and female employees is conducted based on needs without discrimination.</i>	Semua perempuan dan laki-laki berhak mendapatkan pekerjaan sesuai kebutuhan tanpa diskriminasi, kecuali pekerjaan tertentu yang memerlukan keahlian khusus. <i>All women and men have the right to get work according to their needs without discrimination, except for certain jobs that require special skills</i>
3.	Rekrutmen Karyawan <i>Employee Recruitment</i>		Rekrutmen karyawan laki-laki dan perempuan dilakukan untuk semua level pendidikan <i>Recruitment of male and female employees is conducted for all levels of education</i>	Sejak berdiri, Perseroan telah banyak menyalurkan tenaga kerja dari berbagai latar pendidikan mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi. <i>Since its establishment, the company has distributed a large workforce from various educational backgrounds, ranging from elementary school to university level.</i>

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan telah mengembangkan program aplikasi yang bernama Aps Ops Control. Program aplikasi ini dapat diakses oleh pengguna jasa untuk mengecek hasil kerja pada suatu area kerja. Sehingga setiap komplain langsung dapat di monitoring oleh para tenaga kerja dan hasil pekerjaan juga dapat langsung terlihat. Dengan program aplikasi ini dapat mengefisiensi waktu dan biaya dalam mengirimkan laporan bulanan pekerjaan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The company has developed an application program called Aps Ops Control. This application program can be accessed by service users to check the results of work in a work area. Therefore, every complaint can be directly monitored by the workforce and the results of the work can also be seen immediately. This application program can streamline the time and costs needed in sending monthly work reports.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Produk yang digunakan Perseroan untuk para pekerja telah mendapatkan sertifikasi dari kementerian kesehatan (MSDS – Material Safety Data Sheet). Oleh karena itu, produk-produk tersebut aman digunakan, sehingga selama ini tidak ada penerapan rutin untuk evaluasi. Hingga saat ini belum ada keluhan dari pengguna jasa.

Products/Services whose Safety Has Been Evaluated for Customers

The products used by the Company for workers have been certified by the Ministry of Health (MSDS Material Safety Data Sheet). Therefore, these products are safe to use. There has been no routine implementation for evaluation. However, until now, there have been no complaints from service users.

Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sampai saat ini, jasa yang ditawarkan tidak memiliki dampak negatif baik bagi lingkungan maupun sosial. Namun, Perseroan selalu siaga dan berupaya dalam mengantisipasi kemungkinan dampak negatif yang dihasilkan. Sebaliknya, Perseroan memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar atas operasi Perseroan dengan membuka lowongan pekerjaan.

Impact of Sustainable Financial Products/Services

Until now, the services offered have no negative impacts on the environment or society. However, the Company is always alert and strives to anticipate the potential negative impacts that may be generated. On the contrary, the Company provides a positive impact on the surrounding community through its operations by opening job vacancies.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk yang ditarik Kembali.

Number of Products Recalled

There were no products recalled.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sampai tahun 2024, Perseroan belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap jasa keuangan berkelanjutan. Meskipun begitu, Perseroan terus berkomitmen untuk senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan .

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Until 2024, the Company has not conducted a customer satisfaction survey on sustainable financial services. However, the Company continues to be committed to continuously making improvements.



LAIN - LAIN OTHERS

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from an Independent Party

Due to certain considerations from the management, the Company has not used the services of an independent third party. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Atas laporan keberlanjutan tahun buku 2023, belum ada umpan balik dari stakeholder. Oleh karena itu belum ada tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Response to Previous Year Sustainability Report Feedback

On the sustainability report for the financial year 2023, there has been no feedback from stakeholders. Therefore, there has been no response to the feedback on the previous year's sustainability report.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT HOFFMEN CLEANINDO TBK
*STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
BEARING RESPONSIBILITY FOR
THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT HOFFMEN CLEANINDO TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan PT Hoffmen Cleanindo Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2024 annual report and sustainability report of PT Hoffmen Cleanindo Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
We certify that our statements are true.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Selamat Sodugaon Carl Fransiscus

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eddy Japarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Direksi
Board of Directors



Albert Susanto

Direktur
Director



Rudy Japarto

Presiden Direktur
President Director

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Hoffmen Cleanindo Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.
Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Hoffmen Cleanindo Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Sheet and send it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Hoffmen Cleanindo Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Hoffmen Cleanindo Tbk in fulfilling corporate social responsibility.
☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know
2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.
☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know
3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.
☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know
4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.
☐ setuju / agree ☐ tidak setuju / disagree ☐ tidak tahu / don't know
5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?
How about the appearance of this Sustainability Report, in terms of content, design, layout, and photos?
☐ sudah baik / good ☐ kurang baik / poor ☐ tidak tahu / don't know
6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find useful from this Sustainability Report?
.....
7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information do you find less useful from this Sustainability Report?
.....
8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?
.....



Profil Anda
Your profile

Nama lengkap :
Full name

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company

Email :
Email

Identifikasi Pemangku Kepentingan : Pemerintah / LSM / Masyarakat / Lainnya (.....)
Identification of Stakeholders : Government / NGO / Community / Others (.....)

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :
Please send this form back to:

PT Hoffmen Cleanindo Tbk
Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8
Jakarta Utara
Indonesia



INDEKS POJK No. 29/POJK.04/2016
POJK INDEX 29/POJK.04/2016

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Highlight</i>	5
2	Informasi Saham <i>Stock information</i>	8
	Perdagangan Saham <i>Trading Share</i>	9
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	10
	Penghentian Perdagangan Saham <i>Trading Suspension</i>	10
3	Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	12
4	Laporan Direksi <i>Report From The Board of Directors</i>	16
5	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	21
	Informasi Perusahaan <i>The Company Information</i>	22
	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>	22
	Visi & Misi Perseroan <i>Vision and Mission of Company</i>	24
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	25
	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	32
	Struktur Organisasi Perusahaan <i>Organizational Structure of Company</i>	33
	Daftar Keanggotaan Asosiasi <i>List of Association membership</i>	32
	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	34
	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris <i>Changes in The Composition of The Board of Commissioners</i>	36
	Profil Direksi <i>Profile of The Board of Directors</i>	37
	Perubahan Komposisi Direksi <i>Changes in The Composition of The Board of Directors</i>	40
	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	40
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	43
	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information of Major and Controlling Shareholders</i>	45

	Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	45
	Kronologis Pencatatan Saham/Efek <i>Share/Securities Listing Chronology</i>	
	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Information of Use of Public Accounting Services And Public Accounting Offices</i>	45
	Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP. <i>Name and Address of Capital Market Supporting institution and/or Professional Other Than AP and KAP</i>	46
6	Analisa Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	49
	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operation Review per Business Segment</i>	50
	Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	52
	Kemampuan Membayar Hutang <i>Debt Repayment Capacity</i>	55
	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Receivable Collectability Level</i>	56
	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	56
	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Bond for Capital Goods Investment</i>	56
	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	56
	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring after Accountant's Report</i>	57
	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	57
	Perbandingan Target dengan Pencapaian <i>Comparison of Target vs Realization</i>	59
	Target/Proyeksi tahun mendatang <i>Targets/Projections for the Next Year</i>	59
	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	59
	Informasi Dividen <i>Dividend Information</i>	60
	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>	60
	Informasi Material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan <i>Information On Investment, Divestment, Expansion, Acquisition/Merger, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions And Conflict of Interest</i>	62
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan <i>Changes In Legislation That Significantly Affect The Company</i>	62
	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan <i>Impact Of Changes In Accounting Policies On The Financial Statements</i>	62
7	Tata Kelola Emiten dan atau Perusahaan Publik <i>Issuer and or Public Company Governance</i>	64

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>	65
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	71
Direksi <i>The Board of Directors</i>	74
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of Board of Director and Board of Commissioners</i>	76
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	77
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	81
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	82
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	84
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	86
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	87
Perkara Hukum Berdampak Material <i>Important Matters Disrupting The Company</i>	90
Sanksi Administrasi <i>Administration Sanctions</i>	90
Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	90
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan atau Karyawan <i>Stock Ownership Program By Management And Or Employees</i>	91
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris <i>Policy For Disclosure Of Share Ownership Information Of Board Of Directors And Board Of Commissioner</i>	91
Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing system</i>) <i>Violation Report System (Whistleblowing system)</i>	92
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	93
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of The Guideline of Public Corporate Governance</i>	96
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit <i>Audited Annual Financial Statement</i>	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan <i>Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report</i>	124

INDEKS POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY STRATEGY</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	102
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</i>		104
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	104
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	104
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	105
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	24
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	32
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	40
C.4	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	25
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	32
C.6	Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan <i>Significant Company Changes</i>	32
PENJELASAN DIREKSI <i>EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of The Board of Directors</i>	106
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Implementation of Sustainable Finance</i>	110
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	110
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation os Sustainable Finance</i>	110
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	111
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	112

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	113
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		113
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance of Production, Revenue, Profit and loss</i>	113
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Targets and Performance Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance</i>	113
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		114
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i>	114
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		114
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	114
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		114
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	114
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	115
	Aspek Air <i>Water Aspect</i>	115
	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	115
	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>	115
	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of the Company's Operations in Conservation Areas or Those with Biodiversity</i>	115
	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	115
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		116
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Produced</i>	116
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements</i>	116
Aspek Limbah Dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		116

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced</i>	116
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	117
F.15	Tumpahan yang Terjadi <i>Spills</i>	117
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>		117
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	117
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		117
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Service on Equal Products to Customers</i>	117
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		118
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	118
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	118
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	118
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	119
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Development</i>	119
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		119
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	119
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	119
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental & Social Responsibility Activities</i>	120
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product Development</i>		122
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products</i>	122
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products with Evaluated Customer Safety</i>	122
F.28	Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Impact of Sustainable financial Products/Services</i>	122
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recall</i>	122
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products</i>	122
Lain-lain <i>Others</i>		123
F.31	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	123

F.32	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	125
F.33	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	122
F.34	Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017 <i>POJK Index 51/POJK.03/2017</i>	130

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / As Of December 31, 2024**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended**

**Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2024 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	59 - 63	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



+62-21-6628126

FAK +62-21-6629030

Jl. Raya Jembatan 3 No. 8
Jakarta Utara 14440

www.hoffmen.co.id

PT HOFFMEN CLEANINDO TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Rudy Japarto
Alamat kantor : Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan,
Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450
Alamat domisili : Jl. Kano Indah 2A No. 30, RT. 10, RW. 07,
sesuai KTP : Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Barat - DKI Jakarta
Nomor telepon : 021-6628126
Jabatan : Direktur Utama / President Director

Name :
Office address :
Domicile address :
as stated in ID card :
Telephone number :
Position :

Nama : Albert Sutanto Tan
Alamat kantor : Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan,
Jakarta Utara - DKI Jakarta 14450
Alamat domisili : Jl. AI No. 78, RT. 003, RW. 008,
sesuai KTP : Kel. Pejagalan, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara - DKI Jakarta
Nomor telepon : 021-6628126
Jabatan : Direktur / Director

Name :
Office address :
Domicile address :
as stated in ID card :
Telephone number :
Position :

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and subsidiary (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025

Rudy Japarto
Direktur Utama / President Director

Albert Sutanto Tan
Direktur / Director

PT HOFFMEN CLEANINDO TBK



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00049/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hoffmen Cleanindo Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00049/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Hoffmen Cleanindo Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Hoffmen Cleanindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak**a) Pengakuan Pendapatan**

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 22 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan Grup timbul dari pendapatan jasa dengan jumlah sebesar Rp215.116.835.834 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Akuntansi untuk pendapatan Grup berada dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari jasa diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya atau pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk pendapatan jasa adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang signifikan meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk mencari, memantau dan mencatat pendapatan jasa;
- Kami memperoleh rincian pendapatan jasa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan jasa yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak jasa yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan jasa;
- Kami menguji sampel pendapatan jasa ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets**a) Revenue Recognition**

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 22 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 22 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from service revenues with a total amount of Rp215,116,835,834 for the year ended December 31, 2024. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". Revenues from services are recognized when the Group satisfied its performance obligations or as the services are rendered to customers.

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for service revenues is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record service revenues;
- We obtained the details of service revenues and compared the amount with the recorded service revenues in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding service contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of service revenues;
- We tested samples of service revenues to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)**b) Aset Kontrak**

Lihat Catatan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 3a dan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - masing-masing Keberadaan Kontrak dan Penilaian ECL) dan Catatan 7 (Aset Kontrak) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, jumlah aset kontrak sebesar Rp23.865.538.751 pada tanggal 31 Desember 2024. Hal tersebut merupakan perkiraan jumlah jasa yang diberikan di mana belum ada faktur yang diterbitkan kepada pelanggan pada akhir periode pelaporan. Akuntansi untuk aset kontrak berada di dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset kontrak. Sesuai paragraf 107 pada PSAK 115, jika entitas melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, entitas menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang. Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan. Entitas menilai aset kontrak untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 109. Penurunan nilai aset kontrak dapat diukur, disajikan dan diungkapkan dengan dasar yang sama dengan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109.

Aset kontrak dianggap sebagai hal audit utama selama pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan aset kontrak, termasuk perkiraan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama untuk menentukan perkiraan aset kontrak dan penyisihan terkait untuk kerugian kredit ekspektasian, jika ada;
- Kami memahami dan menguji asumsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan harga yang digunakan dalam menentukan jumlah aset kontrak, dan juga beban masih harus dibayar terkait, dengan menguji basis data dan sumber perhitungan berdasarkan sampel;
- Kami membandingkan harga yang diterapkan untuk menghitung perkiraan aset kontrak, termasuk biaya yang diterapkan untuk menghitung beban masih harus dibayar, dengan data historis dan data terkini;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung atas saldo *outstanding* akun aset kontrak;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)**b) Contract Assets**

Refer to Note 2q (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Notes 3a and 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Assessment of ECL, respectively) and Note 7 (Contract Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the total contract assets amounted to Rp23,865,538,751 as of December 31, 2024. This represents the estimated amount of services rendered where no invoice has been issued to customers at the end of the reporting period. The accounting for contract assets falls under PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", set out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of contract assets. As per paragraph 107 of PSAK 115, if an entity performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, the entity shall present the contract as a contract asset, excluding any amounts presented as a receivable. A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. An entity shall assess a contract asset for impairment in accordance with PSAK 109. An impairment of a contract asset shall be measured, presented and disclosed on the same basis as a financial asset that is within the scope of PSAK 109.

Contract assets are considered a key audit matter since significant management's judgments are required in the calculation of contract assets, including estimation of allowance for expected credit losses.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We obtained an understanding of the process flows and key controls in place to determine the estimated contract assets and related allowance for expected credit losses, if any;
- We understood and challenged the management's assumptions relating to pricing used in determining the total contract assets, as well as the corresponding accrued expenses, by testing on a sample basis the underlying data and source of calculation;
- We compared the prices applied to calculate the estimated contract assets, including costs applied to calculate the accrued expenses, with historical and current data;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding balance of contract assets account;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan dan Aset Kontrak (lanjutan)**b) Aset Kontrak (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan pada aset kontrak, jika ada; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar

Lihat Catatan 2b dan 2q (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 15 (Beban Masih Harus Dibayar) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian, beban masih harus dibayar Grup yang timbul secara signifikan dari gaji dan tunjangan sebesar Rp17.564.494.433 pada tanggal 31 Desember 2024. Ini merupakan estimasi jumlah biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan karena beban harus diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Akuntansi untuk gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar Grup berada dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai paragraf 1.17 dari Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, akuntansi akrual menggambarkan dampak transaksi dan peristiwa serta kondisi lainnya atas sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor pada periode saat dampak tersebut terjadi, meskipun penerimaan dan pembayaran kas terjadi di periode yang berbeda. Hal ini penting karena informasi tentang sumber daya ekonomik dan klaim entitas pelapor serta perubahan sumber daya ekonomik dan klaim selama suatu periode memberikan dasar yang lebih baik dalam menilai kinerja masa lalu dan masa depan entitas dibandingkan informasi yang hanya menyediakan tentang penerimaan dan pembayaran kas selama periode tersebut.

Pengakuan dan pengukuran gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar adalah hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan diperlukan dalam perhitungan perkiraan biaya yang timbul pada akhir periode pelaporan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;
- Kami memperoleh dan memeriksa peraturan yang berlaku mengenai gaji dan tunjangan untuk karyawan tetap dan kontrak;
- Kami menelaah dan menguji asumsi berdasarkan sampel yang digunakan untuk menghitung gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition and Contract Assets (continued)**b) Contract Assets (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We assessed the allowance for expected credit losses applied to contract assets, if any; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances

Refer to Notes 2b and 2q (Material Accounting Policy Information - Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements and Revenue and Expense Recognition, respectively) and Note 15 (Accrued Expenses) to the consolidated financial statements.

As described in Note 15 to the consolidated financial statements, the accrued expenses of the Group arise significantly from salaries and allowances amounted to Rp17,564,494,433 as of December 31, 2024. This represents the estimated amount of costs to be accrued at the end of the reporting period since expenses should be recognized when incurred (accrual basis). The accounting for the Group's accrued salaries and allowances falls under Conceptual Framework for Financial Reporting and PSAK 201, "Presentation of Financial Statements".

As per paragraph 1.17 of Conceptual Framework for Financial Reporting, accrual accounting depicts the effects of transactions and other events and circumstances on a reporting entity's economic resources and claims in the periods in which those effects occur, even if the resulting cash receipts and payments occur in a different period. This is important because information about a reporting entity's economic resources and claims and changes in its economic resources and claims during a period provides a better basis for assessing the entity's past and future performance than information solely about cash receipts and payments during that period.

Recognition and measurement of accrued salaries and allowances is a key audit matter because significant management's judgments and estimates are required in the calculation of the estimated costs to be accrued at the end of the reporting period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process of accrual of salaries and allowances;
- We obtained and checked the applicable regulations regarding the salaries and allowances for permanent and contractual employees;
- We reviewed and tested on a sample basis the assumptions used to calculate the accrued salaries and allowances;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan dan Pengukuran Gaji dan Tunjangan yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami membandingkan jumlah gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan liabilitas;
- Kami memverifikasi berdasarkan sampel bukti pendukung dari saldo akun *outstanding* atas gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar; dan
- Kami menilai bahwa semua pengungkapan yang diperlukan mengenai gaji dan tunjangan yang masih harus dibayar, dan beban masih harus dibayar secara umum, telah dibuat dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan Informasi keuangan PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

No. 00049/2.0961/AU.1/05/0628-3/1/III/2025
5/8

Key Audit Matters (continued)Recognition and Measurement of Accrued Salaries and Allowances (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We compared the amounts of recorded accrued salaries and allowances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the liability;
- We verified on a sample basis the supporting evidences of the outstanding account balance of accrued salaries and allowances; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the accrued salaries and allowances, and accrued expenses in general, have been made and that the information is properly presented and explained.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Hoffmen Cleanindo Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN****Morhan Tirtonadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

26 Maret 2025 / March 26, 2025



	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	2g,2i,4,28,29	35.549.506.714	39.932.758.035	Cash in banks
Investasi jangka pendek	2g,2j,5,28,29	46.500.000.000	35.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2g,6,28,29	15.858.730.247	15.554.986.329	Trade receivables - third parties - net
Aset kontrak	2g,2q,7,28,29	23.865.538.751	23.402.100.096	Contract assets
Persediaan	2k,8	11.960.715.953	12.180.336.900	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l,9	1.836.786.940	1.352.000.668	Advances and prepaid expense
Jumlah Aset Lancar		135.571.278.605	127.422.182.028	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2l,9	-	220.860.000	Advances and prepaid expense
Aset pajak tangguhan	2r,14c	1.341.595.878	1.231.821.020	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,10	22.726.246.054	17.889.797.721	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,11	485.403.693	454.073.345	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.553.245.625	19.796.552.086	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		160.124.524.230	147.218.734.114	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,12,28,29	18.023.774.731	18.054.060.106	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,13,28,29	5.527.941.589	3.881.303.095	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2g,15,28,29	19.103.668.320	21.518.662.443	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2q	86.645.238	93.924.497	Unearned revenues
Utang pajak	14a	2.985.162.417	3.164.185.361	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16,28,29	-	694.444.451	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,28,29	1.395.642.204	570.264.559	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,18,28,29	590.000.000	558.715.677	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		47.712.834.499	48.535.560.189	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2g,17,28,29	1.979.520.615	144.003.099	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,19	5.256.667.064	5.071.205.815	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.236.187.679	5.215.208.914	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		54.949.022.178	53.750.769.103	TOTAL LIABILITIES

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang				Equity Attributable
Diatribusikan kepada				to Owners of
Pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal				par value of
Rp20 per saham				Rp20 per share
Modal dasar -				Authorized -
8.000.000.000 saham				8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor penuh -				fully paid -
2.600.209.225 saham				2,600,209,225 shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2024				December 31, 2024
dan 2.600.004.883				and 2,600,004,883
saham				shares
pada tanggal				as of
31 Desember 2023	20	52.004.184.500	52.000.097.660	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	21	55.662.402.660	55.625.621.100	Additional paid-in capital
Defisit		(2.439.369.524)	(14.039.565.120)	Deficits
Pengukuran Kembali				Remeasurement of
liabilitas diestimasi atas				estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan		(69.558.131)	(121.699.084)	employee benefits
Jumlah		105.157.659.505	93.464.454.556	Total
Kepentingan				Non-controlling
non-pengendali	2d	17.842.547	3.510.455	interests
JUMLAH EKUITAS		105.175.502.052	93.467.965.011	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		160.124.524.230	147.218.734.114	AND EQUITY

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2q,22	215.116.835.834	213.107.450.464	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,23	(179.778.158.520)	(185.134.540.754)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		35.338.677.314	27.972.909.710	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2q	(190.000)	(414.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	2q,24	(20.266.802.057)	(23.104.863.166)	administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q,25	275.245.641	(281.607.804)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		15.346.930.898	4.586.024.740	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	1.398.651.324	1.445.989.921	Finance income
Beban keuangan	2q,26	(1.665.863.229)	(2.494.397.879)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.079.718.993	3.537.616.782	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2r,14b	(3.589.772.180)	(1.146.428.230)	Current
Tangguhan	2r,14c	124.503.192	155.279.192	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(3.465.268.988)	(991.149.038)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11.614.450.005	2.546.467.744	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas				Remeasurement of estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2p,19	66.946.970	(38.541.240)	employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,14c	(14.728.334)	8.479.073	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.666.668.641	2.516.405.577	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME
Pemilik entitas induk		11.600.195.596	2.540.567.766	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	2d	14.254.409	5.899.978	Owners of the parent entity
JUMLAH		11.614.450.005	2.546.467.744	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk		11.652.336.549	2.510.554.262	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan non-pengendali	2d	14.332.092	5.851.315	Owners of the parent entity
JUMLAH		11.666.668.641	2.516.405.577	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2s,27	4,46	1,00	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	41.600.000.000	2.924.742.160	(16.580.132.886)	(91.685.580)	27.852.923.694	(2.340.860)	27.850.582.834	Balance as of January 1, 2023
Kenaikan modal saham melalui penawaran umum	10.400.000.000	57.200.000.000	-	-	67.600.000.000	-	67.600.000.000	Increase in share capital through a public offering
Biaya emisi saham	-	(4.500.000.000)	-	-	(4.500.000.000)	-	(4.500.000.000)	Stock issuance costs
Pelaksanaan waran	97.660	878.940	-	-	976.600	-	976.600	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan	-	-	2.540.567.766	-	2.540.567.766	5.899.978	2.546.467.744	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(30.013.504)	(30.013.504)	(48.663)	(30.062.167)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	52.000.097.660	55.625.621.100	(14.039.565.120)	(121.699.084)	93.464.454.556	3.510.455	93.467.965.011	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	4.086.840	36.781.560	-	-	40.868.400	-	40.868.400	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan	-	-	11.600.195.596	-	11.600.195.596	14.254.409	11.614.450.005	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	52.140.953	52.140.953	77.683	52.218.636	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	52.004.184.500	55.662.402.660	(2.439.369.524)	(69.558.131)	105.157.659.505	17.842.547	105.175.502.052	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		214.408.812.599	200.109.453.212	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(15.250.376.005)	(20.509.219.952)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan		(174.319.105.337)	(173.208.769.567)	Cash payments for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi		(6.246.431.058)	(4.824.825.681)	Cash payments for operations
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk) lain-lain		200.981.158	(1.370.036.271)	Cash receipt from (payment for) others
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		18.793.881.357	196.601.741	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		1.398.651.324	1.445.989.921	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(2.998.495.343)	(1.033.250.795)	Income tax paid
Pembayaran bunga	26	(1.634.578.906)	(2.428.575.040)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	18	(31.284.323)	(65.822.839)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		15.528.174.109	(1.885.057.012)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	474.000.000	76.300.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	5	(11.500.000.000)	(35.000.000.000)	Placement of short-term investment
Perolehan aset tetap	10	(6.461.931.884)	(4.955.901.232)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		-	(55.000.000)	Placement of advances to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.487.931.884)	(39.934.601.232)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor dari waran	21	36.781.560	878.940	Additional paid-in capital from warrants
Kenaikan modal saham	20	4.086.840	10.400.097.660	Increase in share capital
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.370.916.443)	(1.080.237.583)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang		(694.444.451)	(1.433.333.331)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(368.715.677)	(314.177.161)	Repayments of principal lease liabilities
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek		(30.285.375)	1.119.291.262	Increase (decrease) in short-term bank loans
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	21	-	57.200.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2.423.493.546)	65.892.519.787	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK		(4.383.251.321)	24.072.861.543	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWAL TAHUN	4	39.932.758.035	15.859.896.492	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	4	35.549.506.714	39.932.758.035	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Hoffmen Cleanindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Hoffmen International Service berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 23 Januari 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 18 Maret 2008 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan merubah namanya menjadi PT Hoffmen International Cleanindo. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Perusahaan berganti nama menjadi PT Hoffmen Cleanindo berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 19 November 2010 oleh Adiaty Hadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 260 tanggal 29 Maret 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0047306 tanggal 29 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan umum, jasa kebersihan, konsultasi, manajemen dan pemeliharaan, serta jasa pengelolaan parkir secara profesional. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang jasa kebersihan, keamanan dan washroom hygiene.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14450, dengan memiliki kantor perwakilan di 2 (dua) kota besar, Bandung dan Surabaya, dengan wilayah cakupan kerja berada di Jawa (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), Bali (Denpasar) dan Sumatera (Medan).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Japarto Sukses Mandiri, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Rudy Japarto dan Eddy Japarto.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Hoffmen Cleanindo Tbk (the "Company") was established under the name PT Hoffmen International Service based on Notarial Deed No. 11 dated January 23, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. Based on Notarial Deed No. 09 dated March 18, 2008 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name to PT Hoffmen International Cleanindo. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-29020.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 29, 2008. The Company changed its name to PT Hoffmen Cleanindo based on Notarial Deed No. 14 dated November 19, 2010 of Adiaty Hadi, S.H., notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-56745.AH.01.02.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 260 dated March 29, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase in the issued and paid-up capital of the Company. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0047306 dated March 29, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of general trading, cleaning services, consulting, management and maintenance, and professional parking management services. Currently, the Company's main business activities are cleaning, security and washroom hygiene services.

The Company is domiciled at Jl. Raya Jembatan Tiga No. 8, Penjaringan, North Jakarta, DKI Jakarta 14450, with representative offices in 2 (two) major cities, Bandung and Surabaya, with work coverage areas located in Java (Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta and Surabaya), Bali (Denpasar) and Sumatera (Medan).

The Company started its commercial operations in 2008.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Japarto Sukses Mandiri, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company are individuals namely Rudy Japarto and Eddy Japarto.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-39/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 520.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 260.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp200 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 2.600.000.000 saham pada tanggal 16 Februari 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Japarto	:
Komisaris Independen	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:

Direksi

Direktur Utama	:	Rudy Japarto	:
Direktur	:	Albert Sutanto Tan	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00155 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat Sodugaon Carl Fransiscus	:
Anggota	:	Ita Dimiyati	:
Anggota	:	Riko Firmansyah	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HO/DIR/IX/2022/00613 tanggal 4 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Fitry Sari Dewi Pangabea sebagai kepala merangkap anggota Unit Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HO/DIR/IX/2022/00157 tanggal 4 Oktober 2022, Direksi Perusahaan mengangkat Meliza Laudy Oktaviani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 106 dan 128 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On February 8, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-39/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 520,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp20 per share at an offering price of Rp130 per share and the issuance of 260,000,000 Series I Warrants as an incentive with a par value of Rp20 per share and an exercise price of Rp200 per share. The excess of the share offering price per share over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" net of stock issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-01496/BEI.PP1/02-2023, the Company recorded all of its 2,600,000,000 shares on February 16, 2023.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00155 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00613 dated October 4, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed Fitry Sari Dewi Pangabea as the head and concurrently member of the Company's Internal Audit Unit.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. HO/DIR/IX/2022/00157 dated October 4, 2022, the Company's Board of Directors appointed Meliza Laudy Oktaviani as the Corporate Secretary.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary had a total number of 106 and 128 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.659.786.400 dan Rp2.274.949.161.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha / <i>Business Activity</i>	Tempat Kedudukan / <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i></u>							
PT Hoffmen Parkindo	Jasa / <i>Services</i>	Jakarta	2009	99,63%	99,02%	6.833.783.091	2.820.045.241

Akuisisi Entitas Anak dari Entitas Sepengendali

PT Hoffmen Parkindo

Perhitungan selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset bersih yang diakuisisi	(1.024.835.140)
Persentase kepemilikan	99,02%
Imbalan yang dialihkan	2.030.000.000
Selisih nilai transaksi	
restrukturisasi entitas	
sepengendali (Catatan 21)	3.054.835.140

Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali ini disajikan sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pihak lawan transaksi pembelian entitas anak ini adalah perseorangan bernama Rudy Japarto dan Tedy Japarto masing-masing dengan 200 saham dan 330 saham.

Tanggal efektif transaksi ini berlaku sejak tanggal 8 Februari 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,659,786,400 and Rp2,274,949,161, respectively.

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

d. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Acquisition of Subsidiary From Entities Under Common Control

PT Hoffmen Parkindo

The calculation of the difference in value from restructuring transaction of entities under common control is as follows:

Book value of net assets acquired
Percentage of ownership
Consideration transferred
Difference in value arising from
restructuring transaction of entities
under common control (Note 21)

The difference in value arising from restructuring of entities under common control is presented as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

The counterparty to the purchase transaction of this subsidiary are individuals namely Rudy Japarto and Tedy Japarto with 200 shares and 330 shares, respectively.

The effective date of this transaction is on February 8, 2021 based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0034994.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 24, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Hoffmen Parkindo (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 261 oleh Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 18 Desember 2024, PT Hoffmen Parkindo melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp2.050.000.000 menjadi Rp5.350.000.000 dengan menerbitkan 66.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Sehingga, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki di PT Hoffmen Parkindo meningkat menjadi 106.600.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 99,63%.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 26 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiary (continued)

PT Hoffmen Parkindo (continued)

In accordance with Notarial Deed No. 261 of Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 18, 2024, PT Hoffmen Parkindo increased its issued and paid-up capital from Rp2,050,000,000 to Rp5,350,000,000 by issuing 66,000,000 new shares with a par value of Rp50 per share which were wholly taken up by the Company. As such, the Company's total shares owned in PT Hoffmen Parkindo increased to 106,600,000 shares with ownership of 99.63%.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 26, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants; and
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest is also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control would be accounted for PSAK 338. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the business combination entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the PSAK 338, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan aset kontrak.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash in banks, short-term investment, trade receivables - third parties and contract assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- a. *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- b. *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- c. *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas di Bank

Kas di bank tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan namun kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash in Banks

Cash in banks are not used as collateral and are not restricted.

j. Short-Term Investment

Short-term investment consists of time deposit with maturities of more than 3 (three) months but less than 1 (one) year from the date of placement and is not used as collateral and is not restricted.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Peralatan proyek	4

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Advances and Prepaid Expense

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

<u>Tarif / Rate</u>	
10% - 5%	Buildings
25% - 12,5%	Vehicles
25%	Office equipment
25%	Project equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Aset hak-guna - Bangunan	5

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / Years
ROU assets - Buildings	

ROU assets are subject to impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diberikan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan dari jasa pada saat diakui. Dengan demikian, uang muka yang diterima sebelum pemberian jasa atau pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah jasa telah diberikan atau pengiriman fisik barang dan diterima oleh pelanggan. Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered or delivered to customers. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the revenues from services are recognized. Therefore, advances received before rendering of services or delivery of goods are recorded as unearned revenues and is earned after rendering of services or physical delivery of goods and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract Assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

s. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia untuk \$AS1 masing-masing setara dengan Rp16.162 dan Rp15.416.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$1 is equivalent to Rp16,162 and Rp15,416, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2g to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and cooperation contract with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DI BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.900.599.409
PT Bank Central Asia Tbk	385.879.593
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	249.695.937
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.019.229
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.312.546
Jumlah	35.549.506.714

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas di bank yang dijadikan jaminan atas pinjaman.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp46.500.000.000 dan Rp35.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2024
PT Summarecon Investment Property	2.956.283.138
PT Asia Pilar Perkasa	2.762.415.481
PT Fajar Mitra Indah	953.898.332
PPPRS Gandaria Heights	815.196.420
PT Kosala Agung Metropolitan	783.969.668
PPRSH Sementara Apartemen Casa Grande Residence	464.197.053
PT Aroma Kopikrim Indonesia	416.500.229
PT Maha Karya Reksawarga	405.476.056
PT Atma Jaya Karya Medika	379.954.426
PT Artisan Wahyu	375.459.281
Universitas Pembangunan Nasional	307.786.250
PT Karya Agung Retail	270.970.898
PPPRS Sementara Ciputra International	256.745.917
Saldo terbawa	11.148.853.149

4. CASH IN BANKS

This account consists of:

	2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.439.823.028
PT Bank Central Asia Tbk	81.294.319
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	405.191.354
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.657.230
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.792.104
Total	39.932.758.035

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash in banks placed to related parties.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash in banks pledged as collateral for a loan.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents time deposit placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp46,500,000,000 and Rp35,000,000,000, respectively, with an interest rate of 4.75% per annum and a term of 12 months.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

	2023
PT Summarecon Investment Property	-
PT Asia Pilar Perkasa	-
PT Fajar Mitra Indah	797.394.019
PPPRS Gandaria Heights	395.208.229
PT Kosala Agung Metropolitan	-
PPRSH Sementara Apartemen Casa Grande Residence	-
PT Aroma Kopikrim Indonesia	-
PT Maha Karya Reksawarga	766.529.627
PT Atma Jaya Karya Medika	-
PT Artisan Wahyu	728.133.522
Universitas Pembangunan Nasional	-
PT Karya Agung Retail	295.987.835
PPPRS Sementara Ciputra International	-
Balance carried forward	2.983.253.232

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2024	2023
Saldo bawaan	11.148.853.149	2.983.253.232
PT Summarecon Agung Tbk	-	1.123.302.708
PT Multi Artha Pratama	-	914.307.000
PT Karunia Artha Pratama	-	847.329.600
PT Duta Semesta Mas	-	720.182.468
PT Kawasan Mandiri Bersama	-	483.171.900
PT Kepland Investama	-	474.856.250
PPRS Apartment French Walk at Kelapa Gading	-	439.834.277
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	-	433.184.742
PT Mandiri Andal Sejahtera	-	311.133.000
PPPSRS Bukan Hunian Multivision Tower	-	277.827.629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp250.000.000)	5.066.776.816	6.969.941.838
Jumlah	16.215.629.965	15.978.324.644
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	356.899.718	423.338.315
Bersih	15.858.730.247	15.554.986.329

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	10.233.078.978	9.326.531.187
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.243.278.940	5.250.693.810
31 - 60 hari	207.447.217	844.337.025
61 - 90 hari	153.371.697	116.094.416
Lebih dari 90 hari	378.453.133	440.668.206
Jumlah	16.215.629.965	15.978.324.644
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	356.899.718	423.338.315
Bersih	15.858.730.247	15.554.986.329

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	423.338.315	162.220.994
Penambahan (Catatan 24)	41.986.729	344.956.288
Pemulihan (Catatan 25)	(108.425.326)	(81.664.493)
Penghapusan (Catatan 25)	-	(2.174.474)
Saldo akhir	356.899.718	423.338.315

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

a. Based on customers (continued)

Balance brought forward
PT Summarecon Agung Tbk
PT Multi Artha Pratama
PT Karunia Artha Pratama
PT Duta Semesta Mas
PT Kawasan Mandiri Bersama
PT Kepland Investama
PPRS Apartment French Walk at Kelapa Gading
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
PT Mandiri Andal Sejahtera
PPPSRS Bukan Hunian Multivision Tower
Others (each below Rp250,000,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

b. Based on aging

Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	423.338.315	162.220.994
Additions (Note 24)	41.986.729	344.956.288
Recovery (Note 25)	(108.425.326)	(81.664.493)
Write-off (Note 25)	-	(2.174.474)
Ending balance	356.899.718	423.338.315

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

7. ASET KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Summarecon Investment Property	4.884.502.896
PT Fajar Mitra Indah	2.920.109.897
PT Aroma Kopikrim Indonesia	1.060.492.658
PT Kepland Investama	1.016.406.248
PT Atma Jaya Karya Medika	951.049.957
PPPSRS The Mansion Bougenville	880.146.702
PPPSRS Sementara Apartemen	
Casa Grande Residence	836.391.088
PT Binayasa Putrabatara	830.679.573
PT Kosala Agung Metropolitan	778.265.084
PT Artisan Wahyu	676.503.210
PT Karya Agung Retail	662.105.152
PPPSRS Sementara Ciputra	
International	646.916.426
PT Maha Karya Reksawarga	603.223.099
PT Hotel Candi Baru	538.823.665
PT Summarecon Agung Tbk	-
Yayasan Saint Carolus	-
PT Mukti Artha Pratama	-
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	-
PT Mitra Pinasthika Mustika	-
PT Karunia Artha Pratama	-
Persekutuan dan Perkumpulan	
PPPSRSKC Apartment	
French Walk at Kelapa Gading	-
PPPRS Gandaria Heights	-
PT Makmur Orient Jaya	-
PPPRS Permata Berlian Residence	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.579.923.096
Jumlah	23.865.538.751

Akun ini merupakan tagihan pelanggan berdasarkan kontrak yang timbul pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya sejalan dengan kontrak yang telah disepakati. Grup mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak akan direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas aset kontrak.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pengharum ruangan	8.730.913.118
Perlengkapan	2.364.952.442
Kimia	515.122.033
Seragam - Divisi Kebersihan	227.038.227
Seragam - Divisi Keamanan	97.455.631
Lain-lain	25.234.502
Jumlah	11.960.715.953

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp9.397.032.776 dan Rp9.737.946.983 (lihat Catatan 23).

7. CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	2023	
-	-	PT Summarecon Investment Property
758.390.418	758.390.418	PT Fajar Mitra Indah
423.397.915	423.397.915	PT Aroma Kopikrim Indonesia
463.687.704	463.687.704	PT Kepland Investama
-	-	PT Atma Jaya Karya Medika
-	-	PPPSRS The Mansion Bougenville
-	-	PPPSRS Sementara Apartemen
-	-	Casa Grande Residence
-	-	PT Binayasa Putrabatara
-	-	PT Kosala Agung Metropolitan
655.726.146	655.726.146	PT Artisan Wahyu
-	-	PT Karya Agung Retail
-	-	PPPSRS Sementara Ciputra
-	-	International
377.558.460	377.558.460	PT Maha Karya Reksawarga
-	-	PT Hotel Candi Baru
4.522.703.208	4.522.703.208	PT Summarecon Agung Tbk
1.678.120.866	1.678.120.866	Yayasan Saint Carolus
1.657.510.000	1.657.510.000	PT Mukti Artha Pratama
860.368.918	860.368.918	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
845.827.515	845.827.515	PT Mitra Pinasthika Mustika
761.390.000	761.390.000	PT Karunia Artha Pratama
-	-	Persekutuan dan Perkumpulan
-	-	PPPSRSKC Apartment
734.037.309	734.037.309	French Walk at Kelapa Gading
712.086.900	712.086.900	PPPRS Gandaria Heights
708.714.370	708.714.370	PT Makmur Orient Jaya
549.525.000	549.525.000	PPPRS Permata Berlian Residence
7.693.055.367	7.693.055.367	Others (each below Rp500,000,000)
23.402.100.096	23.402.100.096	Total

This account represents customer's billing under contracts that arise when the Group satisfies its performance obligations in line with agreed contracts. The Group recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management believes that all contract assets are collectible, therefore, no allowance for impairment of contract assets is provided.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	
8.895.782.468	8.895.782.468	Air fresheners
2.523.506.986	2.523.506.986	Supplies
521.703.596	521.703.596	Chemicals
211.177.303	211.177.303	Uniforms - Cleaning Division
8.848.534	8.848.534	Uniforms - Security Division
19.318.013	19.318.013	Others
12.180.336.900	12.180.336.900	Total

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the total inventories recognized as expenses amounted to Rp9,397,032,776 and Rp9,737,946,983, respectively (see Note 23).

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan gempa bumi pada PT KSK Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp10.200.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Group's inventories were insured by PT KSK Insurance against all risks of loss and earthquake with a total sum insured of Rp10,200,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Lancar</u>		
Uang muka:		
Pembelian kepada pemasok	1.575.297.020	1.316.750.098
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	261.489.920	35.250.570
Jumlah	1.836.786.940	1.352.000.668
<u>Tidak Lancar</u>		
Uang muka untuk pembelian aset tetap	-	220.860.000

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

This account consists of:

<u>Current</u>
Advance:
Purchases to suppliers
Prepaid expense:
Insurance
Total
<u>Non-Current</u>
Advances to purchase fixed assets

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	3.783.878.496	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	6.700.893.546	-	-	6.700.893.546	Buildings
Kendaraan	6.409.380.052	4.260.175.838	1.020.041.721	9.649.514.169	Vehicles
Peralatan kantor	1.818.443.983	221.017.278	-	2.039.461.261	Office equipment
Peralatan proyek	23.502.128.355	6.233.410.372	-	29.735.538.727	Project equipment
Jumlah Biaya Perolehan	42.214.724.432	10.714.603.488	1.020.041.721	51.909.286.199	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.206.757.982	450.727.312	-	3.657.485.294	Buildings
Kendaraan	3.130.723.901	871.652.737	511.880.878	3.490.495.760	Vehicles
Peralatan kantor	1.381.127.054	293.356.770	-	1.674.483.824	Office equipment
Peralatan proyek	16.606.317.774	3.754.257.493	-	20.360.575.267	Project equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.324.926.711	5.369.994.312	511.880.878	29.183.040.145	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	17.889.797.721			22.726.246.054	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	3.783.878.496	-	-	3.783.878.496	Land
Bangunan	6.700.893.546	-	-	6.700.893.546	Buildings
Kendaraan	6.436.569.512	161.010.540	188.200.000	6.409.380.052	Vehicles
Peralatan kantor	1.804.844.943	13.599.040	-	1.818.443.983	Office equipment
Peralatan proyek	18.243.570.519	5.258.557.836	-	23.502.128.355	Project equipment
Jumlah Biaya Perolehan	36.969.757.016	5.433.167.416	188.200.000	42.214.724.432	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.750.271.828	456.486.154	-	3.206.757.982	Buildings
Kendaraan	2.634.806.349	684.117.552	188.200.000	3.130.723.901	Vehicles
Peralatan kantor	1.165.842.209	215.284.845	-	1.381.127.054	Office equipment
Peralatan proyek	14.048.824.185	2.557.493.589	-	16.606.317.774	Project equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.599.744.571	3.913.382.140	188.200.000	24.324.926.711	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	16.370.012.445			17.889.797.721	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	3.754.257.493	2.511.155.263	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.615.736.819	1.402.226.877	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	5.369.994.312	3.913.382.140	Total

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan	474.000.000	76.300.000	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	(508.160.843)	-	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 25)	(34.160.843)	76.300.000	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 25)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Pembayaran kas	6.461.931.884	4.955.901.232	Cash payments
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	4.031.811.604	110.400.000	Additions through consumer financing payables
Penambahan melalui realisasi uang muka	220.860.000	366.866.184	Additions through realization of advances
Jumlah	10.714.603.488	5.433.167.416	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup diasuransikan pada PT KSK Insurance dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.893.885.000 dan Rp6.439.550.000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets were insured by PT KSK Insurance and PT BCA Insurance for a total sum insured of Rp9,893,885,000 and Rp6,439,550,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap tertentu berupa kendaraan, peralatan kantor dan peralatan proyek yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp11.692.950.656 dan Rp3.587.879.803.

As of December 31, 2024 and 2023, there are certain fixed assets in the form of vehicles, office equipment and project equipment which have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations with acquisition costs amounted to Rp11,692,950,656 and Rp3,587,879,803, respectively.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap (yaitu, bangunan) yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 16).

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale

As of December 31, 2024 and 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets (i.e., buildings) which are pledged as collateral for bank loans (see Notes 12 and 16).

11. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.743.348.260	400.000.000	-	2.143.348.260	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.289.274.915	368.669.652	-	1.657.944.567	Buildings
Nilai Buku Bersih	454.073.345			485.403.693	Net Book Value
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	1.743.348.260	-	-	1.743.348.260	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	940.605.264	348.669.651	-	1.289.274.915	Buildings
Nilai Buku Bersih	802.742.996			454.073.345	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp368.669.652 dan Rp348.669.651 (lihat Catatan 24).

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 5 tahun.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp368,669,652 and Rp348,669,651, respectively (see Note 24).

The Group recognized right-of-use assets for leases of office. The leases run for a period of 5 years.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.030.683.960
PT Bank Central Asia Tbk	4.993.090.771
Jumlah	18.023.774.731

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan addendum ke-15 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp7.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2024.

Berdasarkan addendum ke-16 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-17 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami perubahan menjadi 9% per tahun.

Fasilitas Pinjaman Tetap

Berdasarkan addendum ke-15 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman Tetap dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp2.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2024.

Berdasarkan addendum ke-16 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman Tetap dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-17 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, tingkat suku bunga fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk mengalami perubahan menjadi 9% per tahun.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2023	
	11.935.040.107	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	6.119.019.999	PT Bank Central Asia Tbk
	18.054.060.106	Total

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Current Account Loan Facility

Based on the 15th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Current Account Loan facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facility granted amounted to Rp7,000,000,000 and has been due on April 24, 2024.

Based on the 16th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company extended the Current Account Loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk and will be due on April 24, 2025.

Moreover, based on the 17th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the interest rate of the Current Account Loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk has changed to 9% per annum.

Fixed Loan Facility

Based on the 15th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Fixed Loan facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facility granted amounted to Rp2,000,000,000 and has been due on April 24, 2024.

Based on the 16th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company extended the Fixed Loan facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk and will be due on April 24, 2025.

Moreover, based on the 17th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the interest rate of the Fixed Loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk has changed to 9% per annum.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus

Berdasarkan addendum ke-15 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp3.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 April 2024.

Berdasarkan addendum ke-16 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2025.

Selanjutnya, berdasarkan addendum ke-17 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman fasilitas Transaksi Khusus dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp6.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05263/Duren Sawit yang terletak di Jl. Kalimalang Blok N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur dan hak akan berakhir pada tanggal 26 Februari 2026, atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT No. 4573/2012 sebesar Rp4.250.000.000, HT II No. 01421/20155 sebesar Rp900.000.000, dan HT III No. 04328/2016 sebesar Rp2.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik No. 408/Tambora terletak di Jl. Arabika No. 18/3A, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat atau setempat dikenal dengan Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (dahulu Jl. Arabika), Pekojan, Tambora, Jakarta Barat. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5565 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak telah berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5566 yang terletak di Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara dan hak telah berakhir pada tanggal 26 Oktober 2024. Fasilitas ini dijamin atas nama Suryawati Japarto. Nilai penjaminan HT I No. 8466/2012 sebesar Rp3.000.000.000, dan HT II No. 7568/2013 sebesar Rp4.000.000.000.
4. Perjanjian Jaminan Pribadi atas nama Rudy Japarto dengan nilai jaminan sebesar plafon fasilitas kredit.

Hal yang Tidak Diperkenankan:

1. Pembagian dividen hanya diperbolehkan ketika Perusahaan memiliki laba bersih setelah pajak dengan *pay-out ratio* maksimal 30% dari laba bersih setelah pajak.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Special Transaction Loan Facility

Based on the 15th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into Special Transaction Loan facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 8.75% per annum. The credit facility granted amounted to Rp3,000,000,000 and has been due on April 24, 2024.

Based on the 16th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company extended the Special Transaction Loan facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk and will be due on April 24, 2025.

Moreover, based on the 17th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into the Special Transaction Loan facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp6,000,000,000.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 05263/Duren Sawit located at Jl. Kalimalang Block N.4 No. 12 Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit, East Jakarta and the rights will expire on February 26, 2026, on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT No. 4573/2012 amounted to Rp4,250,000,000, HT II No. 01421/20155 amounted to Rp900,000,000, and HT III No. 04328/2016 amounted to Rp2,000,000,000.
2. Certificate of Ownership No. 408/Tambora located at Jl. Arabika No. 18/3A, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta or locally known as Ruko Jalan Gedong Panjang 2 No. 18/3A, (formerly Jl. Arabika), Pekojan, Tambora, West Jakarta. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto.
3. Building Rights Certificate No. 5565 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights expired on October 26, 2024. Building Rights Certificate No. 5566 located at Jl. Gedong Panjang No. 46 RT. 009/01, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, North Jakarta and the rights expired on October 26, 2024. This facility is guaranteed on behalf of Suryawati Japarto. The guarantee value of HT I No. 8466/2012 amounted to Rp3,000,000,000, and HT II No. 7568/2013 amounted to Rp4,000,000,000.
4. Personal Guarantee Agreement on behalf of Rudy Japarto with a guarantee value of a credit facility plafond.

Negative Covenant:

1. Dividend distribution is only allowed when the Company has a net profit after tax with a maximum *pay-out ratio* of 30% of net profit after tax.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01278/PPK/0980S/2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp5.000.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian kredit No. 0485/PPK/PID/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank Central Asia Tbk dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2025.

Fasilitas Pinjaman Installment 2

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01278/PPK/0980S/2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman *Installment 2* dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan barang dengan tingkat suku bunga 9% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp1.500.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024.

Selanjutnya, berdasarkan perjanjian kredit No. 0485/PPK/PID/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman fasilitas Pinjaman *Installment 2* dengan PT Bank Central Asia Tbk dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09047/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 09040/Kali Deres yang terletak di Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, Jakarta Barat, atas nama Perusahaan.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365/Wonodri yang terletak di Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang, atas nama Rudy Japarto.

Hal-hal yang Tidak Diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman dari pihak lain atau mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin dengan menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang kecuali dalam rangka menjalankan aktivitas sehari-hari.
3. Melakukan investasi atau membuka usaha baru di luar inti bisnis Perusahaan.
4. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - ii. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Bank Account Loan Facility

Based on the loan agreement No. 01278/PPK/0980S/2023, the Company entered into the Bank Account Loan facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facility granted amounted to Rp5,000,000,000 and has been due on May 4, 2024.

Moreover, based on the loan agreement No. 0485/PPK/PID/2024, the Company extended the Bank Account Loan facility loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk and will be due on May 4, 2025.

Installment Loan Facility 2

Based on the loan agreement No. 01278/PPK/0980S/2023, the Company entered into an Installment Loan facility 2 agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance trade receivables and inventories with an interest rate of 9% per annum. The credit facility granted amounted to Rp1,500,000,000 and has been due on September 15, 2024.

Moreover, based on the loan agreement No. 0485/PPK/PID/2024, the Company extended the Installment Loan facility 2 agreement with PT Bank Central Asia Tbk and will be due on September 15, 2025.

This credit facility is secured by:

1. Building Use Certificate No. 09047/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta, on behalf of the Company.
2. Building Use Certificate No. 09040/Kali Deres located at Kel. Kali Deres, Kec. Kali Deres, West Jakarta, on behalf of the Company.
3. Building Use Certificate No. 1365/Wonodri located at Kel. Wonodri, Kec. Semarang Selatan, Semarang, on behalf of Rudy Japarto.

Negative Covenants:

1. Obtain loans from other parties or bind the Company as guarantor by guaranteeing the Company's assets to other parties.
2. Lend money except in order to carry out daily activities.
3. Make investments or open new businesses outside the Company's business.
4. If the Company is in the form of a corporation:
 - i. Conduct amalgamations, mergers, expropriations, dissolutions/liquidations.
 - ii. Change the institutional status, Articles of Association, composition of the Boards of Directors and Commissioners as well as the composition of shareholders.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Dwi Prima Rezeky	1.039.400.913	469.322.763
PT Bahteramulya Gemilang Perkasa	763.264.027	757.586.655
PT Karya Aroma Sejahtera	572.307.480	213.411.652
PT Sentosa Kita Abadi	431.444.083	303.040.799
CV Sarana Multi Jaya	402.694.680	-
PT Mane Indonesia	372.670.843	180.680.804
CV Setya Guna	308.990.000	308.990.000
PT Kalingga Tataray	293.115.227	-
PT Interlink Indonesia	158.884.144	-
PT International Chemical Industry	138.135.060	135.754.110
CV Bursa Selaras Bersama	135.856.037	-
PT Fiesta Dasta Utama	-	380.430.300
CV Asaku	-	179.182.129
PT Kawan Lama	-	143.203.320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	911.179.095	809.700.563
Jumlah	5.527.941.589	3.881.303.095

Secara umum, persyaratan pembayaran yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dan pemasok berkisar 30 hingga 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2024	2023
PT Dwi Prima Rezeky	1.039.400.913	469.322.763
PT Bahteramulya Gemilang Perkasa	763.264.027	757.586.655
PT Karya Aroma Sejahtera	572.307.480	213.411.652
PT Sentosa Kita Abadi	431.444.083	303.040.799
CV Sarana Multi Jaya	402.694.680	-
PT Mane Indonesia	372.670.843	180.680.804
CV Setya Guna	308.990.000	308.990.000
PT Kalingga Tataray	293.115.227	-
PT Interlink Indonesia	158.884.144	-
PT International Chemical Industry	138.135.060	135.754.110
CV Bursa Selaras Bersama	135.856.037	-
PT Fiesta Dasta Utama	-	380.430.300
CV Asaku	-	179.182.129
PT Kawan Lama	-	143.203.320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	911.179.095	809.700.563
Jumlah	5.527.941.589	3.881.303.095

Generally, the terms of payment agreed in the agreements between the Group and the suppliers range from 30 to 60 days.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	30.000.000
Pasal 21	614.867.301	454.831.688
Pasal 23	736.240	10.176.512
Pasal 29	824.595.096	114.541
Pajak Pertambahan Nilai	1.397.049.442	2.179.489.617
Sub-jumlah	2.837.248.079	2.674.612.358
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	4.648.196	5.922.805
Pasal 23	-	179.000
Pasal 25	16.038.205	182.718.703
Pasal 29	125.623.090	192.146.310
Pajak Penghasilan Daerah	-	74.016.785
Pajak Pertambahan Nilai	1.604.847	34.589.400
Sub-jumlah	147.914.338	489.573.003
Jumlah	2.985.162.417	3.164.185.361

14. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	2023
The Company		
Income Taxes:		
Article 4(2)	-	30.000.000
Article 21	614.867.301	454.831.688
Article 23	736.240	10.176.512
Article 29	824.595.096	114.541
Value-Added Tax	1.397.049.442	2.179.489.617
Sub-total	2.837.248.079	2.674.612.358
Subsidiary		
Income Taxes:		
Article 21	4.648.196	5.922.805
Article 23	-	179.000
Article 25	16.038.205	182.718.703
Article 29	125.623.090	192.146.310
Local Income Tax	-	74.016.785
Value-Added Tax	1.604.847	34.589.400
Sub-total	147.914.338	489.573.003
Total	2.985.162.417	3.164.185.361

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.079.718.993	3.537.616.782	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	1.304.558.896	776.214.403	Less income before income tax - Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	13.775.160.097	2.761.402.379	Income before income tax - the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Sewa	379.953.975	34.492.489	Leases
Imbalan kerja karyawan	207.533.122	383.213.485	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(66.438.597)	192.701.328	Allowance for impairment of trade receivables
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.171.843.829	624.279.067	Non-deductible expenses
Beban pajak	349.698.450	1.785.841.441	Tax expense
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(1.510.387.621)	(1.445.693.501)	Non-taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak	15.307.363.255	4.336.236.688	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	15.307.363.000	4.336.236.000	Estimated taxable income (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	3.367.619.860	953.971.920	The Company
Entitas Anak	222.152.320	192.456.310	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan kini	3.589.772.180	1.146.428.230	Total current income tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	2.543.024.764	953.857.379	The Company
Entitas Anak	96.529.230	310.000	Subsidiary
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	824.595.096	114.541	The Company
Entitas Anak	125.623.090	192.146.310	Subsidiary

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2024 and 2023 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income (Expense) Tax Benefit Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang usaha	62.296.915	(14.616.491)	-	47.680.424	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	1.095.083.600	45.657.289	(8.867.102)	1.131.873.787	Employee benefits
Sewa	23.021.313	83.589.873	-	106.611.186	Leases
Entitas Anak					Subsidiary
Penurunan nilai piutang usaha	30.837.514	-	-	30.837.514	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	20.581.678	9.872.521	(5.861.232)	24.592.967	Employee benefits
Jumlah	1.231.821.020	124.503.192	(14.728.334)	1.341.595.878	Total
		2023			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang usaha	19.902.623	42.394.292	-	62.296.915	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	1.003.704.392	84.306.965	7.072.243	1.095.083.600	Employee benefits
Sewa	15.432.965	7.588.348	-	23.021.313	Leases
Entitas Anak					Subsidiary
Penurunan nilai piutang usaha	15.785.996	15.051.518	-	30.837.514	Impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	13.236.779	5.938.069	1.406.830	20.581.678	Employee benefits
Jumlah	1.068.062.755	155.279.192	8.479.073	1.231.821.020	Total

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	17.564.494.433	19.355.753.119	Salaries and allowances
Bagi hasil proyek	1.240.507.357	1.074.386.446	Profit sharing project
Jasa profesional	252.500.000	245.000.000	Professional fees
Lain-lain	46.166.530	843.522.878	Others
Jumlah	19.103.668.320	21.518.662.443	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	583.333.336
PT Bank Central Asia Tbk	-	111.111.115
Jumlah	-	694.444.451
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	694.444.451
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Musyarakah Mutanagisah

Berdasarkan addendum ke-13 atas perjanjian kredit No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan bersifat *On Revolving* dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Jumlah fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp3.500.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 12).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 terkait dengan perubahan klausul negatif kovenan, sebagai berikut:

- Perusahaan diperkenankan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham atau pengurus atau pihak setara lainnya.
- Perusahaan mengumumkan dan membagikan dividen atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham atau pihak setara lainnya, dengan ketentuan:
 - Tidak bertentangan dengan *financial covenant* atas analisa secara umum dengan pemberian kredit; dan
 - Laba bersih setelah pajak dengan *pay out ratio* maksimum 30% dari *net profit after tax*.

Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2024.

16. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2024	2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	583.333.336
PT Bank Central Asia Tbk	-	111.111.115
Total	-	694.444.451
Current maturities	-	694.444.451
Long-term bank loans, net of current maturities	-	-

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Special Transaction Loan Facility Musyarakah Mutanagisah

Based on the 13th addendum loan agreement No. 327/LGL/PK/JDU/VII/2010, the Company entered into an Investment Credit facility loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan is used for working capital and is *On Revolving* with an interest rate of 9.5% per annum. The credit facility granted amounted to Rp3,500,000,000 and has been due on June 24, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term loans obtained from the same bank (see Note 12).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 12).

On May 27, 2021, the Company received the approval letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 047/SK/COMBA/REG2/JKT1/V/2021 related to the changes in the negative covenants, as follows:

- The Company is allowed to change the composition of the Boards of Directors and Commissioners or shareholders or management or other equivalent parties.
- The Company can announce and distribute dividends or other forms of business profits to shareholders or other equivalent parties, provided that:
 - No conflict with financial covenants for general analysis with crediting; and
 - Net profit after tax with a maximum pay out ratio of 30% of net profit after tax.

The loan has been paid by the Company on May 8, 2024.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas Installment Loan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00211/PK/0980S/2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman fasilitas *Installment Loan* dengan PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian gudang dengan tingkat suku bunga 8,58% per tahun. Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp800.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 12).

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman ini terikat dengan ketentuan yang sama atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No. 0036/SRT/AO-PID/2021 tanggal 25 Mei 2021 untuk beberapa klausul, sebagai berikut:

- a. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan status kelembagaan Perusahaan sesuai dengan permohonan Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka terkait Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
- b. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui pengubahan atas Pasal 11 Huruf C yang mengatur bahwa "segera memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan Anggaran Dasar serta perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan", tunduk pada batasan-batasan berikut:
 - Tidak diperkenankan mengubah susunan pemegang saham yang menyebabkan kepemilikan pemegang saham utama saat ini menjadi minoritas; dan
 - Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk setiap terdapat *corporate action* (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus), kecuali atas perubahan pemegang saham yang diakibatkan karena perdagangan saham harian di pasar modal.

Hal-hal lain di luar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat ketentuan umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2024.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Installment Loan Facility

Based on the loan agreement No. 00211/PK/0980S/2021, the Company entered into an *Installment Loan* facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. This loan is used to finance the purchase of warehouse with an interest rate of 8.58% per annum. The credit facility granted amounted to Rp800,000,000 and has been due on May 4, 2024.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for short-term loans obtained from the same bank (see Note 12).

Negative covenants in this loan are bound by the same provisions for short-term loans obtained from the same bank (see Note 12).

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank Central Asia Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank Central Asia Tbk based on letter of credit No. 0036/SRT/AO-PID/2021 dated May 25, 2021, as follows:

- a. PT Bank Central Asia Tbk approved the change in the institutional status of the Company in accordance with the Company's application from a private company to a public company related to the Company's Initial Public Offering (IPO) Plan.
- b. PT Bank Central Asia Tbk approved the amendment to Article 11 Letter C which stipulates that "immediately notify PT Bank Central Asia Tbk regional office in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the Articles of Association and changes in the composition of the Boards of Directors and Commissioners and/or shareholders of the Company", subject to the following limitations:
 - Not allowed to change the composition of shareholders that causes the current ownership of ultimate shareholder to become a minority; and
 - Notify PT Bank Central Asia Tbk in writing of any corporate action (including changes in shareholders and management), except for changes in shareholders resulting from daily stock trading in the capital market.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

The loan has been paid by the Company on March 5, 2024.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT BCA Finance	3.375.162.819	714.267.658
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.395.642.204	570.264.559
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.979.520.615	144.003.099

Perusahaan

PT BCA Finance

Tabel di bawah ini merangkum fasilitas sewa dari PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan, sebagai berikut:

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT BCA Finance
Less current maturities
Consumer financing payables, net of current maturities

The Company

PT BCA Finance

The table below summarizes the lease facilities from PT BCA Finance for the purchase of vehicles, as follows:

Surat Perjanjian No. / Agreement Letter No.	Tanggal / Date	Jangka Waktu / Term	Suku Bunga / Interest Rate	Jenis Perolehan / Type of Acquisition
1292004717-PK-001	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	30 Agustus 2022 - 30 Juli 2025 / August 30, 2022 - July 30, 2025	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022
1292004717-PK-003	30 Agustus 2022 / August 30, 2022	30 Agustus 2022 - 30 Juli 2025 / August 30, 2022 - July 30, 2025	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022
1304001779-PK-001	6 September 2023 / September 6, 2023	6 September 2023 - 6 Agustus 2025 / September 6, 2023 - August 6, 2025	6,00% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki Type New Carry PU FD AC PS Tahun 2022
1304001779-PK-004	24 April 2024 / April 24, 2024	24 April 2024 - 24 Maret 2027 / April 24, 2024 - March 24, 2027	2,75% p.a.	1 Unit Mobil Honda Type HR V 1.5 E CVT Tahun 2024
1304001779-PK-003	8 Mei 2024 / May 8, 2024	8 Mei 2024 - 8 April 2027 / May 8, 2024 - April 8, 2027	2,75% p.a.	1 Unit Mobil Honda Type HR V 1.5 E CVT Tahun 2024
1304001779-PK-005	28 Juni 2024 / June 28, 2024	28 Juni 2024 - 28 Mei 2027 / June 28, 2024 - May 28, 2027	2,75% p.a.	1 Unit Mobil Mercedes Benz Type EQS 450 PLUS AMG LINE Tahun 2024
1304001779-PK-006	15 Oktober 2024 / October 15, 2024	15 Oktober 2024 - 15 September 2027 / October 15, 2024 - September 15, 2027	4,94% p.a.	1 Unit Mobil Toyota Avanza 1.5 G CVT
1304001779-PK-007	16 Desember 2024 / December 16, 2024	16 Desember 2024 - 16 November 2027 / December 16, 2024 - November 16, 2027	11,76% p.a.	1 Unit Mobil Suzuki New Carry Box AC PS
31306000582924	15 Agustus 2024 / August 15, 2024	15 Agustus 2024 - 15 Juli 2025 / August 15, 2024 - July 15, 2025	26,24% p.a.	1 Unit Motor Listrik
31306000583124	15 Agustus 2024 / August 15, 2024	15 Agustus 2024 - 15 Juli 2025 / August 15, 2024 - July 15, 2025	26,24% p.a.	1 Unit Motor Listrik

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Liabilitas sewa	590.000.000	558.715.677
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	590.000.000	558.715.677
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-

18. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

Lease liabilities
Less current maturities
Net of current maturities

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	558.715.677
Penambahan	400.000.000
Penambahan bunga	31.284.323
Pembayaran	(400.000.000)
Saldo Akhir	590.000.000

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari satu tahun	590.000.000
Biaya keuangan mendatang	-
Sebagaimana dilaporkan	590.000.000

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 24)	368.669.652
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	31.284.323
Jumlah	399.953.975

18. LEASE LIABILITIES (continued)

The movements in lease liabilities are as follows:

	2023	
	872.892.838	Beginning balance
	-	Additions
	65.822.839	Accretion of interest
	(380.000.000)	Repayments
Ending Balance	558.715.677	

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2023	
	590.000.000	Less than one year
	(31.284.323)	Future finance charges
As reported	558.715.677	

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023	
	348.669.651	Depreciation of right-of-use assets (Notes 11 and 24)
	65.822.839	Accretion of interest on lease liabilities (Note 26)
Total	414.492.490	

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, masing-masing tanggal 14 Maret 2025 dan 14 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Usia pensiun	58 tahun / years
Tingkat diskonto	7,1% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	381.582.176
Beban bunga	354.890.854
Jumlah	736.473.030
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(66.946.970)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, dated March 14, 2025 and March 14, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	
	58 tahun / years	Retirement age
	7% per tahun / per year	Discount rate
	7% per tahun / per year	Salary increase rate
	TMI IV	Mortality rate

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	
	453.605.852	Current service cost
	342.302.699	Interest cost
Total	795.908.551	
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	38.541.240	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	5.071.205.815	4.622.459.865
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 24)	736.473.030	795.908.551
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(66.946.970)	38.541.240
Pembayaran imbalan	(484.064.811)	(385.703.841)
Saldo akhir	5.256.667.064	5.071.205.815

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements in the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense in current year (Note 24)
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Benefits paid
Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(329.512.365)	444.318.443
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	446.445.114	(329.020.554)
			Discount rate Salary growth rate
2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(498.004.437)	413.632.507
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	438.062.583	(590.896.627)
			Discount rate Salary growth rate

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are follows:

2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Japarto Sukses Mandiri	2.000.000.000	76,92%	40.000.000.000
Rudy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000
Eddy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	520.209.225	20,00%	10.404.184.500
Jumlah	2.600.209.225	100,00%	52.004.184.500
Shareholders			
PT Japarto Sukses Mandiri			
Rudy Japarto			
Eddy Japarto			
Public (each below 5%)			
Total			

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
PT Japarto Sukses				PT Japarto Sukses
Mandiri	2.000.000.000	76,92%	40.000.000.000	Mandiri
Rudy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000	Rudy Japarto
Eddy Japarto	40.000.000	1,54%	800.000.000	Eddy Japarto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	520.004.883	20,00%	10.400.097.660	Public (each below 5%)
Jumlah	2.600.004.883	100,00%	52.000.097.660	Total

Berdasarkan laporan pelaksanaan waran dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, waran Seri I telah dilaksanakan yang terdiri dari 209.225 saham sebesar Rp4.184.500. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran sebesar Rp37.660.500 (lihat Catatan 21).

Based on exercised warrants report from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Series I warrants were exercised consisting of 209,225 shares amounted to Rp4,184,500. As such, as of December 31, 2024, the total additional paid-in capital arising from exercised warrants amounted to Rp37,660,500 (see Note 21).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas di bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah utang	46.620.547.459
Dikurangi kas di bank	35.549.506.714
Utang bersih	11.071.040.745
Jumlah ekuitas	105.175.502.052
Rasio pengungkit	0,11

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities less cash in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2023	
Total payables	45.421.453.430	
Less cash in banks	39.932.758.035	
Net debt	5.488.695.395	
Total equity	93.467.965.011	
Gearing ratio	0,06	

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Perdana	57.200.000.000	57.200.000.000
Aset pengampunan pajak	5.979.577.300	5.979.577.300
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	37.660.500	878.940
Biaya emisi saham	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(3.054.835.140)	(3.054.835.140)
Jumlah	55.662.402.660	55.625.621.100

Pemegang saham pengendali Grup sebelum kombinasi bisnis adalah Rudy Japarto dan keluarga. Oleh karena itu, entitas di dalam Grup adalah sepengendali.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2024	2023
Additional paid-in capital from Initial Public Offering	57.200.000.000	57.200.000.000
Tax amnesty assets	5.979.577.300	5.979.577.300
Additional paid-in capital from exercised warrants	37.660.500	878.940
Stock issuance costs	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 1d)	(3.054.835.140)	(3.054.835.140)
Total	55.662.402.660	55.625.621.100

The controlling shareholder of the Group prior to the business combination is Rudy Japarto and his family. Therefore, the entities in the Group are under common control.

22. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jasa kebersihan	159.153.994.906	156.630.786.147
Suplai tenaga kerja	19.662.449.207	24.674.790.947
Jasa keamanan	14.630.809.059	11.776.284.915
Jasa hygiene	14.019.119.208	10.743.701.038
Jasa manajemen parkir	4.615.346.787	6.102.494.401
Sewa peralatan parkir	3.035.116.667	3.179.393.016
Jumlah	215.116.835.834	213.107.450.464

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

22. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2024	2023
Cleaning services	159.153.994.906	156.630.786.147
Labor supply	19.662.449.207	24.674.790.947
Security services	14.630.809.059	11.776.284.915
Hygiene services	14.019.119.208	10.743.701.038
Parking management services	4.615.346.787	6.102.494.401
Parking equipment rental	3.035.116.667	3.179.393.016
Total	215.116.835.834	213.107.450.464

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group's net revenues represent all revenues from third parties.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Persediaan awal	12.180.336.900	7.052.657.384
Pembelian - bersih	9.177.411.829	14.865.626.499
Persediaan akhir	(11.960.715.953)	(12.180.336.900)
Jumlah persediaan terpakai	9.397.032.776	9.737.946.983
Gaji, bonus dan tunjangan	159.797.047.940	164.401.099.540
Biaya operasional	4.622.284.329	4.158.331.946
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.754.257.493	2.511.155.263
Bagi hasil area	1.447.320.640	2.729.177.264
Pajak dan koordinasi	395.805.585	1.156.760.657
Lisensi sistem	152.361.950	100.025.000
Lain-lain	212.047.807	340.044.101
Jumlah	179.778.158.520	185.134.540.754

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2024	2023
Beginning inventories	12.180.336.900	7.052.657.384
Purchases - net	9.177.411.829	14.865.626.499
Ending inventories	(11.960.715.953)	(12.180.336.900)
Total inventories used	9.397.032.776	9.737.946.983
Salaries, bonus and allowances	159.797.047.940	164.401.099.540
Operational expenses	4.622.284.329	4.158.331.946
Depreciation of fixed assets (Note 10)	3.754.257.493	2.511.155.263
Area cost sharing	1.447.320.640	2.729.177.264
Tax and coordination	395.805.585	1.156.760.657
System license	152.361.950	100.025.000
Others	212.047.807	340.044.101
Total	179.778.158.520	185.134.540.754

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no cost of revenue from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Gaji, bonus dan tunjangan	12.405.494.904	14.782.722.885
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.615.736.819	1.402.226.877
Pajak	1.268.059.802	1.735.101.208
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	736.473.030	795.908.551
Legal and perizinan	676.866.919	276.762.874
Perjalanan dinas dan transportasi	594.987.735	620.284.857
Jasa profesional	556.874.500	945.646.000
Utilitas	393.994.344	383.634.775
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	368.669.652	348.669.651
Perbaikan dan pemeliharaan	172.713.020	238.551.851
Asuransi	118.633.120	163.416.149
Parkir, bensin dan tol	106.757.608	174.658.364
Perlengkapan kantor	72.315.701	94.454.063
Sponsor	53.851.050	45.183.858
Sewa	45.322.000	99.241.889
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga (Catatan 6)	41.986.729	344.956.288
Donasi	41.333.380	34.415.000
Alat tulis kantor	27.145.318	10.324.681
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)	969.586.426	608.703.345
Jumlah	20.266.802.057	23.104.863.166

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, bonus and allowances
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Taxes
Employee benefits expense (Note 19)
Legal and permits
Travel and transportation
Professional fees
Utilities
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Repairs and maintenance
Insurance
Parking, fuel and tolls
Office supplies
Sponsorship
Rental
Allowance for impairment of trade receivables - third parties (Note 6)
Donation
Office supplies
Others (each below Rp20,000,000)
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pemulihan dan penghapusan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	108.425.326	83.838.967
Beban administrasi bank	(133.555.584)	(136.847.746)
Beban pajak	(127.711.760)	(123.714.400)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(34.160.843)	76.300.000
Kerugian selisih kurs	(9.707.857)	(37.546.703)
Lain-lain - bersih	471.956.359	(143.637.922)
Bersih	275.245.641	(281.607.804)

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

Recovery and write-off of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Bank administration expense
Tax expense
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)
Losses on foreign exchange
Others - net
Net

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga pinjaman	1.502.867.514	2.336.812.478
Bunga utang pembiayaan konsumen	131.711.392	91.762.562
Bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	31.284.323	65.822.839
Jumlah	1.665.863.229	2.494.397.879

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest on loans
Interest on consumer financing payables
Interest on lease liabilities (Note 18)
Total

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.600.195.596
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.600.094.599
Laba per saham dasar dan dilusian	4,46

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2023	
	2.540.567.766	Net income attributable to owners of the parent entity
	2.533.042.320	Weighted average number of shares
Basic and diluted earnings per share	1,00	

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan aset kontrak

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga inkremental.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash in banks, short-term investment, trade receivables - third parties and contract assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables - third parties and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans and consumer financing payables

The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan terhadap laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

	2024		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(182.165.759)	Bank loans
	2023		
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank	100	(265.848.974)	Bank loans

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Group's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of December 31, 2024 and 2023 with all other variables held constant to the income before income tax for the years then ended:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	35.549.506.714	-	-	35.549.506.714	Cash in banks
Investasi jangka pendek	46.500.000.000	-	-	46.500.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	10.233.078.978	5.982.550.987	(356.899.718)	15.858.730.247	Trade receivables - third parties - net
Aset kontrak	23.865.538.751	-	-	23.865.538.751	Contract assets
Jumlah	116.148.124.443	5.982.550.987	(356.899.718)	121.773.775.712	Total
2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	39.932.758.035	-	-	39.932.758.035	Cash in banks
Investasi jangka pendek	35.000.000.000	-	-	35.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	9.326.531.187	6.651.793.457	(423.338.315)	15.554.986.329	Trade receivables - third parties - net
Aset kontrak	23.402.100.096	-	-	23.402.100.096	Contract assets
Jumlah	107.661.389.318	6.651.793.457	(423.338.315)	113.889.844.460	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / <i>1 to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Biaya keuangan mendatang / <i>Future finance charges</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	18.023.774.731	-	-	-	18.023.774.731	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.527.941.589	-	-	-	5.527.941.589	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	19.103.668.320	-	-	-	19.103.668.320	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.558.796.600	1.441.917.600	628.650.900	(254.202.281)	3.375.162.819	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	590.000.000	-	-	-	590.000.000	Lease liabilities
Jumlah	44.804.181.240	1.441.917.600	628.650.900	(254.202.281)	46.620.547.459	Total

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	18.054.060.106	-	-	-	18.054.060.106	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.881.303.095	-	-	-	3.881.303.095	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	21.518.662.443	-	-	-	21.518.662.443	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	713.315.565	-	-	(18.871.114)	694.444.451	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	603.111.800	148.246.200	-	(37.090.342)	714.267.658	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	590.000.000	-	-	(31.284.323)	558.715.677	Lease liabilities
Jumlah	45.360.453.009	148.246.200	-	(87.245.779)	45.421.453.430	Total

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENTS

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 108 based on its operating divisions, as follows:

- Kebersihan dan Keamanan
- Parkir

- Cleaning and Security
- Parking

	2024			
	Kebersihan dan Keamanan / Cleaning and Security	Parkir / Parking	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	207.466.372.380	7.650.463.454	215.116.835.834	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(173.908.766.319)	(5.869.392.201)	(179.778.158.520)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	33.557.606.061	1.781.071.253	35.338.677.314	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(190.000)	-	(190.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.398.699.389)	(868.102.668)	(20.266.802.057)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(115.520.929)	390.766.570	275.245.641	Other income (expenses) - net
LABA USAHA	14.043.195.743	1.303.735.155	15.346.930.898	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.397.827.583	823.741	1.398.651.324	Finance income
Beban keuangan	(1.665.863.229)	-	(1.665.863.229)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.775.160.097	1.304.558.896	15.079.718.993	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	153.290.741.140	6.833.783.090	160.124.524.230	Segment assets
Liabilitas segmen	52.888.120.476	2.060.901.702	54.949.022.178	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	40.289.678.025	11.619.608.174	51.909.286.199	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(18.841.384.434)	(10.341.655.711)	(29.183.040.145)	Accumulated depreciation

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023			
	Kebersihan dan Keamanan / Cleaning and Security	Parkir / Parking	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	203.825.563.047	9.281.887.417	213.107.450.464	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(177.768.160.050)	(7.366.380.704)	(185.134.540.754)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	26.057.402.997	1.915.506.713	27.972.909.710	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(414.000)	-	(414.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(22.221.797.756)	(883.065.410)	(23.104.863.166)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	(29.766.969)	(251.840.835)	(281.607.804)	Other expenses - net
LABA USAHA	3.805.424.272	780.600.468	4.586.024.740	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.445.693.501	296.420	1.445.989.921	Finance income
Beban keuangan	(2.489.715.394)	(4.682.485)	(2.494.397.879)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.761.402.379	776.214.403	3.537.616.782	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	144.398.688.873	2.820.045.241	147.218.734.114	Segment assets
Liabilitas segmen	51.290.545.423	2.460.223.680	53.750.769.103	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	30.847.189.024	11.367.535.408	42.214.724.432	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	(14.630.902.190)	(9.694.024.521)	(24.324.926.711)	Accumulated depreciation

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 500/BRM - KSM/VI/2021 tanggal 1 Juli 2021 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 1 Agustus 2026. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp440.000.000. Adendum perjanjian Sewa Menyewa Ruko tanggal 9 Oktober 2024 untuk jangka waktu 5 tahun, terhitung dari tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2029. Jumlah uang sewa selama jangka waktu persewaan sebesar Rp400.000.000. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 014/PURCHASING/SPK-KAP/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 antara Perusahaan dan PT Karunia Artha Pratama terhitung dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. PK/002/O8/II/2023 tanggal 4 Juli 2023 antara Perusahaan dan PT Artisan Wahyu terhitung dari tanggal 1 Februari 2023 sampai dengan 31 Januari 2025. | <ol style="list-style-type: none"> Building Lease Agreement No. 500/BRM - KSM/VI/2021 dated July 1, 2021 for a period of 5 years, starting from July 1, 2021 until August 1, 2026. The total rental fee for the rental period amounted to Rp440,000,000. Addendum to the Shophouse Lease Agreement dated October 9, 2024 for a period of 5 years, starting from October 1, 2024 to October 1, 2029. The total rental fee for the rental period amounted to Rp400,000,000. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 014/PURCHASING/SPK-KAP/III/2023 dated March 20, 2023 between the Company and PT Karunia Artha Pratama from April 1, 2023 until March 31, 2025. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. PK/002/O8/II/2023 dated July 4, 2023 between the Company and PT Artisan Wahyu from February 1, 2023 until January 31, 2025. |
|---|--|

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

5. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa *Housekeeping* No. OPR/ASH/0323/014 tanggal 23 Maret 2023 antara Perusahaan dan PT Mandiri Andal Sejahtera dari tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025.
6. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan sebagaimana diatur dalam surat perintah kerja No. 017/PURCHASING/SPK-KMB/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 antara Perusahaan dan PT Kawasan Mandiri Bersama terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2025.
7. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 043/LGL/OPS/EPH-MKK/PK/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 antara Perusahaan dan PT Elite Prima Utama terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.
8. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-HYG/VI/2024/000591 tanggal 1 Juni 2024 antara Perusahaan dan PT Provinces Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2025.
9. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 162/SPK/OPR/SK/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 antara Perusahaan dan PT Supermal Karawaci terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026.
10. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 017/SPK/TMB/GS/2024 tanggal 7 November 2024 antara Perusahaan dan PPPSRS The Mansion Bougenville terhitung sejak tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2025.
11. Addendum IV Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jasa Kebersihan Kino Tower-Alam Sutera No. 109/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/VI/2024 tanggal 30 Mei 2024 antara Perusahaan dan PT Royal Bintang Persada terhitung dari tanggal 16 April 2024 sampai dengan 15 April 2025.
12. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 255/SPK-PTKI/XII/24 tanggal 31 Desember 2024 antara Perusahaan dan PT Kepland Investama terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
13. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 01/MKT-LS/VI/2024/00608 tanggal 20 Juni 2024 antara Perusahaan dan PT Fajar Mitra Indah terhitung sejak tanggal 8 Juni 2024 sampai dengan 7 Juni 2025.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

5. *Cooperation Agreement for the Housekeeping Service No. OPR/ASH/0323/014 dated March 23, 2023 between the Company and PT Mandiri Andal Sejahtera from April 1, 2023 until March 31, 2025.*
6. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services as specified in the work instructions No. 017/PURCHASING/SPK-KMB/III/2023 dated March 20, 2023 between the Company and PT Kawasan Mandiri Bersama from April 1, 2023 until March 31, 2025.*
7. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 043/LGL/OPS/EPH-MKK/PK/II/2024 dated February 20, 2024 between the Company and PT Elite Prima Utama from February 1, 2024 until January 31, 2026.*
8. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-HYG/VI/2024/000591 dated June 1, 2024 between the Company and PT Provinces Indonesia from June 1, 2024 until May 31, 2025.*
9. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 162/SPK/OPR/SK/X/2024 dated October 30, 2024 between the Company and PT Supermal Karawaci from January 1, 2025 until December 31, 2026.*
10. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 017/SPK/TMB/GS/2024 dated November 7, 2024 between the Company and PPPSRS The Mansion Bougenville from December 1, 2024 until November 30, 2025.*
11. *Addendum IV Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services Kino Tower-Alam Sutera No. 109/RBP-HOFFMEN/ADD-SPK/KINO/HK/VI/2024 dated May 30, 2024 between the Company and PT Royal Bintang Persada from April 16, 2024 until April 15, 2025.*
12. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 255/SPK-PTKI/XII/24 dated December 31, 2024 between the Company and PT Kepland Investama from January 1, 2025 until December 31, 2025.*
13. *Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 01/MKT-LS/VI/2024/00608 dated June 20, 2024 between the Company and PT Fajar Mitra Indah from June 8, 2024 until June 7, 2025.*

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

14. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/II/2025/00021 tanggal 13 Januari 2025 antara Perusahaan dan PT Aroma Kopikrim Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.
15. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 010/Purch-PPRSHS CGR/SK/II/2024 tanggal 17 Januari 2024 antara Perusahaan dan PPRSHS Apartemen Casa Grande terhitung sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2026.
16. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Helper No. 01/MKT-LS/VI/2024/00608 tanggal 20 Juni 2024 antara Perusahaan dan PT Fajar Mitra Indah terhitung sejak tanggal 8 Juni 2024 sampai dengan 7 Juni 2025.
17. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Penyedia Pekerja Kurir No. 605/II/KS-LL/09/2024 tanggal 1 Juli 2024 antara Perusahaan dan Yayasan Atma Jaya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2025.
18. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 026/PKS/IV/2024 tanggal 1 April 2024 antara Perusahaan dan Yayasan Atma Jaya terhitung sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.
19. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 03/MKT-CLN/VII/2024/00039 tanggal 2 Agustus 2024 antara Perusahaan dan PT Hotel Candi Baru terhitung sejak tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan 15 Juli 2026.
20. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. 037/Dir-PKS/Ext/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 antara Perusahaan dan PT Kosala Agung Metropolitan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.
21. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Kebersihan No. S-013/PRC/MKOJ/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Makmur Orient Jaya terhitung sejak tanggal 6 Januari 2024 sampai dengan 5 Januari 2025.
22. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Pelayanan Pelanggan No. S-041/PRC/SVJL/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 antara Perusahaan dan PT Summarecon Agung Tbk terhitung sejak tanggal 11 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2025.
23. Perjanjian Kerjasama Pengguna Jasa Keamanan No. 01/MKT-SEC/II/2024/00187 tanggal 30 Mei 2024 antara Perusahaan dan PT Kosala Agung Metropolitan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

14. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/II/2025/00021 dated January 13, 2025 between the Company and PT Aroma Kopikrim Indonesia from January 1, 2025 until January 1, 2026.
15. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 010/Purch-PPRSHS CGR/SK/II/2024 dated January 17, 2024 between the Company and PPRSHS Apartemen Casa Grande from February 1, 2024 until January 31, 2026.
16. Cooperation Agreement for the Use of Helper Services No. 01/MKT-LS/VI/2024/00608 dated June 20, 2024 between the Company and PT Fajar Mitra Indah from June 8, 2024 until June 7, 2025.
17. Cooperation Agreement for the Use of Courier Worker Provider Services No. 605/II/KS-LL/09/2024 dated July 1, 2024 between the Company and Yayasan Atma Jaya from July 1, 2024 until June 30, 2025.
18. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 026/PKS/IV/2024 dated April 1, 2024 between the Company and Yayasan Atma Jaya from April 1, 2024 until March 31, 2025.
19. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 03/MKT-CLN/VII/2024/00039 dated August 2, 2024 between the Company and PT Hotel Candi Baru from July 16, 2024 until July 15, 2026.
20. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. 037/Dir-PKS/Ext/V/2024 dated May 30, 2024 between the Company and PT Kosala Agung Metropolitan from March 1, 2024 until February 28, 2025.
21. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. S-013/PRC/MKOJ/12/2023 dated December 12, 2023 between the Company and PT Makmur Orient Jaya from January 6, 2024 until January 5, 2025.
22. Cooperation Agreement for the Use of Cleaning Services No. S-041/PRC/SVJL/12/2023 dated December 29, 2023 between the Company and PT Summarecon Agung Tbk from January 11, 2024 until January 10, 2025.
23. Cooperation Agreement for the Use of Security Services No. 01/MKT-SEC/II/2024/00187 dated May 30, 2024 between the Company and PT Kosala Agung Metropolitan Baru from March 1, 2024 until February 28, 2025.

32. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas di bank	30.769.059.608	39.367.096.575	Cash in banks
Piutang usaha -			Trade receivables -
pihak ketiga - bersih	15.580.176.996	15.407.858.516	third parties - net
Investasi jangka pendek	46.500.000.000	35.000.000.000	Short-term investment
Aset kontrak	23.865.538.751	23.402.100.096	Contract assets
Persediaan	11.548.711.165	11.798.011.011	Inventories
Uang muka dan			Advances and
biaya dibayar di muka	<u>1.807.391.939</u>	<u>1.352.000.668</u>	prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	<u>130.070.878.459</u>	<u>126.327.066.866</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	5.330.000.000	2.030.000.000	Investment
Uang muka dan			Advances and
biaya dibayar di muka	-	220.860.000	prepaid expense
Aset pajak tangguhan	1.286.165.397	1.180.401.828	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	21.448.293.591	16.216.286.834	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	<u>485.403.693</u>	<u>454.073.345</u>	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>28.549.862.681</u>	<u>20.101.622.007</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>158.620.741.140</u>	<u>146.428.688.873</u>	TOTAL ASSETS

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS			CURRENT
JANGKA PENDEK			LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18.023.774.731	18.054.060.106	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	5.367.639.363	3.828.474.498	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	17.463.019.401	19.728.584.601	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	86.395.238	91.999.497	Unearned revenues
Utang pajak	2.837.248.079	2.674.612.358	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang			Current maturities
yang jatuh tempo dalam			of long-term
waktu satu tahun:			liabilities:
Utang bank	-	694.444.451	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.395.642.204	537.998.405	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	590.000.000	558.715.677	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			Total Current
Jangka Pendek	45.763.719.016	46.168.889.593	Liabilities
LIABILITAS			NON-CURRENT
JANGKA PANJANG			LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang,			Long-term liabilities,
setelah dikurangi bagian			net of
jatuh tempo dalam			current
waktu satu tahun:			maturities:
Utang pembiayaan konsumen	1.979.520.615	144.003.099	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas			Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	5.144.880.845	4.977.652.731	employee benefits
Jumlah Liabilitas			Total Non-Current
Jangka Panjang	7.124.401.460	5.121.655.830	Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	52.888.120.476	51.290.545.423	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp20			par value of Rp20
per saham			per share
Modal dasar -			Authorized -
8.000.000.000 saham			8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor penuh -			fully paid -
2.600.209.225 saham			2,600,209,225 shares
pada tanggal			as of
31 Desember 2024 dan			December 31, 2024 and
2.600.004.883 saham			2,600,004,883 shares
pada tanggal			as of
31 Desember 2023	52.004.184.500	52.000.097.660	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	58.717.237.800	58.680.456.240	Additional paid-in capital
Defisit	(4.881.795.034)	(15.403.965.942)	Deficits
Pengukuran kembali			Remeasurement of
liabilitas diestimasi atas			estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	(107.006.602)	(138.444.508)	employee benefits
JUMLAH EKUITAS	105.732.620.664	95.138.143.450	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	158.620.741.140	146.428.688.873	AND EQUITY

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENDAPATAN BERSIH	207.466.372.380	203.825.563.047	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(173.908.766.319)</u>	<u>(177.768.160.050)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	33.557.606.061	26.057.402.997	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(190.000)	(414.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(19.398.699.389)	(22.221.797.756)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	<u>(115.520.929)</u>	<u>(29.766.968)</u>	Other expenses - net
LABA USAHA	14.043.195.743	3.805.424.273	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.397.827.583	1.445.693.501	Finance income
Beban keuangan	<u>(1.665.863.229)</u>	<u>(2.489.715.395)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.775.160.097	2.761.402.379	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(3.367.619.860)	(953.971.920)	Current
Tangguhan	<u>114.630.671</u>	<u>134.289.605</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(3.252.989.189)</u>	<u>(819.682.315)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	10.522.170.908	1.941.720.064	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan	40.305.008	(32.146.557)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(8.867.102)</u>	<u>7.072.243</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>10.553.608.814</u>	<u>1.916.645.750</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PEUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficits	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	41.600.000.000	5.979.577.300	(17.345.686.006)	(113.370.194)	30.120.521.100	Balance as of January 1, 2023
Kenaikan modal saham melalui penawaran umum	10.400.000.000	57.200.000.000	-	-	67.600.000.000	Increase in share capital through a public offering
Biaya emisi saham	-	(4.500.000.000)	-	-	(4.500.000.000)	Stock issuance costs
Pelaksanaan waran	97.660	878.940	-	-	976.600	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan	-	-	1.941.720.064	-	1.941.720.064	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(25.074.314)	(25.074.314)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	52.000.097.660	58.680.456.240	(15.403.965.942)	(138.444.508)	95.138.143.450	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	4.086.840	36.781.560	-	-	40.868.400	Exercise of warrants
Laba bersih tahun berjalan	-	-	10.522.170.908	-	10.522.170.908	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	31.437.906	31.437.906	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	52.004.184.500	58.717.237.800	(4.881.795.034)	(107.006.602)	105.732.620.664	Balance as of December 31, 2024

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali lain)

PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	206.891.449.583	190.798.825.988	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(12.410.971.041)	(16.461.116.506)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan kepada karyawan	(170.049.857.229)	(168.179.975.963)	Cash payments for salaries and allowances of employees
Pembayaran kas beban operasi	(7.154.584.865)	(7.442.017.586)	Cash payments for operations
Pembayaran lain-lain	(135.811.954)	(535.702.345)	Other cash payments
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	17.140.224.494	(1.819.986.412)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	1.397.827.583	1.445.693.501	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.543.139.305)	(954.081.774)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1.634.578.906)	(2.423.892.556)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(31.284.323)	(65.822.839)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	14.329.049.543	(3.818.090.080)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	474.000.000	76.300.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi jangka Pendek	(11.500.000.000)	(35.000.000.000)	Placement of short-term investment
Penempatan investasi pada entitas anak	(6.209.859.118)	-	Placement of investment in subsidiary
Perolehan aset tetap	(3.300.000.000)	(4.361.721.456)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(55.000.000)	Placement of advances to purchase fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.535.859.118)	(39.340.421.456)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor dari waran	36.781.560	878.940	Additional paid-in capital from warrants
Penambahan modal saham	4.086.840	10.400.097.660	Increase in share capital
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.338.650.289)	(999.955.922)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(694.444.451)	(1.433.333.331)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(368.715.677)	(314.177.161)	Repayments of principal lease liabilities
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek	(30.285.375)	1.119.291.262	Increase (decrease) in short-term bank loans
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	57.200.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	-	884.763.570	Decrease in other receivables - related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.391.227.392)	66.857.565.018	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK	(8.598.036.967)	23.699.053.482	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK AWALTAHUN	39.367.096.575	15.668.043.093	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	30.769.059.608	39.367.096.575	CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR





PT HOFFMEN CLEANINDO Tbk

2, Jl. Jemb. 3 Raya No.8, RT.2/RW.16,
Pejagalan, Penjaringan, Jakarta 14450